

**PEMBENTUKAN JIWA KEPEMIMPINAN
BAGI PESERTA DIDIK
MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN
DI SMA A. YANI KAWUNGANTEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh :

**DAIVI OKTA KHONIVIA
NIM . 1917401011**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Daivi Okta Khonivia
NIM : 1917401011
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Bagi Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 18 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,


Daivi Okta Khonivia
NIM. 1917401011

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

SKRIPSI Daivi Okta Khonivia..-1

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	1 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2 %
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2 %
3	jurnal.fkip-uwgm.ac.id Internet Source	1 %
4	jambi.kemenag.go.id Internet Source	1 %
5	I Wayan Bayu Dharmayana, Ida Bagus Alit Arta Wiguna. "Peran Pendidikan Pramuka Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Anak", Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2021 Publication	1 %
6	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PEMBENTUKAN JIWA KEPEMIMPINAN BAGI PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI SMA A. YANI KAWUNGANTEN CILACAP

yang disusun oleh Daivi Okta Khonivia (NIM. 1917401011) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 10 November 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 10 November 2023

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd.
NIP. 196303021991031005

Ulpah Maspupah, M.Pd.
NIP. 199001062023212033

Penguji Utama

Dr. H. Mukroji, S.Ag, M. S. I
NIP. 196909082003121002

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. H. M. Hizbah, M. Ag.
NIP. 197411162003121001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Daivi Okta Khonivia
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

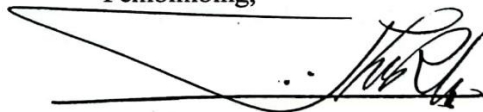
Nama : Daivi Okta Khonivia
NIM : 1917401011
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Bagi Peserta Didik melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 18 Oktober 2023

Pembimbing,



Drs. H.M. Hizbul Muflihah, M.Pd.
NIP. 196303021991031005

**PEMBENTUKAN JIWA KEPEMIMPINAN
BAGI PESERTA DIDIK
MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN
DI SMA A. YANI KAWUNGANTEN CILACAP**

Daivi Okta Khonivia
1917401011

ABSTRAK

Pembentukan jiwa kepemimpinan bagi setiap peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap adalah suatu usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah, pembina pramuka, dan dewan ambalan berupa sejumlah kegiatan yang diarahkan untuk mengajak, membimbing, mengarahkan, membentuk dan membina peserta didik kelas X SMA A. Yani Kawunganten Cilacap kearah tumbuhnya jiwa kepemimpinan diwujudkan dalam bentuk keberanian, kedisiplinan dan kepemimpinan dalam melaksanakan serta mengikuti kegiatan yang diprogramkan melalui kegiatan kepramukaan. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kegiatan pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap. Partisipan dalam penelitian ini yaitu kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pembina pramuka, ketua dewan ambalan, dan peserta didik kelas X. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian di analisis menggunakan analisis data model Miles and Huberman yang terdiri dari tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan. Instrumen yang digunakan baik untuk wawancara maupun observasi adalah catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap menggunakan 5 tahapan kegiatan. Pertama, merencanakan program kegiatan kepramukaan. Kedua, mengorganisasi program kegiatan kepramukaan. Ketiga, melaksanakan program pembentukan jiwa kepemimpinan. Keempat, melakukan pengawasan kegiatan kepramukaan bernuansa pembentukan jiwa kepemimpinan. Kelima, mengevaluasi kegiatan kepramukaan dalam membentuk jiwa kepemimpinan. Program kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap telah menghasilkan peserta didik yang memiliki jiwa kepemimpinan berupa ketaatan mengikuti kegiatan kepramukaan, menaati peraturan sekolah, mengikuti kegiatan kepramukaan dengan baik, tertib dalam mengikuti upacara didasari iman dan takwa, berjiwa nasionalis dan memiliki jiwa bela bangsa, dan peduli lingkungan sekitar.

Kata kunci : Pembentukan, Jiwa Kepemimpinan, Kegiatan Kepramukaan.

**ESTABLISHING THE SPIRIT OF LEADERSHIP FOR STUDENTS
THROUGH SCOUTING ACTIVITIES
AT SMA A. YANI KAWUNGANTEN CILACAP**

Daivi Okta Khonivia

1917401011

ABSTRAK

The formation of a leadership spirit for each student through scouting activities at A. Yani Kawunganten Cilacap High School is an effort carried out by the school principal, scout leaders and the leadership council in the form of a number of activities aimed at inviting, guiding, directing, forming and developing class students. X High School A. Yani Kawunganten Cilacap towards the growth of the leadership spirit is manifested in the form of courage, discipline and leadership in carrying out and participating in activities programmed through scouting activities. The type of research used is descriptive qualitative research. This research was conducted to describe activities for forming a leadership spirit for students through scouting activities at SMA A. Yani Kawunganten Cilacap. Participants in this research were the principal of A. Yani Kawunganten Cilacap High School, scout leader, chairman of the display board, and class X students. Data was collected using interview, observation and documentation techniques. The data that has been collected is then analyzed using the Miles and Huberman model of data analysis which consists of the data reduction stage, the data presentation stage, and the conclusion drawing stage. The instruments used for both interviews and observations were field notes. The results of the research show that activities for forming a leadership spirit for students through scouting activities at SMA A. Yani Kawunganten Cilacap use 5 stages of activities. First, plan a scouting activity program. Second, organizing a scouting activity program. Third, implement a leadership spirit formation program. Fourth, supervise scouting activities with the nuances of forming a leadership spirit. Fifth, evaluate scouting activities in forming a leadership spirit. The scouting activity program at SMA A. Yani Kawunganten Cilacap has produced students who have a leadership spirit in the form of obedience in participating in scouting activities, obeying school regulations, participating in scouting activities well, being orderly in participating in ceremonies based on faith and piety, having a nationalist spirit and having the spirit of defending the nation, and care about the surrounding environment.

Keywords: *Formation, Leadership Spirit, Scouting Activities.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf -huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini Sebagian dilambangkan dengan huruf dan Sebagian dilambangkan dengan tanda, dan Sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	Zet (dengan titik di atas)
س	Sin	s	es (dengan titik di atas)
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ża	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka dan ha

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel; Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel: Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
... وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4:Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
... آ ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
... ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
... و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau ada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudhah al-atfāl/raudhatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzū
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya seetiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- **وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ** Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- **بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا** Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn
- **الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ** Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ** Allāhu gafūrun rahīm
- **لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا** Lillāhi al-amru jamīan/Lillāhil-amru jamīan

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya.

(HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Orang yang memiliki jiwa kepemimpinan akan melakukan kegiatan yang dapat ditiru oleh orang lain yang nantinya mereka mampu mencapai tujuan bersama yang sudah ditentukan. Setiap orang harus mampu mempertanggungjawabkan apa yang telah mereka lakukan.

(Daivi Okta Khonivia)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan kasih sayang-Nya. dengan tulus. Peneliti banyak mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada orang tua dan saudara peneliti yaitu Bapak Daizin Khoni, Ibu Sumariyah, Kakak Aini Khonilia Do'a, Adik Nada Amelia Khoni yang senantiasa memberikan dukungan *materiil* maupun *non-materiil*, semangat, kasih sayang, dan do'a yang tidak pernah terputus kepada peneliti. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dan juga menyelesaikan pendidikan di jenjang S-1.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Bagi Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, pembawa petunjuk dan cahaya sehingga mampu membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah ini. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulisan skripsi ini dapat tersusun dan selesai tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M. Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M. Pd., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Rahman Afandi, S. Ag, M. Si., selaku Pembimbing Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam kelas A Angkatan 2019.
8. Drs. H. M. Hizbul Muflihah, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

9. Segenap Dosen, Karyawan, dan Civitas Akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Bapak Drs. Sumardiyono selaku Kepala Sekolah, Ibu Rosiana Prihastuti, S. Pd. selaku Pembina Pramuka, Zallaf Akmal Risda selaku Ketua Dewan Ambalan, dan Doni Saputra selaku Peserta Didik kelas X di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.
11. Bapak Daizin Khoni, Ibu Sumariyah, Kakak Aini Khonilia Do'a, Adik Nada Amelia Khoni selaku keluarga penulis yang senantiasa memberi dukungan, arahan, semangat, dan do'a kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan kelas MPI A Angkatan 2019.
13. Chika Tazkia Rara Amalia, Indah Wulan Puspa Pujangga, Ayu Rosearea Indah, dan Anggita sari, selaku sahabat penulis yang senantiasa menemani, memberi dukungan dan masukan untuk membantu menyelesaikan skripsi.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis sadar bahwa masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan dalam skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga bagi penulis. Aamiin.

Purwokerto, 18 Oktober 2023

Penulis,



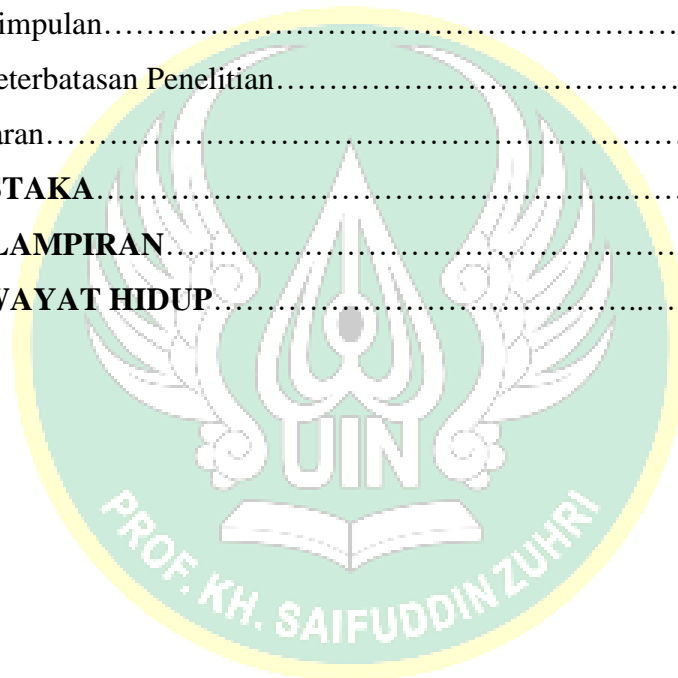
Daivi Okta Khonivia
NIM. 1917401011

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defisini Konseptual.....	14
C. Rumusan Masalah.....	18
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	18
E. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II : KAJIAN TEORI	21
A. Kerangka Konseptual	21
1. Pembentukan Jiwa Kepemimpinan	21
a. Pengertian Pembentukan Jiwa Kepemimpinan.....	21
b. Tujuan Pembentukan Jiwa Kepemimpinan.....	24
c. Sasaran Pembentukan Jiwa Kepemimpinan.....	27
d. Proses Pembentukan Jiwa Kepemimpinan.....	28
e. Indikator Terbentuknya Jiwa Kepemimpinan.....	34

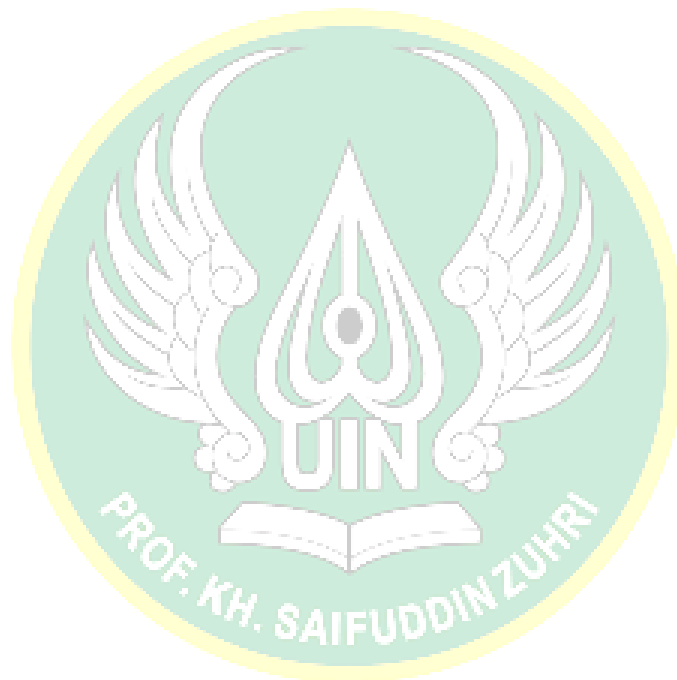
f. Kendala Dalam Pembentukan Jiwa Kepemimpinan.....	38
2. Kegiatan Kepramukaan.....	40
a. Pengertian Kegiatan Kepramukaan.....	40
b. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Kepramukaan.....	42
c. Penetapan Program Kepemimpinan Dalam Kegiatan Kepramukaan.....	45
d. Macam-Macam Kegiatan Kepramukaan.....	48
e. Penunjukkan Petugas Kegiatan Kepramukaan.....	55
f. Monitoring Kegiatan Kepramukaan.....	57
g. Penilaian Kegiatan Kepramukaan.....	58
B. Penelitian Terkait.....	59
BAB III : METODE PENELITIAN.....	63
A. Jenis Penelitian.....	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	63
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	64
D. Teknik Pengumpulan Data.....	65
E. Teknik Analisis Data.....	71
BAB IV : KEGIATAN MEMBENTUK JIWA KEPEMIMPINAN DALAM KEGIATAN KEPRAMUKAAN.....	74
A. Gambaran Umum SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.....	74
1. Identitas SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.....	74
2. Visi dan Misi SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.....	75
B. Penyajian Data.....	76
1. Perencanaan Program Kegiatan Kepramukaan.....	76
2. Pengorganisasian Program Kegiatan Kepramukaan.....	101
3. Pelaksanaan Program Pembentukan Jiwa Kepemimpinan.....	110
4. Pengawasan Kegiatan Kepramukaan Bernuansa Pembentukan Jiwa Kepemimpinan.....	124
5. Evaluasi Kegiatan Kepramukaan dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan.....	126

C. Analisis Data	130
1. Perencanaan Program Kegiatan Kepramukaan.....	131
2. Pengorganisasian Program Kegiatan Kepramukaan.....	132
3. Pelaksanaan Program Pembentukan Jiwa Kepemimpinan.....	135
4. Pengawasan Kegiatan Kepramukaan Bernuansa Pembentukan Jiwa Kepemimpinan.....	137
5. Evaluasi Kegiatan Kepramukaan dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan.....	137
BAB V : PENUTUP	139
A. Simpulan.....	139
B. Keterbatasan Penelitian.....	141
C. Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN-LAMPIRAN	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxiv



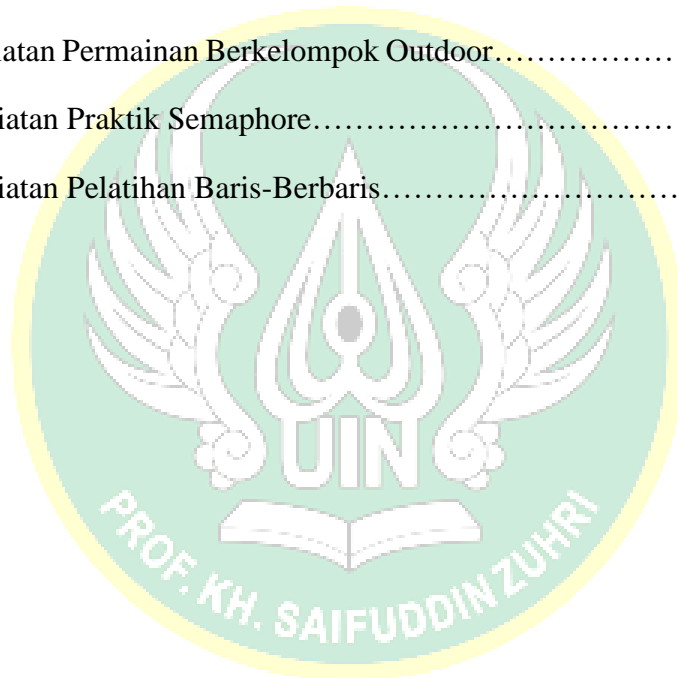
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Visi dan Misi SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.....	75
Tabel 2. Visi dan Misi Gugus Depan 11.01.02 133/134	78
Tabel 3. Program Kegiatan Kepramukaan Gugus Depan 11.01.02 133/134.....	104
Tabel 4. Daftar Dewan Ambalan	106
Tabel 5. Daftar Tugas Dewan Ambalan	108
Tabel 6. Daftar Hadir Peserta Didik	113



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dengan Doni Saputra selaku Peserta Didik.....	ii
Gambar 2. Wawancara dengan Zallaf Akmal Rizda selaku Dewan Ambalan.....	ii
Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Rosiana, S.Pd selaku Pembina Pramuka.....	iii
Gambar 4. Wawancara dengan Sumardiyono, S.Pd selaku Kepala Sekolah.....	iii
Gambar 5. Pemberian Materi Kepramukaan di Ruang Kelas.....	iv
Gambar 6. Pelaksanaan Apel Pembuka Kegiatan Kepramukaan.....	iv
Gambar 7. Kegiatan Permainan Berkelompok Outdoor.....	iv
Gambar 8. Kegiatan Praktik Semaphore.....	v
Gambar 9. Kegiatan Pelatihan Baris-Berbaris.....	v



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara.....	ii
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Kepramukaan.....	iv
Lampiran 3. Instrumen Wawancara.....	vi
Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan.....	xii
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan.....	xiii
Lampiran 6. Surat Keterangan Ujian Seminar Proposal.....	xiv
Lampiran 7. Surat Permohonan Ijin Riset Individu.....	xv
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu.....	xvi
Lampiran 9. Surat Keterangan Ujian Komprehensif.....	xvii
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Munaqasyah.....	xviii
Lampiran 11. Sertifikat IQLA.....	xiv
Lampiran 12. Sertifikat EPTUS.....	xv
Lampiran 13. Sertifikat BTA dan PPI.....	xxi
Lampiran 14. Sertifikat Aplikom.....	xxii
Lampiran 15. Sertifikat KKN.....	xxiii
Lampiran 16. Sertifikat PKL.....	xxiv
Lampiran 17. Surat Wakaf Perpustakaan.....	xxv
Lampiran 18. Blangko Bimbingan Skripsi.....	xxvi
Lampiran 19. Hasil Lolos Cek Plagiasi.....	xxviii
Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup.....	xxiv

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat, dan kekuatan moral yang kreatif, yang mampu mempengaruhi para anggota untuk mengubah sikap, sehingga mereka searah dengan kemauan dan aspirasi pemimpin.¹ Kepemimpinan dilakukan oleh seorang pemimpin yang mampu mengatur segala kepentingan, rencana, strategi, maupun tujuan dari sebuah organisasi. Setiap manusia juga dapat menjadi seorang pemimpin ketika ia mau dan sanggup memimpin, mengatur, menghadapi masalah dan menanggung resiko yang akan didapatkan.

Pemimpin merupakan seseorang yang menggunakan kekuatannya, perbuatannya, kata hatinya, dan karakter diri yang mampu menciptakan suatu keadaan sehingga orang lain yang dipimpinnya dapat saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seorang pemimpin tentulah harus memiliki kepribadian baik dan karakter yang beragam, agar ketika memimpin para anggota yang memiliki berbagai karakter pemimpin bisa mengetahui karakteristik dari para anggota ataupun bawahan sehingga lebih memudahkan pemimpin dalam membina, mengarahkan, dan memerintahkan para anggota.²

Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard (1997) mengemukakan definisi kepemimpinan yang mengadopsi dari beberapa pandangan para ahli, yaitu :

1. *Leadership is the activity of influencing exercised to strive willingly for group objective* (George P. Terry).
2. *Leadership as interpersonal influence exercised in situation and directed, through the communication process, toward the of specialized goal the goals* (Robert Tennenbaun, Irving R. Wischler, Fred Massarik).

¹Hardi Mulyono, "Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi". *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*. Vol. 3, No. 1. 2018, hlm. 290.

²Sukatini, dkk. Kepemimpinan Dalam Islam, *Jurnal Educational Leadership*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 74.

3. *Leadership is influencing people to follow in the achievement of a common goal* (Harrold Koonte dan Cyril O'Donnell).³

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu kegiatan untuk mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain melalui proses komunikasi menuju tujuan khusus agar orang tersebut menjadi terarah, memiliki satu tujuan, dapat dipimpin untuk saling bekerjasama mewujudkan tujuan-tujuan yang diharapkan. Dari pandangan Blanchard dapat disimak bahwa kepemimpinan adalah proses dalam mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam situasi tertentu. Dengan demikian, kepemimpinan itu akan terjadi di dalam situasi tertentu seseorang mempengaruhi perilaku orang lain. Kepemimpinan seseorang berperan sebagai penggerak dalam proses kerjasama antar manusia dalam organisasi termasuk sekolah.⁴

Kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵ Esensi pendidikan kepemimpinan (*leadership education*) adalah kemauan yang sistematis dan terorganisasi secara proses dan substansi untuk menghadirkan pemimpin yang efektif di tempat mereka memainkan peran. Pemimpin yang efektif memiliki banyak kesamaan kualitas.⁶

Kepemimpinan merupakan suatu keterampilan yang diperlukan atau dibutuhkan oleh seseorang dalam memimpin suatu kelompok. Kepemimpinan juga mencakup kemampuan praktis yang bisa dimiliki seseorang untuk memimpin, sedangkan pemimpin adalah orang yang memimpin suatu kelompok. Kepemimpinan mempunyai arti penting bagi seorang pemimpin, dimana kepemimpinan merujuk kepada perencanaan, pengelolaan, pengontrolan, dan pelaksanaan dalam suatu kegiatan.⁷

³Masduki Duryat, *Kepemimpinan Pendidikan (Meneguhkan Legitimasi dalam Berkontestasi di Bidang Pendidikan)*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 3.

⁴Masduki Duryat, *Kepemimpinan Pendidikan...*, hlm. 3.

⁵Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan, Kepemimpinan Jenius (IQ + EQ), Etika, Perilaku Motivasional, dan Mitos*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 6.

⁶Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan ...*, hlm. 30.

⁷Sukatin, dkk.,..., *Jurnal Educational Leadership*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 74.

Kepemimpinan islam merupakan fitrah bagi setiap manusia yang sekaligus memotivasi kepemimpinan islami. Pemimpin dan kepemimpinan ini perlu dipahami dan dihayati oleh setiap umat islam pada negeri yang mayoritas warganya beragama islam ini, meskipun Indonesia bukanlah negara islam. Sebagaimana dalam al-Qur'an banyak ditemukan ayat yang berkaitan dengan masalah kepemimpinan, diantaranya Firman Allah SWT dalam QS. Al Baqarah ayat 30 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ
نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (QS. Al Baqarah: 30).⁸

Ayat ini menjelaskan bahwa khalifah (pemimpin) adalah pemegang wewenang atau kekuasaan Allah SWT untuk mengemban amanah dan kepemimpinan di muka bumi. Para malaikat pernah menentang kekhalifahan manusia di muka bumi lalu Allah SWT menjelaskan hanya dia yang mengetahui atas pengutusan pemimpin di muka bumi. Kepemimpinan islami dipandang sebagai sesuatu yang bukan diinginkan secara pribadi, tetapi lebih dipandang sebagai kebutuhan sosial yang berorientasi pada kepentingan dan kebutuhan rakyat ataupun kelompok yang dipimpin. Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa definisi kepemimpinan bukan sesuatu yang sembarang atau sekedar main-main, tetapi lebih sebagai kewenangan yang dilaksanakan oleh seseorang yang amat dekat dengan prinsip-prinsip yang digariskan oleh al-Qur'an dan as-Sunnah.⁹

⁸ <https://quran.nu.online.or.id>.

⁹ Sukatin, dkk.,..., *Jurnal Educational Leadership*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 73-74.

Dalam pramuka terdapat suatu ketentuan moral yang menjadi ciri khas dalam kegiatan kepramukaan. Dasadharna pramuka sebagai berikut:

- 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- 2) Cinta alam serta kasih sayang sesama manusia,
- 3) Patriot yang sopan serta ksatria,
- 4) Patuh serta suka bermusyawarah,
- 5) Relia menolong dan tabah,
- 6) Rajin, terampil, dan gembira,
- 7) Hemat, cermat dan bersahaja,
- 8) Disiplin berani dan setia,
- 9) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya,
- 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.¹⁰

Dengan sepuluh ketentuan moral tersebut yang nantinya dapat menumbuhkan serta membentuk suatu jiwa kepemimpinan seorang peserta didik. Dalam keseharian pramuka atau dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menunjukkan kemampuan bahwa dirinya sendiri itu mampu memimpin dirinya sendiri bahkan memimpin orang lain atau dalam suatu organisasi.

Dasadharna pramuka menjadi patokan untuk melaksanakan kegiatan kepramukaan serta menanamkan jiwa seorang pramuka. Implementasi dasadharna pramuka dalam kehidupan seorang pramuka yang wajib dipahami dan diamalkan sebagai berikut :

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Dasa darma yang pertama yaitu takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maknanya bahwa setiap anggota pramuka harus taat dan patuh kepada Tuhannya dengan cara menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya. Dasa darma yang pertama ini dijelaskan dalam Al Qur'an Surat Ali Imran ayat 102, Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.¹¹

¹⁰ Riyanto Lukys, dkk, *Pegangan Lengkap Gerakan Pramuka*. (Surabaya: Terbit Terang, 1999), hlm. 58.

¹¹ <https://quran.nu.online.or.id>.

Anggota pramuka harus memiliki ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta selalu berperilaku baik sebagai cerminan dari ketaatan terhadap perintah Tuhan. Selain itu, anggota pramuka juga perlu memiliki sikap toleransi satu sama lain. Selain itu, setiap anggota pramuka juga harus menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya.

2. Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia

Dasa darma yang kedua yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, maknanya bahwa setiap anggota pramuka diwajibkan untuk menjaga alam dengan tidak menimbulkan kerusakan lingkungan. Dan memupuk rasa kasih sayang kepada sesama manusia. Dasa darma yang kedua ini dijelaskan dalam Al Qur'an Surat Al Hujurat ayat 10, Allah SWT berfirman :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.¹²

Setiap anggota pramuka harus memiliki rasa cinta dan kasih sayang terhadap sesama manusia. Memiliki kepedulian terhadap sesama yang membutuhkan, dan selalu siap sedia memberi pertolongan. Selain itu anggota pramuka juga harus memiliki sikap cinta kepada alam yang diterapkan dengan cara memelihara kelestarian alam dan menjaga alam dan lingkungan agar tidak rusak. Dengan menanamkan nilai cinta alam dan kasih sayang anggota pramuka dapat ikut serta melestarikan alam dan mewujudkan lingkungan masyarakat yang aman dan nyaman.

3. Patriot yang Sopan dan Ksatria

Dasa darma yang ketiga yaitu patriot yang sopan dan ksatria, maknanya bahwa sebagai anggota pramuka wajib menjadi pribadi yang memiliki sikap sopan santun dengan bertingkah laku dan bertutur kata yang baik. Serta berani menjaga

¹² <https://quran.nu.online.or.id>.

persatuan dan kesatuan tanah air Indonesia. Dasa darma yang ketiga ini dijelaskan dalam Al Qur'an Surat Ibrahim ayat 35, Allah SWT berfirman :

وَأذْ قَالِ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ

Artinya : (Ingatlah), ketika Ibrahim berdoa, “Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini (Makkah) negeri yang aman dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku dari penyembahan terhadap berhala-berhala.¹³

Setiap anggota pramuka harus bersikap sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam berperilaku atau bertutur kata. Sikap ksatria berarti, anggota pramuka harus turut serta menjaga kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia untuk mewujudkan negara dan bangsa yang aman dan sejahtera.

4. Patuh dan Suka Bermusyawarah

Dasa darma yang keempat maknanya bahwa menjadi anggota pramuka harus senantiasa mematuhi tugas yang diamanahkan. Begitu juga dalam mengambil sebuah keputusan, anggota pramuka wajib bermusyawarah demi mendapatkan kesepakatan bersama. Dasa darma yang keempat ini dijelaskan dalam Al Qur'an surat An Nissa ayat 49, Allah SWT berfirman :

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يُرَكُّونَ أَنْفُسَهُمْ بَلِ اللَّهُ يُرَكِّي مَنْ يَشَاءُ وَلَا يُظْلَمُونَ فَتِيلًا

Artinya : Tidakkah engkau memperhatikan orang-orang yang menganggap dirinya suci? Sebenarnya Allah menyucikan siapa yang Dia kehendaki dan mereka tidak dizalimi sedikit pun.¹⁴

Seorang anggota pramuka harus patuh dalam menghadapi perintah dan patuh terhadap peraturan yang berlaku supaya tercapai ketertiban dalam lingkungan. Dalam mengambil keputusan, anggota pramuka harus menentukannya secara bersama-sama dalam musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama.

¹³ <https://quran.nu.online.or.id>.

¹⁴ <https://quran.nu.online.or.id>.

5. Rela Menolong dan Tabah

Dasa darma yang kelima yaitu rela menolong dan tabah, maknanya seluruh anggota pramuka berkewajiban untuk saling tolong-menolong tanpa membedakan ras, suku, dan golongan. Dalam menghadapi segala cobaan dalam kehidupan, anggota pramuka juga dituntut untuk tabah menghadapinya. Dijelaskan dalam Al Qur'an surat Al Maidah ayat 2, Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَنْتَعُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.¹⁵

Anggota pramuka harus siap sedia saling tolong menolong tanpa membedakan suku, agama, ras, latar belakang, dan kedudukan. Dalam menjalankan tugasnya untuk menolong sesama, mereka harus tabah dalam menghadapi musibah, bencana, atau berbagai situasi yang mereka alami saat bertugas. Dengan sikap tolong menolong, anggota pramuka lebih mudah dalam melakukan suatu kegiatan dan cepat selesai.

¹⁵ <https://quran.nu.online.or.id>.

6. Rajin, terampil, dan Gembira

Dasa darma yang keenam yaitu rajin, terampil dan gembira, maknanya menjadi anggota pramuka harus siap menjadi pribadi yang rajin dan tidak bermalas-malasan dalam mengemban tugas maupun di kehidupan setiap harinya. Memiliki bekal keterampilan diri meningkat dan hati selalu riang gembira. Dijelaskan dalam Al Qur'an Surat Al Insyirah atay 5-6, Allah SWT berfirman :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.¹⁶

7. Hemat, Cermat, dan Bersahaja

Dasa darma yang ketujuh yaitu hemat, cermat dan bersahaja. Maknanya bahwa setiap anggota pramuka harus mengutamakan hidup sederhana dan tidak boleh berlebih-lebihan, dengan membiasakan diri berhati-hati dalam memakai uang untuk menghindari perilaku boros. Dasa darma ketujuh ini dijelaskan dalam Al Qur'an surat Al A'raf ayat 31, Allah SWT berfirman :

يٰۤاٰدَمُ خُذْ زِينَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلْ وَاشْرَبْ وَلَا تُسْرِفْ ۗ اِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya : Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Setiap anggota pramuka harus dapat menerapkan perilaku hemat dalam mengelola keuangan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Harus cermat dalam menggunakan uang sesuai kebutuhan dan bersikap serta berpenampilan bersahaja dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan kita berhemat atau tidak boros, kita dapat menyisihkan uang untuk ditabung.

¹⁶ <https://quran.nu.online.or.id>.

8. Disiplin, Berani, dan Setia

Dasa darma yang kedelapan yaitu disiplin, berani dan setia. Maksudnya bahwa setiap anggota pramuka harus mempunyai sikap disiplin atau taat pada peraturan-peraturan yang berlaku, serta berani menghadapi segala tantangan dan berpegang teguh pada tuntunan. Dasa darma kedelapan ini dijelaskan dalam Al Qur'an surat An Nur ayat 64, Allah SWT berfirman :

أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ قَدْ يَعْلَمُ مَا أَنْتُمْ عَلَيْهِ وَيَوْمَ يُرْجَعُونَ إِلَيْهِ فَيُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : Ketahuilah, sesungguhnya milik Allah-lah apa yang di langit dan di bumi. Dia mengetahui keadaan kamu sekarang. Dan (mengetahui pula) hari (ketika mereka) dikembalikan kepada-Nya, lalu diterangkan-Nya kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.¹⁷

Setiap anggota pramuka harus mempunyai sikap disiplin dalam menjalankan tugasnya serta berani dalam menghadapi tantangan dalam setiap tugas yang dihadapi serta setia menjunjung tinggi kepanduannya. Selain itu, anggota pramuka juga harus disiplin dan menaati peraturan-peraturan yang sudah berlaku.

9. Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya

Dasa darma yang kesembilan yaitu bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Maksudnya bahwa setiap anggota pramuka harus berani bertanggungjawab atas perbuatannya. Tanpa mengkhianati kepercayaan yang telah diberikan. Dasa darma kesembilan ini dijelaskan dalam Al Qur'an surat Al An'am ayat 164, Allah SWT berfirman :

فَلَنْ أَعْبُرَ اللَّهُ أَبْعِي رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ مَرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

¹⁷ <https://quran.nu.online.or.id>.

Artinya : Katakanlah (Muhammad), “Apakah (patut) aku mencari tuhan selain Allah, padahal Dialah Tuhan bagi segala sesuatu. Setiap perbuatan dosa seseorang, dirinya sendiri yang bertanggung jawab. Dan seseorang tidak akan memikul beban dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitahukan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan”.¹⁸

Dalam menjalankan tugas dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, seorang anggota pramuka harus memiliki sikap bertanggung jawab. Contohnya saat diamanahkan menjadi pemimpin dalam suatu tugas, maka harus bertanggung jawab pada anggota yang ia pimpin dan dalam menjalankan tugasnya. Selain itu setiap anggota pramuka juga harus bersikap jujur dalam perbuatan dan perkataan sehingga menjadi pribadi yang dapat dipercaya.

10. Suci dalam Pikiran, Perkataan, dan Perbuatan

Dasa darma kesepuluh yaitu suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Maknanya, bahwa setiap anggota pramuka diminta agar mampu mengendalikan perkataan, perbuatan, dan pikirannya, supaya dapat menjadi teladan dan contoh bagi masyarakat atau orang disekitarnya. Dasa darma kesepuluh ini dijelaskan dalam Al Qur'an surat Al Hujarat ayat 12, Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْنُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.

¹⁸ <https://quran.nu.online.or.id>.

Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan berarti anggota pramuka harus dapat mengendalikan setiap perkataan, perbuatan, dan pikiran untuk membentuk kepribadian luhur yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Selain berpengaruh positif bagi anggota pramuka sendiri, suci dalam pikiran, perkataan serta perbuatan juga berpengaruh positif bagi lingkungan sekitar anggota pramuka.

Pendidikan kepramukaan merupakan proses pembinaan dan pengembangan potensi kaum muda agar menjadi warga negara yang berkualitas serta mampu memberikan sumbangan positif bagi kesejahteraan dan kedamaian masyarakat baik nasional maupun internasional.¹⁹ Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.²⁰

Kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah sangat bermanfaat bagi sekolah, guru, peserta didik, maupun yang lainnya. Kegiatan-kegiatan dalam kepramukaan sangat menunjang upaya sekolah dalam menciptakan peserta didik yang berjiwa dan berkarakter sebagai seorang pemimpin yang baik. Karena dalam kegiatan kepramukaan, peserta didik diwajibkan untuk bisa memimpin dirinya sendiri dan orang lain. Ketika seseorang sudah searah dengan seorang pemimpin, maka ia dengan mudah dapat diarahkan untuk mewujudkan tujuan organisasi bersama. Kegiatan kepramukaan dalam membentuk jiwa kepemimpinan bagi peserta didik ini bermanfaat bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap dilaksanakan setiap hari jum'at setelah jam pulang sekolah. Mulai dari pukul 14.00 sampai 16.00 WIB. Kegiatan kepramukaan ini sifatnya wajib bagi peserta didik kelas X. Dikarenakan peserta didik kelas X merupakan awal pergantian dari jenjang SMP menjadi SMA, sehingga mewajibkan kegiatan kepramukaan ini guna menumbuhkan

¹⁹ Budiyanto, "Manajemen Pendidikan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Al-Idrak". *Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*. Vol. 1, No. 1. 2021. Hlm. 34.

²⁰ Budiyanto, *Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*. Hlm. 33.

jiwa kepemimpinan serta merubah pemikiran peserta didik. Kepengurusan pramuka di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini dipegang oleh dewan ambalan namun masih dibawah naungan pembina pramuka dan kepala sekolah.²¹

Dewan ambalan adalah suatu wadah pembinaan kepemimpinan yang terdiri dari para pramuka penegak yang sudah dilantik dan bertugas merencanakan, mengelola dan menggerakkan kegiatan kepramukaan yang bersangkutan dengan bimbingan pembinanya. Anggota dewan ambalan ini dipilih secara langsung oleh pembina pramuka, mulai dari pemilihan ketua hingga anggota dewan ambalan. Pemilihan anggota dewan ambalan ini melalui seleksi dan beberapa hal yang mendukung untuk menjadi bahan pertimbangan.

Kegiatan pramuka diawali dengan peserta didik berkumpul dihalaman sekolah untuk melaksanakan kegiatan upacara pembuka yang dipimpin oleh dewan ambalan sebagai petugas, peserta didik kelas X sebagai pesertanya, dan pembina upacara oleh pembina pramuka atau kepala sekolah. Di akhir pembina upacara memberikan pengarahan dan motivasi untuk peserta didik dan dewan ambalan. Setelah upacara pembuka telah dilakukan, maka selanjutnya yaitu peserta didik menuju kelas yang sudah disediakan dan mulai do'a bersama, pembacaan Tri Satya dan Dasadharma pramuka, serta pelatihan tepuk pramuka. Kegiatan selanjutnya yaitu pemberian materi kepramukaan yang diberikan oleh pembina pramuka atau para dewan ambalan. Setelah itu, peserta didik diwajibkan untuk mempraktikkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Disini terdapat makna tersirat dimana peserta didik diupayakan untuk bisa memimpin dirinya sendiri. Ketika sudah bisa memimpin dirinya sendiri, maka ia sudah bisa memimpin orang lain. Kegiatan kepramukaan dilaksanakan kurang lebih 2 jam dalam seminggu. Setelah semua kegiatan selesai, maka akan dilaksanakan upacara penutup yang dipimpin oleh dewan ambalan sebagai petugasnya.²²

²¹ Hasil wawancara dengan ibu Rosiana selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada sabtu, 17 September 2022 pukul 10.30 WIB.

²² Hasil wawancara dengan ibu Rosiana selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada sabtu, 17 September 2022 pukul 10.30 WIB.

Terdapat teguran yang diberikan kepada peserta didik karena melakukan pelanggaran seperti membolos atau melakukan kesalahan. Dewan ambalan mencatat siapa saja yang membolos kegiatan pramuka, kemudian mereka diberikan sanksi dengan berjemur diri dilapangan upacara dikemudian hari, memberikan tugas tambahan, atau memungut sampah disekolah. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggungjawab atas perbuatannya sendiri. Mereka berani berbuat, maka harus berani juga bertanggungjawab. Harapan dengan pemberian sanksi tersebut, peserta didik akan menyadari dan tidak mengulanginya kembali.

Pembina pramuka berkumpul dengan anggota dewan ambalan untuk melakukan evaluasi disetiap kegiatan kepramukaan selesai. Di dalam forum itu, dapat mengutarakan apa saja yang dirasakan, saran dan kritik, membahas kegiatan-kegiatan selanjutnya dan lain sebagainya. Dengan itu, maka para dewan ambalan akan lebih terarah dan tertata untuk melakukan kegiatan-kegiatan selanjutnya untuk lebih baik lagi dibandingkan kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksanakan. Selain untuk membahas tentang kegiatan kepramukaan, kegiatan evaluasi ini juga dapat melatih jiwa kepemimpinan anggota dewan ambalan.²³

Dari uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian sanksi kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran dan tidak menaati serta menjalankan perintahakan diberikan hukuman dan teguran yang menjadi efek jera dan ia akan mengelola waktunya kembali dan mengikuti kegiatan kepramukaan dengan benar. Selain itu, peserta didik juga mendapatkan pengalaman ketika menjalankan tugas atau sanksi tersebut. Dari pengalaman tersebut peserta didik akan lebih memperbaiki dirinya sendiri mulai dari perbaikan perilaku dan sikap, mengatur waktu, dan dapat menempatkan diri dimana ia harus bersikap dan berperilaku. Pemberian sanksi ini sangat membantu menyadarkan peserta didik akan perilaku dan sikapnya yang tidak sesuai dengan aturan sekolah.

²³ Hasil wawancara dengan ibu Rosiana selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada sabtu, 17 September 2022 pukul 10.30 WIB.

Kegiatan kepramukaan yang menunjukkan jiwa kepemimpinan yang dilakukan oleh peserta didik di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini seperti mereka melakukan upacara pembukaan secara mandiri tanpa harus disuruh-suruh terlebih dahulu oleh dewan ambalannya. Peserta didik kelas X berjalan menuju halaman sekolah dan langsung menempatkan diri ke dalam barisannya. Dan mereka menempatkan diri untuk berbaris dengan mengukur tinggi badan. Berurutan dari yang paling kanan itu yang paling tinggi. Pemberian arahan serta motivasi yang dilakukan oleh pembina pramuka serta kepala sekolah kepada peserta didik kelas X dan dewan ambalan guna untuk menumbuhkan semangat juang terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, membentuk jiwa-jiwa seorang pemimpin, serta mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik.

B. Definisi Konseptual

Judul yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini ialah “Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Bagi Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap”. Sebelum membahas ke penelitian yang lebih lanjut, peneliti akan memfokuskan pada istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pembentukan Jiwa

Pembentukan adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dan lebih sempurna dibandingkan sebelumnya. Sedangkan Jiwa adalah bagian dari batin manusia yang memiliki kekuatan dalam mengarahkan perilaku hidup manusia di dunia ini.²⁴ Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembentukan jiwa merupakan suatu proses yang dilakukan pada batin manusia yang memiliki kekuatan dalam mengarahkan perilaku hidup guna untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari yang sebelumnya.

²⁴Enung Asmaya, “Pembentukan Jiwa Manusia Melalui Pesan Tauhidullah”, *Jurnal Komunika*. Vol. 9, No. 1. 2015. Hlm. 69.

2. Kepemimpinan

Pemimpin adalah individu yang memimpin, dan kepemimpinan merupakan sifat yang harus dimiliki seorang pemimpin. Oleh karena itu, kepemimpinan ialah kemampuan untuk mempengaruhi manusia dalam melakukan dan tidak melakukan sesuatu. Para ahli memberikan definisi kepemimpinan, antara lain:

- a. Miftah Thoha menyatakan “Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku manusia, baik perseorangan maupun kelompok”.
- b. Tanenbaum dan Massarik menjelaskan “Kepemimpinan adalah suatu proses atau fungsi sebagai suatu peran yang memerintah”.
- c. Frigon mengungkapkan “*Leadership is the art and science of getting others to perform and achieve vision*”.²⁵

Kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh itu selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan tertentu.²⁶ Kepemimpinan adalah suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk mempengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat. Kepemimpinan secara luas adalah sebagai proses sosial yang mana individu atau kelompok mempengaruhi perilaku untuk mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan memiliki empat unsur yaitu, ada yang memimpin, ada yang dipimpin, ada tujuan bersama, dan ada caranya mencapai tujuan.²⁷ Seorang pemimpin yang efektif adalah orang yang memberi dan mengambil arah yang efektif bagi yang dipimpin dan organisasinya. Dalam setiap lingkungan kerja, seorang pemimpin yang efektif adalah untuk memperhatikan kelangsungan hidup

²⁵Syamsu Q. Badu & Novianty Djafri, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), hlm. 32.

²⁶Hendiyat Soetopo & Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm. 1.

²⁷Husaini Usman, “*Paradigma Baru Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan*”, FT Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 5-6.

yang sehat dan produktif di tempat kerja.²⁸ Pada umumnya seorang pemimpin diharuskan untuk mampu mengkoordinasi dan mengarahkan serta memimpin dirinya sendiri terlebih dahulu sebelum memimpin orang lain.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu sifat yang dimiliki oleh seorang pemimpin dimana seorang pemimpin ini akan mempengaruhi serta mengendalikan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sehingga mereka memiliki pemikiran yang searah demi mewujudkan tujuan bersama. Seorang pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan ini dapat memimpin dirinya sendiri, keluarga, lingkungan, serta dalam suatu organisasi. Sedangkan pembentukan jiwa kepemimpinan yaitu suatu proses atau kegiatan yang dilakukan untuk membentuk jiwa seorang pemimpin yang dapat mempengaruhi dan memimpin dirinya sendiri ataupun orang lain dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Kegiatan Kepramukaan

Dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka pada Bab II Pasal 3 tentang fungsi gerakan pramuka disebutkan dengan jelas: pendidikan dan pelatihan pramuka, pembinaan pramuka, pengabdian kepada masyarakat dan orang tua, serta permainan edukatif. Pramuka hadir sebagai sarana pembentukan karakter dalam bentuk kegiatan pendidikan nonformal di sekolah.

Gerakan pramuka sebagai organisasi pramuka yang bergerak dalam dunia pendidikan nonformal berupaya mendukung pemerintah dan masyarakat alam dalam pembangunan bangsa dan negara.²⁹ Menurut Budi Santoso Pramuka adalah nama kegiatan dalam kegiatan kependuan, kegiatan yang dimaksud disini merupakan kegiatan yang menarik dan mendidik. Menurut kelompok inti Kwarda Jawa, pramuka merupakan pelengkap pendidikan sekolah dan pendidikan keluarga, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang tidak dapat dipenuhi oleh kedua lingkungan pendidikan tersebut.³⁰

²⁸Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan ...*, hlm. 30.

²⁹Sri Woro & Marzuki, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di SMP Negeri 2 Windusari Magelang". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 6. No. 1. 2016. hlm. 61.

³⁰Hizbul Muflihah, "Mengajar dan Membina Kegiatan Pramuka". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 36

Pendidikan kepramukaan merupakan proses belajar mandiri yang progresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya, meliputi aspek spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.³¹ Gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia. Pendidikan yang didapatkan sangat bermanfaat bagi peserta didik tersebut dan dapat digunakan dalam lingkungan sekitarnya.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan kepramukaan ini dapat membentuk jiwa kepemimpinan, karakter peserta didik, mengenal lingkungan luar serta dapat bertahan hidup dalam keadaan darurat. Sedangkan pembentukan jiwa kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang demi menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang dapat mempengaruhi atau memimpin seseorang atau kelompok kegiatan kepramukaan untuk memiliki arah tujuan yang sama. Kegiatan kepramukaan yang difokuskan oleh peneliti yaitu kegiatan outdoor. Kegiatan kepramukaan outdoor adalah kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan diluar kelas. Kegiatan-kegiatan kepramukaan outdoor seperti upacara pembuka dan upacara penutup, kegiatan baris-berbaris, pionering, tali-temali, dinamika kelompok, sandi, morse dan semaphore, dan kegiatan-kegiatan lain yang telah direncanakan oleh sekolah.

Pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap dibentuk melalui kegiatan-kegiatan yang ada dalam kegiatan kepramukaan berupa kegiatan upacara pembuka dan upacara penutup, kegiatan baris-berbaris, kegiatan pionering, kegiatan dinamika kelompok, kegiatan permainan, dan kegiatan-kegiatan lain yang telah direncanakan oleh sekolah. Kegiatan kepramukaan ini dapat dilakukan didalam ruangan dan diluar ruangan. Walaupun didalam ruangan, kegiatan pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

³¹Alfi Nur Hidayati, "Peran Pendidikan Kepramukaan sebagai Media Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1, No. 1. 2021. hlm. 13.

Peneliti dapat menyimpulkan maksud dari pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap adalah suatu usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah, pembina pramuka dan dewan ambalan berupa sejumlah kegiatan yang diarahkan untuk mengajak, membimbing, mengarahkan, membentuk, dan membina peserta didik kelas X SMA A. Yani Kawunganten Cilacap kearah tumbuhnya jiwa kepemimpinan yang diwujudkan dalam bentuk keberanian, kedisiplinan, dan kepemimpinan dalam melaksanakan serta mengikuti kegiatan yang diprogramkan melalui kegiatan kepramukaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan pada penelitian yaitu : Bagaimana proses pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik SMA A. Yani Kawunganten Cilacap melalui kegiatan kepramukaan?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Pembentukan Jiwa Kepemimpinan bagi Peserta Didik melalui Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik bagi peneliti, pembaca, guru dan tenaga pendidik.

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka penelitian.
- 2) Penelitian ini juga dapat memperkenalkan kegiatan kepramukaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pembentukan jiwa kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan. Dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dari penelitian dengan mengaplikasikannya teori yang didapat di perguruan tinggi.

2) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan semangat dalam pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik.

3) Bagi Guru

Meningkatkan motivasi dan kepercayaan dalam mengajar dan membimbing peserta didik sebaik mungkin.

4) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kegiatan kepramukaan kedepannya.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut :

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, definisi konseptual yang menerangkan kata istilah-istilah yang dipakai oleh peneliti didalam judul penelitian (Pembentukan jiwa kepemimpinan dan Kegiatan kepramukaan), rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi kajian teori yang membahas kerangka konseptual yang terdiri pembentukan jiwa kepemimpinan meliputi pengertian pembentukan jiwa kepemimpinan, tujuan pembentukan jiwa kepemimpinan, sasaran pembentukan jiwa kepemimpinan, proses pembentukan jiwa kepemimpinan, indikator terbentuknya jiwa kepemimpinan dan kendala dalam pembentukan jiwa kepemimpinan. Membahas kegiatan kepramukaan yang meliputi pengertian kepramukaan, fungsi dan tujuan kepramukaan, penetapan program kepemimpinan dalam kegiatan kepramukaan, macam-macam kegiatan kepramukaan, penunjukkan petugas kegiatan kepramukaan, monitoring kegiatan kepramukaan, dan penilaian kegiatan kepramukaan. Serta membahas penelitian terkait.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi kegiatan membentuk jiwa kepemimpinan dalam kegiatan kepramukaan yang membahas gambaran umum SMA A. Yani Kawunganten Cilacap meliputi identitas SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, visi dan misi SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, struktur organisasi SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, keberadaan peserta didik, guru dan karyawan, sarana dan prasarana SMA A. Yani Kawunganten Cilacap. Membahas penyajian data yang meliputi perencanaan program kegiatan kepramukaan, pengorganisasian program kegiatan kepramukaan, pelaksanaan program kepramukaan, pengawasan kegiatan kepramukaan bernuansa pembentukan jiwa kepemimpinan, dan evaluasi kegiatan kepramukaan dalam membentuk jiwa kepemimpinan. Serta membahas analisis data yang meliputi perencanaan program kegiatan kepramukaan, pengorganisasian program kegiatan kepramukaan, pelaksanaan program kepramukaan, pengawasan kegiatan kepramukaan bernuansa pembentukan jiwa kepemimpinan, dan evaluasi kegiatan kepramukaan dalam membentuk jiwa kepemimpinan.

Bab kelima berisi penutup yang meliputi simpulan, keterbatasan penelitian dan saran bagi praktisi pendidikan terkait dengan pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.

Bagian akhir dari penulisan skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Pembentukan Jiwa Kepemimpinan

a. Pengertian Pembentukan Jiwa Kepemimpinan

Pembentukan adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan sempurna dari sebelumnya. Sedangkan jiwa merupakan bagian pikiran manusia yang mempunyai kemampuan mengarahkan tingkah laku manusia di dunia ini.³² Pembentukan juga dapat didefinisikan suatu proses kegiatan mengolah sesuatu yang belum jadi menjadi sesuatu yang jadi dan bermanfaat serta menjadi lebih sempurna. Jadi, pembentukan jiwa merupakan suatu proses kegiatan mengolah atau membentuk kepribadian dan batin manusia yang memiliki kekuatan dalam mengarahkan perilaku manusia.

Kepemimpinan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata “pimpin”, kemudian ditambah m sehingga membentuk nama “Pemimpin” yang dalam bahasa Inggris berarti Pemimpin. Dari istilah pemimpin muncullah konsep kepemimpinan. (*Leadership*).³³ Kepemimpinan merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat, dan kekuatan moral yang kreatif yang mampu mempengaruhi para anggota untuk mengubah sikap, sehingga mereka searah dengan kemauan dan aspirasi pemimpin.³⁴ Kepemimpinan dilakukan oleh seorang pemimpin yang mampu mengatur segala kepentingan, rencana, strategi, maupun tujuan dari sebuah organisasi.

³² Enung Asmata, ... *Jurnal Komunika*. Vol. 9, No. 1. 2015. Hlm. 69.

³³ Rahman Afandi, “Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam”. *Jurnal Insania*. Vol. 18, No. 1. 2013. Hlm. 98.

³⁴ Hardi Mulyono, ... *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*. Vol. 3, No. 1 2018. Hlm. 290.

Pemimpin adalah individu yang memimpin, dan kepemimpinan merupakan sifat yang harus dimiliki seorang pemimpin. Jadi, kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Para ahli memberikan definisi kepemimpinan, antara lain:

- 1) Miftah Thoha menyatakan “Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku manusia, baik perseorangan maupun kelompok”.
- 2) Tanenbaum dan Massarik menjelaskan “Kepemimpinan adalah suatu proses atau fungsi sebagai suatu peran yang memerintah”.
- 3) Frigon mengungkapkan “*Leadership is the art and science of getting other to perform and achieve vision*”.³⁵

Kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh itu selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan tertentu.³⁶ Kepemimpinan adalah suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk mempengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat. Kepemimpinan secara luas sebagai proses sosial yang mana individu atau kelompok mempengaruhi perilaku untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan memiliki empat unsur yaitu, ada yang memimpin, ada yang dipimpin, ada tujuan bersama, dan ada caranya mencapai tujuan.³⁷

Kepemimpinan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mempengaruhi dan mengajak orang lain yang terarah melalui komunikasi dengan tujuan suatu kelompok atau organisasi. Kegiatan mempengaruhi ini agar orang lain mau bekerjasama dengan seorang pemimpin yang memiliki tujuan yang telah ditentukan. Ketika seseorang sudah terpengaruh, maka ia dapat diarahkan, dipimpin dan bekerja sama dengan seorang pemimpin untuk mewujudkan sebuah tujuan suatu organisasi tersebut.

³⁵Syamsu Q. Badu & Novianty Djafri, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*...., hlm. 32.

³⁶Hendiyat Soetopo & Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*...., hlm. 1.

³⁷Husaini Usman, “*Paradigma Baru Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan*....”, hlm. 5-6.

Kepemimpinan merupakan suatu keterampilan yang diperlukan atau dibutuhkan oleh seseorang dalam memimpin suatu kelompok. Kepemimpinan juga mencakup kemampuan praktis yang bisa dimiliki seseorang untuk memimpin, sedangkan pemimpin adalah orang yang memimpin suatu kelompok. Kepemimpinan mempunyai arti penting bagi seorang pemimpin, dimana kepemimpinan merujuk kepada perencanaan, pengelolaan, pengontrolan, dan pelaksanaan dalam suatu kegiatan.³⁸

Suatu kelompok dapat dikatakan sebagai organisasi ketika didalamnya ada yang memimpin, ada yang dipimpin, ada tujuan organisasi, dan ada strategi yang akan dilakukan dalam suatu organisasi tersebut. Tidak semata hanya satu orang saja bisa dikatakan organisasi. Suatu kelompok orang juga belum bisa dikatakan sebagai suatu organisasi ketika belum ada empat pokok tersebut yaitu, ada yang memimpin, ada yang dipimpin, ada tujuan organisasi, dan ada strategi yang akan dilakukan oleh suatu organisasi tersebut. Seorang pemimpin yang efektif adalah orang yang memberi dan mengambil arah yang efektif bagi yang dipimpin dan organisasinya. Dalam setiap lingkungan kerja, seorang pemimpin yang efektif adalah untuk memperhatikan kelangsungan hidup yang sehat dan produktif di tempat kerja.³⁹ Pada umumnya seorang pemimpin diharuskan untuk mampu mengkoordinasi dan mengarahkan serta memimpin dirinya sendiri terlebih dahulu sebelum memimpin orang lain.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembentukan jiwa kepemimpinan merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan untuk membentuk kepribadian atau batin seorang pemimpin, yang nantinya orang tersebut dapat mempengaruhi dan memimpin dirinya sendiri ataupun orang lain dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan serta dapat bertanggungjawab akan apa yang telah dilaksanakan, sedang dilaksanakan dan sedang direncanakan. Tanggungjawab ini berguna sebagai tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan.

³⁸ Sukatin, dkk....*Jurnal Educational Leadership*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 73

³⁹ Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan...*, hlm. 30.

b. Tujuan Pembentukan Jiwa Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki untuk mempengaruhi orang lain dan mengarahkan untuk mewujudkan suatu tujuan. Suatu proses kegiatan pasti selalu memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang atau suatu organisasi. Kepemimpinan merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang tidak terlihat namun dapat disalurkan dengan perilaku. Pembentukan jiwa kepemimpinan mempunyai tujuan untuk membentuk sikap dan perilaku seseorang yang memiliki kepribadian baik dan mampu mengkoordinasikan dirinya sendiri bahkan orang lain. Tujuan dari pembentukan jiwa kepemimpinan yaitu :

1) Membantu terciptanya lingkungan sosial yang baik

Menurut Sue menjelaskan bahwa peduli lingkungan menyatakan sikap-sikap umum terhadap kualitas lingkungan yang diwujudkan dalam kesediaan diri untuk menyatakan aksi-aksi yang dapat meningkatkan dan memelihara kualitas lingkungan dalam setiap perilaku yang berhubungan dengan lingkungan.⁴⁰ Seorang pemimpin menjadi pokok utama suatu organisasi yang harus memiliki sikap sosial yang baik dengan kelompoknya. Bagaimanapun kepintaran seorang pemimpin, jika anggota kelompoknya kurang kompak atau kurang memiliki sikap sosial yang kurang baik maka suatu tujuan organisasi akan sulit dicapai. Bukan hanya antara pemimpin dengan bawahannya saja, tetapi antar anggota kelompok juga harus memiliki sikap sosial yang baik.

2) Membantu orang lain untuk mengkoordinasikan dirinya

George R. Terry menjelaskan bahwa koordinasi hanya mungkin terjadi apabila ada kesadaran dan ketersediaan sukarela dari semua anggota organisasi atau pemimpin-pemimpin organisasi (untuk kerjasama antar instansi) ke dalam proses pelaksanaan kerja di bawah pengarahannya seseorang yang mempunyai kewenangan fungsional tertentu.⁴¹

⁴⁰ Muslis, dkk. "Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAS Al-Islam Petala Bumi". *El-Jughrafiyah*, Vol. 1 No. 1, 2021. Hlm 53.

⁴¹ Adi Hartono. "Koordinasi Antar Lembaga dan Stakeholder dalam Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (Studi Kasus : Taman Flora dan Taman Ekspresi di Kota Surabaya)". *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*. Vol. 4, No. 3, 2016. Hlm. 6.

Seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan dan keahlian yang lebih dari anggota kelompoknya, sehingga jika ada anggota kelompok yang kebingungan atau mencari solusi maka dengan mudah pemimpin dapat membantu menyelesaikannya. Koordinasi dapat diartikan sebagai kegiatan mengatur dan menata suatu rencana atau kegiatan yang akan dilaksanakan atau sedang dilaksanakan. Pemimpin harus bisa mengatur anggotanya untuk dapat melangkah dan menjalankan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan aturan. Bukan hanya pemimpin saja, para anggota organisasi juga harus dapat mencontoh kegiatan yang dilakukan oleh pemimpinnya yaitu dapat mengatur, mengelola, dan menata semua kegiatan dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

3) Membantu orang lain untuk menjalankan tugasnya

Pembentukan jiwa kepemimpinan dapat membentuk sikap disiplin dan memiliki tanggungjawab. Dengan dibentuknya jiwa kepemimpinan seseorang, maka orang tersebut akan memiliki sikap yang bertanggungjawab, disiplin, dapat mengatur dan mengelola kegiatan serta waktu dalam suatu organisasi. Pembagian tugas dalam suatu organisasi pasti sudah dipikirkan matang-matang oleh seorang pemimpin. Pemimpin memberikan tugas kepada para anggota kelompoknya untuk dijalankan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Tugas yang akan dilaksanakan tersebut dilandasi dengan sikap seseorang yang harus memiliki jiwa kepemimpinan. Dengan sikap kepemimpinan tersebut, maka anggota kelompok dapat melaksanakan tugasnya dengan bertanggungjawab.

4) Mengambil keputusan sama dengan orang lain atau kelompoknya

Proses pengambilan keputusan adalah metode mengumpulkan informasi, manila alternatif, dan akhirnya menentukan pilihan akhir. Ada tujuh Langkah proses pengambilan keputusan yaitu Identifikasi keputusan yang perlu diambil, kumpulkan informasi-informasi yang relevan. Kemudian diskusikan dan cari solusi alternatif, pertimbangkan dengan bukti-bukti, mempertimbangkan pengaruh baik dan buruknya dilanjutkan dengan pengambilan tindakan.⁴²

⁴²Sarah Laoyan. 7 Langkah Penting dalam Proses Pengambilan Keputusan. <https://asana.com/id/resources/decision-making-prosess>. Diakses pada tanggal 3 Oktober 2023 pukul 15.00.

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu menerima saran dan usulan para anggotanya. Bukan hanya mengambil keputusan atas dirinya sendiri. Keberadaan anggota organisasi sangat penting akan keberhasilan suatu tujuan organisasi. Selain itu, keberadaan anggota kelompoknya juga dianggap ada dalam suatu organisasi. Seorang pemimpin juga tidak boleh egois dengan apa yang dia inginkan atau selalu menggunakan pendapatnya sendiri. Pengambilan suatu keputusan harus diambil dari pendapat pada anggota juga.

5) Memberikan kesempatan kepada kelompoknya untuk berpendapat

Pada dasarnya organisasi adalah suatu kesatuan sosial yang terdiri dari sekelompok orang yang saling berinteraksi dalam suatu pola tertentu, sehingga setiap anggota organisasi mempunyai fungsi dan tugasnya masing-masing, bersatu untuk mempunyai tujuan tertentu dan batasan yang jelas. sehingga dapat dipisahkan dengan jelas dari lingkungannya.⁴³ Suatu organisasi dapat berdiri terdapat unsur-unsur didalamnya, salah satunya adalah anggota organisasi. Anggota organisasi merupakan peran penting dalam terlaksanakannya suatu tujuan organisasi. Organisasi tidak mungkin dapat berdiri sendiri hanya dengan pemimpin saja. Organisasi membutuhkan pemimpin, anggota, tujuan, dan lain sebagainya.

Dalam suatu organisasi harus saling memberi pendapat serta saran yang baik untuk kelangsungan masa depan organisasi tersebut. Hal ini dilakukan agar semua anggota dalam organisasi tersebut mendapat keadilan atas hak mereka dalam berpendapat. Seorang pemimpin harus dapat memberikan kesempatan kepada para anggotanya untuk memberikan saran serta pendapatnya. Karena pendapat anggota bisa menjadi bahan pertimbangan dengan pendapatnya sendiri. Jadi, jangan semata-mata anggota hanya menjadi pengikutnya saja. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mengajak para anggotanya ikut mengelola dan mewujudkan tujuan suatu organisasi.

⁴³Guus Sukarji, "Peran Komunikasi Dalam Organisasi". <https://ppsdmaparatur.esdm.go.id/artikel/peran-komunikasi-dalam-organisasi>. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2023 pukul 12.00.

c. Sasaran Pembentukan Jiwa Kepemimpinan

Sasaran dalam pembentukan jiwa kepemimpinan bukan hanya bagi seorang pemimpin saja. Orang lain juga harus memiliki jiwa kepemimpinan yang nantinya akan sangat berguna bagi dirinya bahkan bagi orang disekitarnya. Pembentukan jiwa kepemimpinan merupakan suatu proses membentuk jiwa seseorang untuk memiliki sikap dan perilaku seorang pemimpin yang dapat mempengaruhi dan mengarahkan orang lain untuk bekerjasama dan mewujudkan rencana yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan ini pastinya membutuhkan orang lain untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Sasaran dari pembentukan jiwa kepemimpinan adalah orang lain. Orang lain yang dimaksudkan disini adalah peserta didik :

1) Peserta didik kelas X

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menenpati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Didalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.⁴⁴ Adanya peserta didik, maka proses pendidikan akan berjalan. Peserta didik kelas X menjadi sasaran utama dalam kegiatan pembentukan jiwa kepemimpinan. Dalam program kegiatan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan ini terfokus pada peserta didik kelas X dikarenakan mereka adalah masa peralihan dari jenjang SMP ke jenjang SMA. Yang mana kedua jenjang tersebut ada perbedaan pelajaran yang diberikan sehingga diharuskan bagi mereka untuk mengikuti secara wajib kegiatan pembentukan jiwa kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan. bukan hanya dalam kegiatan kepramukaan saja. Pembentukan jiwa kepemimpinan ini juga sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

⁴⁴ Definisi Peserta Didik. <https://smpmutiara5.sch.id/definisi-peserta-didik/>. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2023 pukul 13.00.

2) Anggota dewan ambalan

Selain peserta didik kelas X, sasaran pembentukan jiwa kepemimpinan juga pada anggota dewan ambalan. Anggota dewan ambalan ini terdiri dari 15 peserta didik kelas XI dan kelas XII. Mereka dipilih oleh pembina pramuka dengan berbagai pertimbangan. Sama halnya dengan peserta didik kelas X, pembentukan jiwa kepemimpinan bagi anggota dewan ambalan juga sangat berguna dan berperan penting bagi kehidupannya. Jiwa kepemimpinan ini dapat digunakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun di masyarakat. Selain mendapat apresiasi dari lingkungan sekitar, pengamalan jiwa kepemimpinan ini juga dapat menjadi contoh untuk orang lain.

d. Proses Pembentukan Jiwa Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan suatu proses pelaksanaan tugas seorang pemimpin dari atas hingga bawah untuk mendisiplinkan kinerja pegawainya melalui proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kepemimpinan sebagai suatu konsep manajemen dapat dibentuk menurut banyak definisi yang berbeda-beda tergantung dari sudut pandangnya. Kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi aktivitas individu atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Jadi, kepemimpinan merupakan bagian penting dalam manajemen, sehingga dalam hal ini manajer harus merencanakan, mengorganisasikan, dan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuannya.⁴⁵

Kepemimpinan islam merupakan fitrah bagi setiap manusia yang sekaligus memotivasi kepemimpinan islami. Pemimpin dan kepemimpinan ini perlu dipahami dan dihayati oleh setiap umat islam pada negeri yang mayoritas warganya beragama islam ini, meskipun Indonesia bukanlah negara islam. Sebagaimana dalam al-Qur'an banyak ditemukan ayat yang berkaitan dengan QS. Al Baqarah ayat 30 yang berbunyi :

⁴⁵Sukatin, dkk, "Pendidikan Jiwa Kepemimpinan di Sekolah". *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. Vol. 1, No. 7. 2022, hlm. 519.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ
نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (QS. Al Baqarah: 30).⁴⁶

Ayat ini menjelaskan bahwa khalifah (pemimpin) adalah pemegang wewenang atau kekuasaan Allah SWT untuk mengemban amanah dan kepemimpinan di muka bumi. Para malaikat pernah menentang kekhalifahan manusia di muka bumi lalu Allah SWT menjelaskan hanya dia yang mengetahui atas pengutusan pemimpin di muka bumi. Kepemimpinan islami dipandang sebagai sesuatu yang bukan diinginkan secara pribadi, tetapi lebih dipandang sebagai kebutuhan sosial yang berorientasi pada kepentingan dan kebutuhan rakyat ataupun kelompok yang dipimpin. Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa definisi kepemimpinan bukan sesuatu yang sembarang atau sekedar main-main, tetapi lebih sebagai kewenangan yang dilaksanakan oleh seseorang yang amat dekat dengan prinsip-prinsip yang digariskan oleh al-Qur'an dan as-Sunnah.⁴⁷

Peranan pemimpin dalam suatu organisasi memegang peranan penting baik dalam rangka pencapaian tujuan organisasi maupun dalam menciptakan keharmonisan di dalam organisasi. Dalam suatu organisasi baik itu sosial maupun pendidikan dihadapkan pada ketidakpastian yang kadangkala pemimpin mengambil keputusan secara cepat tanpa melakukan musyawarah atau koordinasi terlebih dahulu.

⁴⁶ <https://quran.nu.or.id>

⁴⁷ Sukatin, dkk....*Jurnal Educational Leadership*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 74

Pendidikan juga menjadi faktor yang sangat penting dan menentukan dalam upaya menata dan membangun manusia Indonesia kearah yang lebih baik, maju, disiplin, dan berkualitas. Untuk hal itu dibutuhkan peran pembina dalam pembentukan jiwa kepemimpinan. Pendidikan adalah usaha sadar mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulai serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan dirinya.⁴⁸

Kepemimpinan merupakan kepribadian seseorang yang mempunyai keahlian dan kelebihan, terutama pada suatu bidang sehingga ia mampu mengarahkan orang lain untuk melakukan aktivitas tertentu secara bersama-sama demi tercapainya satu tujuan. Jadi, pemimpin merupakan orang yang mempunyai kelebihan baik satu atau banyak sebagai bakat yang terbawa dari lahir (prediposisi) dan menjadi kebutuhan zaman atau keadaan sehingga mampu menuntun dan membimbing bawahannya dengan disebabkan adanya sifat kekuasaan dan kewibawaan.⁴⁹

Kepemimpinan pada dasarnya tidak ditentukan oleh pangkat, kedudukan, atau status seseorang. Kepemimpinan tidak datang dari kecantikan lahiriah seseorang melainkan dari kecantikan rohani (*inner beauty*). Kepemimpinan muncul dari proses yang panjang dan dari keputusan menjadi seorang pemimpin. Menurut Yukl dalam Husaini Usman, beberapa definisi tentang kepemimpinan yang dianggap cukup mewakili selama ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kepemimpinan adalah perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok kesuatu tujuan yang ingin dicapai bersama.
- 2) Kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi antar pribadi dalam suat situasi tertentu, serta diarahkan melalui proses komunikasi kearah pencapaian tujuan satu atau beberapa tujuan tertentu.
- 3) Kepemimpinan adalah pembentukan awal serta pemeliharaan struktur dalam harapan dan interaksi.

⁴⁸ Nanda Lega Jaya Putra, "Upaya Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta didik Melalui Kegiatan Paskibra". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 10, No. 1, 2018, hlm. 32.

⁴⁹ Miftahuddin Abu Bakar & Amiruddin Abdullah, "Kepemimpinan Ayah Muntasir dalam Keberhasilan Pendidikan Pondok Pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1, No. 2, 2022, hlm. 158.

- 4) Kepemimpinan adalah peningkatan pengaruh sedikit demi sedikit, pada dan berada diatas kepatuhan mekanis terhadap pengarahan-pengarahan rutin organisasi.
- 5) Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas-aktivitas sebuah kelompok yang di organisasi kearah pencapaian tujuan.
- 6) Kepemimpinan adalah sebuah proses memberikan arti (pengaruh yang berarti) terhadap usaha kolektif, dan yang mengakibatkan kesetiaan untuk melakukan usaha yang diinginkan untuk mencapai sasaran.⁵⁰

Prinsip-prinsip kepemimpinan islam kepemimpinan islam harus dilandasi dengan ajaran Al-Quran dan Sunnah yang acuan utamanya adalah meneladani Rasulullah SAW dan khulafaurrasyidin. Prinsip-prinsip dasar kepemimpinan islam yaitu :

a) Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid merupakan salah satu prinsip dasar dalam kepemimpinan islam, sebab perbedaan akidah yang fundamental dapat menjadi pemicu dan pemacu kekacauan suatu umat. Islam mengajak ke arah satu kesatuan akidah atas dasar yang dapat diterima oleh semua lapisan masyarakat, yaitu tauhid. Oleh karena itu, dalam Al Qur'an ditemukan beberapa ayat tentang prinsip ketauhidan ini diantaranya firman Allah SWT dalam surat an-Nisa ayat 48 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا ﴿٤٨﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukan-Nya (syirik), tetapi Dia mengampuni apa (dosa) yang selain (syirik) itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Siapa pun yang mempersekutukan Allah sungguh telah berbuat dosa yang sangat besar.⁵¹

⁵⁰ Sukatin, dkk.,.... *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, hlm. 519-520.

⁵¹ <https://quran.nu.online.or.id>

2. Musyawarah

Musyawarah berarti mempunyai makna mengeluarkan atau mengajukan pendapat, sehingga dalam menetapkan keputusan yang berkaitan dengan kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat musyawarah dalam konteks membicarakan persoalan-persoalan tertentu dengan anggota masyarakat, termasuk dalam hal berorganisasi. Hal ini sebagaimana terdapat pada surat Ali-Imran ayat 159⁵² :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.⁵³

Meskipun terdapat beberapa Al-Quran dan Sunnah yang menerangkan tentang musyawarah. Hal ini bukan berarti Al-Quran telah menggambarkan sistem kepemimpinan secara tegas dan rinci, nampaknya hal ini memang disengaja oleh Allah SWT untuk memberikan kebebasan sekaligus medan kreatifitas berfikir hambanya untuk berijtihad menemukan sistem kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi sosial-kultural. Sangat mungkin ini salah satu sikap demokratis Tuhan terhadap hamba-hambanya.

3. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan dalam mengatur kepemimpinan menjadi suatu keniscayaan, sebab kepemimpinan dibentuk antara lain agar tercipta masyarakat yang adil dan makmur. Jadi, sistem kepemimpinan islam yang ideal adalah sistem yang mencerminkan keadilan yang meliputi persamaan hak depan umum dan

⁵² Sukatin, dkk....*Jurnal Educational Leadership*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 78.

⁵³ <https://tafsirweb.com>

keseimbangan (keproporsionalan) dalam mengatur stakeholder yang dipimpinnya. Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 90 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat”.⁵⁴

4. Prinsip Persatuan Islamiyyah (Ukhuwah Islamiyyah)

Prinsip persatuan islamiyyah ialah prinsip untuk menggalang dan mengukuhkan semangat persatuan dan kesatuan umat islam. Hal ini didasarkan pada ajaran islam dalam al-Quran Surat Ali Imran ayat 103 yang berbunyi⁵⁵ :

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya : “Berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara. (Ingatlah pula ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk”.⁵⁶

Sifat Kepemimpinan Islam sebagai berikut :

1) Adil

Adil yakni sikap memperlakukan sama rata dalam hal hukum bagi setiap orang. Seorang pemimpin hendaklah bersikap dan berbuat adil kepada seluruh rakyatnya.

⁵⁴ <https://quran.nu.or.id>

⁵⁵ Sukatin, dkk...., *Jurnal Educational Leadership*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 84.

⁵⁶ <https://quran.nu.or.id>

2) Istiqamah

Seorang pemimpin yang istiqamah memiliki sikap menghargai waktu, disiplin, tanggung jawab, tidak menunda-nunda pekerjaan, dan sabar dalam pencapaian tujuan kepemimpinan. Kepemimpinan islam yang istiqamah ialah:

- a. Selalu memberikan tauladan di lingkungan.
- b. Usahanya keras yang tanpa kenal lelah untuk dan tidak pernah berhenti berpikir dan berinovasi untuk memajukan perusahaan ataupun lembaga.
- c. Perilakunya selalu demokratis dalam mengambil keputusan dan melibatkan semua unsur yang ada dalam lingkungan perusahaan tanpa melihat status pekerjaan dan ekonomi atau sosial.

3) Terbuka

Terbuka yakni dimiliki seorang pemimpin terbuka terhadap lingkungan, baik internal maupun eksternal. Seorang pemimpin harus peka terhadap lingkungan sekitarnya, agar bisa melihat bagaimana keadaan rakyatnya.

4) Visioner

Visioner yakni seorang pemimpin harus memiliki tujuan dan tindakan yang jelas, agar tercapainya suatu kegiatan yang diinginkan.

e. Indikator Terbentuknya Jiwa Kepemimpinan

1) Kemampuan menganalisis dan mengambil keputusan

Kemampuan menganalisis yaitu keterampilan mengumpulkan informasi, pendapat dan saran untuk menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan. Pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik ini harus mampu menganalisis serta mengambil keputusan. Selain itu, mereka juga harus mempertimbangkan dampak positif dan negatif. Bukan asal-asalan dalam menganalisis dan mengambil keputusan, seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan yang baik harus sanggup mempertimbangkan ketika mengambil keputusan untuk dirinya maupun orang lain.

2) Kemampuan memotivasi

Seorang pemimpin yang baik bisa memotivasi dan memberdayakan orang lain untuk mengembangkan dan menggunakan kapasitas mereka secara maksimal. Hal ini dapat membantu untuk seseorang melakukan pekerjaannya dengan bertanggungjawab. Dengan begitu, tujuan dan target yang telah ditetapkan sebelumnya akan tercapai.⁵⁷

Seorang pemimpin harus ikut terjun terhadap permasalahan yang dihadapi pada anggotanya. Bukan seperti bos yang hanya memerintahkan saja namun tidak ikut terjun dalam permasalahan yang sedang dihadapi oleh anggotanya. Selain harus memimpin organisasinya, pemimpin juga harus menjadi motivator untuk anggota organisasinya.

Seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan harus bisa memotivasi anggota atau orang disekitarnya. Dalam pembentukan jiwa kepemimpinan ini, seseorang akan dibentuk sikap percaya diri, berani, bertanggungjawab, dan mampu menyelesaikan masalah. Kita seseorang sudah memiliki dan menguasai hal tersebut, maka sudah seharusnya orang tersebut mampu memotivasi orang lain. Misalnya ada peserta didik yang kurang bersemangat dan selalu mengeluh dengan hasil perolehan belajarnya, maka peserta didik yang memiliki jiwa kepemimpinan harus memotivasi agar semangat belajar, sebanyak mengerjakan soal dan tinggalkan kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat.

3) Kemampuan komunikasi

Komunikasi berasal dari Bahasa Latin *communication* yang bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Kata sama yang dimaksudkan adalah sama makna. Jadi dalam pengertian ini, komunikasi berlangsung manakala orang-orang yang terlibat didalamnya memiliki kesamaan makna mengenai suatu hal yang tengah dikomunikasikannya itu. Dengan kata lain, jika orang-orang yang terlibat

⁵⁷Ajeng Quamila, 6 Indikator untuk Menilai Seberapa Baik Kepemimpinan Kamu. <https://glints.com/id/lowongan/indikator-kepemimpinan/>. Diakses pada tanggal 3 Oktober 2023 pukul 09.00.

didalamnya saling memahami apa yang dikomunikasikannya itu, maka hubungan antara mereka bersifat komunikatif.⁵⁸

Komunikasi merupakan hal terpenting yang harus ada dalam setiap orang. Komunikasi ini berperan penting dalam kehidupan sehari-hari agar memudahkan segala kegiatan yang akan atau sedang dilaksanakan. Selain memudahkan kegiatan, komunikasi juga menjadi tali pengikat suatu hubungan antar manusia. Ketika antar peserta didik memiliki komunikasi yang baik maka hubungan antar peserta didik juga terjalin baik. Komunikasi dapat terlaksana ketika terdapat dua orang atau lebih yang saling berbicara dan menjawab. Peserta didik yang memiliki jiwa kepemimpinan harus memiliki kemampuan komunikasi. Baik antar peserta didik, dewan ambalan, maupun guru dan karyawan.

4) Kemampuan menciptakan lingkungan yang sehat

Kepemimpinan dalam suatu organisasi penting karena keterampilan kepemimpinan yang baik dan efektif ditunjukkan untuk membangun, mendorong dan memperkenalkan budaya perusahaan yang kuat sehingga organisasi dapat berhasil. Dalam kepemimpinan ada faktor-faktor yang mendukungnya, antara lain keberadaan pemimpin, kemampuan pemimpin dalam mendorong tercapainya tujuan organisasi, pengikut khususnya yang berada di bawah pemimpin, ada arah yang ingin dicapai dan ada organisasi tempat kepemimpinan tersebut ada.⁵⁹

Lingkungan yang sehat adalah lingkungan yang terhindar dari berbagai penyakit. Peserta didik yang memiliki jiwa kepemimpinan pasti sudah memiliki bekal untuk terjun ke lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat. Salah satunya yaitu sikap percaya diri dan sikap memberi contoh yang positif. Sikap percaya diri ini sangat berguna bagi peserta didik dalam kehidupannya.

⁵⁸ Zikri Fachrul Nurhadi & Achmad Wildan Kurniawan, "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi". *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Vol. 3, No. 1, 2017. Hlm. 91.

⁵⁹ Usep Deden Suherman, "Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi". *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, 2019. Hlm. 270.

Contohnya, ia percaya diri dengan perilakunya yang sedang membantu membereskan kegiatan lomba-lomba tanpa ragu ataupun malu. Sikap yang dilakukan peserta didik ini sangat berdampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Orang-orang yang melihat pasti akan timbul rasa ingin membantu. Kegiatan membereskan lomba-lomba yang telah selesai tersebut merupakan salah satu kegiatan yang dapat menciptakan lingkungan sehat.

5) Kemampuan tanggungjawab

Kepemimpinan akan menjadi faktor penentu keberhasilan suatu organisasi. Memang, kepemimpinan adalah titik fokus perubahan signifikan dalam suatu organisasi, kepemimpinan adalah kepribadian yang berpengaruh dan kepemimpinan adalah seni menciptakan relevansi dan stabilitas organisasi. Peranan seorang pemimpin dalam suatu organisasi sangatlah penting karena pemimpin dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan organisasi. Salah satu peran seorang pemimpin adalah mampu mengelola konflik-konflik dalam organisasi yang dipimpinnya agar konflik-konflik tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan tidak ada pihak yang dirugikan. Pemimpin adalah seseorang yang bekerja sama dengan orang lain dengan cara mengkoordinasikan kegiatan-kegiatannya untuk mencapai tujuan organisasi.⁶⁰

Setiap orang sudah pasti memiliki tanggungjawab atas perbuatannya. Kegiatan pembentukan jiwa kepemimpinan ini salah satunya yaitu membentuk peserta didik untuk memiliki sikap tanggungjawab. Sikap tanggungjawab ini sangat berperan penting dan dapat berdampak positif bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Ketika peserta didik diberi tugas dan amanah suatu kegiatan, peserta didik tersebut dapat menjalankan sesuai dengan arahan dan dapat bertanggungjawab ketika ada suatu kesalahan.

⁶⁰ Usep Deden Suherman,....*Jurnal Ilmu Akuntansi*, Hlm. 273

f. Kendala Dalam Pembentukan Jiwa Kepemimpinan

1) Anggota yang sulit diatur

Organisasi merupakan setiap bentuk perserikatan manusia untuk mencapai satu tujuan bersama yang didalamnya beranggotakan minimal dua orang, yang memiliki struktur organisasi, pembagian tugas, sistem kerjasama atau sistem sosial yang berdasarkan pada wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi yang memiliki mekanisme yang mempersatukan kegiatan-kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang menjadi tujuan bersama tersebut.⁶¹ Dalam sebuah organisasi sudah pasti memiliki anggota. Semakin banyak anggota yang dimiliki oleh suatu organisasi, maka akan semakin banyak pula perbedaan pendapat dan karakter. Banyak diantara mereka yang mengikuti perintah pimpinannya. Ada pula anggota yang sulit diatur bahkan menentang keputusan pemimpinnya.

Harapan sekolah terhadap peserta didik yaitu peserta didik mau dan mampu mengikuti berbagai rangkaian kegiatan, menanamkan nilai-nilai kegiatan serta mengaplikasikan dalam kehidupan peserta didik tersebut. Ada beberapa peserta didik yang dianggap sulit diatur dan kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembentukan jiwa kepemimpinan ini. Oleh karena itu, pembina pramuka dan dewan ambalan bekerjasama untuk menganalisis apa yang menyebabkan peserta didik tersebut sulit diatur.

2) Menghadapi tekanan

Tekanan kerja merupakan keadaan dinamis dimana individu dihadapkan pada peluang, tuntutan atau sumber daya yang berkaitan dengan apa yang diinginkannya dan hasilnya dianggap tidak pasti dan penting. Tekanan sering dikaitkan dengan tuntutan dan sumber daya. Tekanan sendiri tidak selalu buruk, meski sering dibicarakan dalam konteks negatif, tekanan juga mempunyai akibat negatif.⁶²

⁶¹Muhammad Syukran dkk, "Konsep Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perwujudan Kepentingan Manusia". *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, Vol. 9, No. 1, 2022.Hlm. 101-102.

⁶² Usnawati dkk, "Pengaruh Tekanan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Trimulya di Bandar Lampung". *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai*, Vol. 3, No. 4, 2019. Hlm. 43.

Kegiatan pembentukan jiwa kepemimpinan merupakan kegiatan yang melibatkan banyak orang dan membutuhkan waktu yang tidak cepat. Kegiatan ini dilaksanakan dalam lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah. Selain terdapat unsur dari pihak sekolah, kegiatan ini juga ada unsur ikut sertaan dari pihak luar sekolah atau masyarakat. Kegiatan pembentukan jiwa kepemimpinan ini mendapat dukungan dari pihak sekolah, pihak masyarakat bahkan ada pihak dari wali peserta didik. Hal ini sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan kegiatan pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik.

Selain mendapat dukungan, ada juga pihak yang memberikan tekanan terhadap kegiatan tersebut. Seperti mengharuskan kegiatan pembentukan jiwa kepemimpinan ini lebih giat lagi dalam pelaksanaannya. Ada juga yang memberi tekanan untuk menambah waktu pelaksanaan dan lebih tegas lagi dalam kegiatan tersebut sehingga peserta didik akan lebih cepat terbentuknya jiwa kepemimpinan. Hal tersebut sangat diapresiasi oleh pihak sekolah terutama pembina pramuka. Namun, pembina pramuka adalah orang yang lebih tahu akan keadaan dilapangan tentang kegiatan pembentukan jiwa kepemimpinan disekolah tersebut. Sehingga pembina pramuka harus mengambil keputusan dengan benar untuk mengatur dan mengelola apa yang seharusnya dilakukan untuk keberhasilan kegiatan pembentukan jiwa kepemimpinan.

3) Masalah komunikasi

Komunikasi adalah unsur terpenting dalam setiap kegiatan. Menurut Ruber, komunikasi merupakan suatu proses dimana manusia sebagai individu dalaam hubungannya, dalam kelompok organisasi dan dalam masyarakat yang menciptakan, mengirimkan dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasi lingkungannya dan orang lain.⁶³ Ketika komunikasi terjalin dengan baik, maka kemungkinan segala kegiatan yang dilaksanakan akan berjalan sesuai dengan harapan. Komunikasi yang baik akan berdampak baik pula bagi kegiatan yang akan atau sedang dilaksanakan. berjalan kurang sesuai dengan harapan.

⁶³ Mia Rahma Romadona & Sigit Setiawan, "Komunikasi Organisasi dalam Fenomena Perubahan Organisasi di Lembaga Penelitian dan Pengembangan". *Jurnal Pekommas*, Vol. 5, No. 1, 2020. Hlm. 94.

4) Kurangnya kerjasama

Kerjasama merupakan sarana dan menjadi tanda terkait dengan kualitas kelompok sebagai tempat berkumpulnya orang-orang dalam suatu organisasi. Dalam membangun kerjasama kelompok diperlukan rasa saling percaya, keterbukaan atau transparansi, realisasi atau perwujudan diri dan saling ketergantungan. Kerjasama biasanya dilakukan atas dasar tujuan yang sama, yaitu tujuan yang hendak dicapai. Dalam suatu organisasi sangat diperlukan adanya suatu kerjasama kelompok (*team work*), karena semua penggerak suatu organisasi adalah manusia, bukan mesin, komputer atau yang lainnya.⁶⁴

Kerjasama dalam suatu kegiatan merupakan sesuatu yang penting dan harus ada. Harapan keberhasilan untuk kegiatan pembentukan jiwa kepemimpinan akan berwujud ketika pihak-pihak didalamnya saling bekerjasama dengan baik dan benar. Kerjasama dalam suatu kegiatan pastinya sudah direncanakan dan diorganisasikan oleh pemimpin kegiatan. Setiap orang sudah memiliki tugas sendiri-sendiri yang diberikan oleh pimpinannya. Pemberian tugas ini juga melihat kemampuan serta tanggungjawab orang tersebut. Sehingga keberhasilan kegiatan pembentukan jiwa kepemimpinan akan terwujud sesuai dengan harapan. Ketika semua pihak melaksanakan kegiatan dengan saling bekerjasama, maka kegiatan tersebut akan semakin cepat dan terasa ringan karena dikerjakan secara bersama-sama. Jadi tidak ada pihak yang merasa dirugikan atau repot sendiri.

5. Kegiatan Kepramukaan

a. Pengertian Kegiatan Kepramukaan

Pramuka merupakan kegiatan yang merupakan bagian dari Pramuka. Pramuka dapat diartikan sebagai wadah kegiatan Pramuka. Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang berarti pemuda yang mempunyai jiwa gemar bekerja. Kata pemuda merupakan ukuran semangat untuk maju berbuat baik dan bermanfaat bagi kehidupan dan masyarakat.⁶⁵

⁶⁴ Sri Wiranti Setiyanti, "Membangun Kerja Sama Tim (Kelompok)". *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 4, No. 3, 2012. Hlm. 59.

⁶⁵ Hizbul Muflihah, "Mengajar dan Membina Kegiatan Pramuka"...hlm. 38.

Pramuka tidak diartikan sebagai suatu ilmu yang memerlukan kajian yang cermat, atau sebagai seperangkat ajaran atau doktrin yang diambil dari buku, melainkan sebagai suatu permainan menyenangkan yang dimainkan di luar ruangan di bawah sinar matahari. dan pembinaan kedewasaan dalam suasana keterhubungan batin dalam hubungan saudara kandung, dengan tujuan untuk membina dan melatih kecakapan hidup serta membangun semangat cinta kasih dan kepedulian satu sama lain. Menurut kelompok inti Kwarda Jawa, kepramukaan merupakan pelengkap pendidikan sekolah dan pendidikan keluarga, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang tidak dapat dipenuhi oleh kedua lingkungan pendidikan tersebut. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010, Pasal 1, pengertian adalah :

- 1) Gerakan Pramuka adalah organisasi yang didirikan oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan pramuka.
- 2) Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan Kepramukaan dan mengamalkan Satya Pramuka dan Dharma Pramuka.
- 3) Pramuka menyatukan seluruh aspek yang berkaitan dengan kepramukaan.
- 4) Pendidikan pramuka adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan keluhuran moral pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai pramuka.kepramukaan.⁶⁶

Pramuka merupakan suatu gerakan pendidikan non-formal, sukarela, non-politik yang terbuka bagi semua orang, tanpa memandang asal usul, ras, suku, atau agama.⁶⁷ Gerakan Pramuka yaitu suatu organisasi informal dimana para pramuka berkumpul dan berlatih pemecahan masalah bersama dalam bentuk kegiatan di luar ruangan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman hidup. Organisasi gerakan pramuka bersifat nasional,dicapai melalui pembentukan suatu daerah yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan kegiatan dan

⁶⁶Hizbul Muflihah, “*Mengajar dan Membina Kegiatan Pramuka*”...hlm. 36.

⁶⁷Saipul Ambri Damanik, “Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah”. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Vol. 13, No. 2, 2016. Hlm. 16

sumber daya anggotanya yang diarahkan kepada anggota gerakan pramuka. Secara kolektif oleh para pengurus dan pilar kwartir.⁶⁸

Kegiatan kepramukaan adalah suatu kegiatan yang terdapat dalam Gerakan pramuka yang dapat menyenangkan, menghibur, mendidik serta memberi dukungan dalam melakukan suatu kegiatan yang mendidik. Selain itu, kegiatan kepramukaan ini juga diikuti mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Pada orang dewasa disini menjadi kakak untuk mengawasi seluruh kegiatan anak-anak.

b. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Kepramukaan

1) Fungsi Kegiatan Kepramukaan

Menurut Lord Badem Powell tentang kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, dimana tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembaraan bagaikan kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk memberikan pertolongan bagi yang membutuhkan. Permendikbud No. 63 Tahun 2014 tentang Kepramukaan, kepramukaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

a) Kegiatan menarik bagi anak atau pemuda

Kegiatan menarik disini dimaksudkan kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan. Karena itu permainan harus mempunyai tujuan dan aturan permainan, jadi bukan kegiatan yang hanya bersifat hiburan saja.

b) Pengabdian bagi orang dewasa

Bagi orang dewasa kepramukaan bukan lagi permainan, tetapi suatu tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan dan pengabdian. Orang dewasa mempunyai kewajiban secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi.

c) Alat bagi masyarakat dan organisasi

Kepramukaan merupakan alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan juga alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya.⁶⁹

⁶⁸Hizbul Muflihah, "Mengajar dan Membina Kegiatan Pramuka"...hlm. 38.

⁶⁹Afdal & Heri Widodo. "Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019". *Jurnal Pendas Mahakam*. Vol. 4, No. 2, 2019. Hlm. 72

Menurut peneliti, fungsi kegiatan kepramukaan yaitu suatu kegiatan yang menyenangkan, mendidik serta membentuk karakter bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan kepramukaan. dalam kegiatan kepramukaan ini peserta didik akan dibentuk jiwa kepemimpinan, mandiri, dan mampu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Kegiatan kepramukaan sangat penting untuk merubah kepribadian peserta didik menjadi yang kuat dan berani.

Sementara itu keberadaan gerakan pramuka diharapkan dapat berfungsi sebagai:

- a. *Games*, yaitu kegiatan edukatif yang menyenangkan, untuk anak-anak, remaja, dan remaja. Artinya proses pencapaian tujuan gerakan pramuka dilakukan dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang dirancang menarik minat peserta didik (tentu saja tidak mengecualikan penguasaan pengetahuan dan keterampilan). Untuk menciptakan kegiatan yang menarik, kegiatan tersebut menerapkan praktek langsung yang dituangkan dalam bentuk permainan, nyanyian dan menerapkan pembelajaran melalui belajar dan bernyanyi.
- b. *Job* atau pengabdian bagi para anggota dewasa. Fungsi *job* dalam kepramukaan dimaksudkan untuk melatih dan membiasakan anggota pramuka agar mau belajar di lingkungan masyarakat sekitar, mulai dari lingkungan kecil seperti sekolah hingga lingkungan yang lebih besar atau nasional seperti perkemahan keagamaan. Untuk mencapai tujuan membentuk jiwa pengabdian, proses pendidikan diawali dengan pembinaan pribadi.

Gerakan pramuka telah menetapkan tujuan sedemikian rupa sehingga wajib diikuti oleh seluruh anggota pramuka, terutama pengurus daerah, dewan pengawas, dan pimpinan pramuka. Keberadaan gerakan pramuka harus dapat memberi manfaat bagi masyarakat, dan untuk mencapai hal tersebut pendidikan kepramukaan dilaksanakan melalui pelatihan kewirausahaan dan beberapa keterampilan teknis tertentu.

- c. Sebagai alat pendidikan, pendidikan pramuka diarahkan pada pembinaan spiritual atau psikologis anggota pramuka yang mempunyai keyakinan agama yang kuat dan mengamalkan ajaran agamanya, akhlak pribadi yang terpancar dalam penampilan kesalehan sosial, begitu pula kesiapan pribadi. untuk menjalani

kehidupan dan kehidupan masa depan. Untuk mewujudkan hal dimaksud gerakan pramuka menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan mental keagamaan, keprasaiaan hidup serta pendidikan teknologi informasi dan komunikasi.⁷⁰

Gerakan pramuka ini dibentuk berdasarkan Keppres No 238 Tahun 1961 tanggal 20 Mei 1961 melalui fusi dari 60 organisasi kepanduan di Indonesia.⁷¹ Undang-Undang no. 12 Tahun 2010 tentang pramuka menegaskan bahwa asas dari gerakan pramuka adalah Pancasila. Gerakan pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka melalui kegiatan kepramukaan yaitu pendidikan dan pelatihan, pengembangan, pengabdian masyarakat dan orang tua, serta permainan yang berorientasi pada pendidikan.⁷²

2) Tujuan Kegiatan Kepramukaan

Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Kepramukaan, dijelaskan Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka:

- a) Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
- b) Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.⁷³

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2010 Pasal 4 tujuan gerakan pramuka adalah membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara

⁷⁰ Hizbul Muflihah, "Mengajar dan Membina Kegiatan Pramuka"....hlm. 42-43.

⁷¹ Saipul Ambri Damanik,....*Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Vol. 13, No. 2, 2016. Hlm. 16

⁷² Hizbul Muflihah, "Mengajar dan Membina Kegiatan Pramuka"....hlm. 57.

⁷³ Afdal & Heri Widodo....*Jurnal Pendas Mahakam*, hlm. 72.

Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.⁷⁴

Menurut peneliti, tujuan kegiatan kepramukaan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk karakter, jiwa dan kepribadian peserta didik sehingga memiliki jiwa kepemimpinan, kepribadian yang beriman, bertakwa, disiplin, menaati tata aturan serta menjunjung tinggi nilai-nilai bangsa. Selain itu, tujuan dari kegiatan kepramukaan ini juga sangat membantu peserta didik untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupannya sehari-hari.

c. Penetapan Program kepemimpinan dalam kegiatan kepramukaan

1) Perencanaan program

Perencanaan diperlukan dan terjadi dalam berbagai bentuk organisasi, sebab perencanaan ini merupakan proses dasar manajemen di dalam mengambil suatu keputusan dan tindakan. Perencanaan diperlukan dalam jenis kegiatan baik itu kegiatan organisasi, perusahaan maupun kegiatan di masyarakat, dan perencanaan ada dalam setiap fungsi-fungsi manajemen, karena fungsi-fungsi tersebut hanya dapat melaksanakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Perencanaan merupakan tahapan paling penting dari suatu fungsi manajemen, terutama dalam menghadapi lingkungan eksternal yang berubah dinamis.⁷⁵ Perencanaan akan sangat membantu untuk kelangsungan kegiatan kedepannya. Perencanaan juga merupakan sebuah gambaran kegiatan yang akan dilakukan.

Perencanaan adalah suatu proses menentukan dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan. Perencanaan ini dilaksanakan oleh kepala sekolah dan dibantu oleh guru. Perencanaan program ini dilakukan dengan melihat dari hasil evaluasi tahun-tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan hasil evaluasi tersebut menjadi acuan perubahan untuk tahun berikutnya. Perencanaan program kepramukaan ini memiliki tujuan untuk membentuk jiwa kepemimpinan bagi peserta didik.

⁷⁴ Hizbul Muflihin, "Mengajar dan Membina Kegiatan Pramuka"...hlm. 40.

⁷⁵ Willyam Ferry Abednego, dkk, "Fungsi Kpemimpinan dalam Perencanaan di Kantor Pusat PT. Kalimantan Sawit Kusuma Pontianak". *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSIAN-2014*. Hlm. 2.

Perencanaan sebagai suatu proses merupakan suatu cara yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Dalam perencanaan terkandung suatu aktifitas tertentu yang saling terkait untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan terdiri dari aktifitas-aktifitas yang dioperasikan oleh seorang manajer untuk berpikir ke depan dan mengambil keputusan saat ini, yang memungkinkan untuk mendahului serta menghadapi tantangan pada waktu mendatang. Amirullah menyatakan proses penyusunan perencanaan sebagai berikut:

- a) Merumuskan misi dan tujuan.
- b) Memahami keadaan saat ini.
- c) Mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat tercapainya tujuan.
- d) Menyusun rencana kegiatan untuk mencapai tujuan.⁷⁶

2) Pengorganisasian program

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumberdaya-sumberdaya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Berikut adalah proses pengorganisasian yaitu :

- a) Perincian seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b) Pembagaian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan secara logic dapat dilaksanakan oleh satu orang.
- c) Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.⁷⁷

Pengorganisasian merupakan pembagian tugas kerja yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru serta karyawan. Pembagian tugas kerja ini bertujuan agar setiap kegiatan ada penanggungjawabnya masing-masing. Kepala sekolah memilih guru atau karyawan sebagai penanggungjawab kegiatan pasti dengan

⁷⁶Willyam Ferry Abednego, dkk,....*Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSIAN-2014*. Hlm. 7.

⁷⁷Chamdan Purnama, "Pengorganisasian dan Struktur Organisasi". <https://dosen.stie-alanwar.ac.id/file/content/2018/06/07-pengorganisasian+organisasi.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2023 pukul 12.30.

berbagai pertimbangan yang mendukung tentang program tersebut. Dalam kegiatan kepramukaan, kepala sekolah sudah pasti memilih salah satu guru atau karyawan sekolah untuk menjadi penanggungjawab atau pembina pramuka. Pemilihan pembina pramuka ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Setelah pemilihan pembina pramuka selesai. Kemudian tugas selanjutnya yaitu menyusun rencana, langkah dan strategi yang akan dilakukan untuk kegiatan kepramukaan yang lebih mendalam lagi. Rencana yang akan disusun ini berdasarkan rencana yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah. Dilanjutkan dengan pemilihan anggota dewan ambalan yang bertugas untuk membantu pembina pramuka dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan.

3) Pelaksanaan program

Pelaksanaan (*actuating*) secara bahasa adalah pengarahan atau dengan kata lain pergerakan pelaksaan, sedang secara istilah *actuating* adalah mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Dengan kata lain *actuating* adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan berpedoman pada perencanaan (*planning*) dan ushaa pengorganisasian. Pelaksanaan pekerjaan dan pemanfaatan alat-alat begaimanapun canggihnya atau handalnya, baru dapat dilakukan jika karyawan ikut berperan aktif melaksanakannya.⁷⁸

Kegiatan kepramukaan dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik dilaksanakan dilingkungan sekolah baik didalam maupun diluar ruangan. Pelaksanaan kegiatan pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik ini melalui kegiatan kepramukaan. Seperti kegiatan PBB yang dilaksanakan secara berkelompok. Dalam satu kelompok ini, peserta didik harus bekerjasama dan saling bertanggungjawab. Sikap bekerjasama dan bertanggungjawab ini merupakan bentuk-bentuk jiwa kepemimpinan yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan-kegiatan dalam proses pembentukan jiwa kepemimpinan ini pastinya kegiatan yang mendidik dan mengandung unsur pendidikan.

⁷⁸ Mochamad Nurcholiq, "Actuating dalam Perspektif dan Al-Hadist (Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadist Tematik)". *Jurnal Evaluasi*, Vol. 1, No. 2, 2017. Hlm. 138.

d. Macam-Macam Kegiatan Kepramukaan

Kegiatan pramuka diharapkan peserta didik yang mengikuti mendapat berbagai keterampilan maupun pengetahuan yang dapat membentuk watak pada peserta didik. Keterampilan kepramukaan merupakan materi yang diperoleh seorang pramuka dari kegiatan yang diikutinya. Keterampilan ini menjadi bekal pengetahuan praktis yang dimanfaatkan sewaktu-waktu. Penguasaan ini disesuaikan dengan golongan usia pramuka, lamanya seorang anggota pramuka mengikuti kegiatan pramuka, serta kualitas pembina pramuka dalam memberikan materi tersebut. Menurut Permendikbud No. 63 Tahun 2014 tentang kepramukaan, menyebutkan berbagai macam-macam kegiatan keterampilan dalam kepramukaan yang dapat membentuk karakter peserta didik, termasuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut :

1) Keterampilan Tali Temali

Temali adalah salah satu seni menyambung tali dengan menggunakan simpul-simpul sehingga membentuk suatu alat atau benda lain yang bermanfaat. Mengikat antara tali dengan tali, atau tali dengan bendanya tidak asal mengikat. Tentu ada langkah untuk menghasilkan suatu bentuk dari tali-tali yang ada. Masing-masing simpul atau ikatan pun mempunyai nama dan fungsinya masing-masing.

Simpul merupakan hasil atau bentuk dari satu atau dua utas tali. Beberapa simpul yang lebih dikenal dikalangan pramuka ialah simpul hidup, simpul mati, simpul pangkal, simpul jangkar.

- a) Simpul hidup, berfungsi untuk mengikat suatu benda dengan kuat, tapi untuk melepaskannya tidak susah, tali temali simpul ini biasanya digunakan untuk mengikat hewan.
- b) Simpul mati, adalah simpul yang biasanya digunakan untuk mengakhiri suatu simpul. Simpul ini berfungsi untuk menyambung dua utas tali yang sama besarnya dan tidak licin.

- c) Simpul pangkal, merupakan salah satu simpul yang sering digunakan untuk mengawali atau mengakhiri suatu simpul lainnya. Seperti contoh apabila kamu ingin membuat simpul palang maka langkah pertama yang harus kamu dilakukan adalah pangkal terlebih dahulu pada salah satu tongkat.
- d) Simpul jangkar, dalam pembuatannya tidak begitu sulit alias mudah. Ada beberapa cara dalam membuat tali temali simpul jangkar ini salah satunya adalah bagilah tali menjadi dua kemudian lingkarkan pada benda yang ingin ditali, kemudian tariklah kedua badan tali, sehingga semua tali masuk ke dalam sosok.⁷⁹

Keterampilan tali temali digunakan dalam berbagai keperluan diantaranya membuat tandu, memasang tenda, membuat tiang jemuran dan tiang bendera. Setiap anggota gerakan pramuka diharapkan mampu membuat dan menggunakan tali temali dengan baik. Diharapkan anggota pramuka dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama dan tanggung jawab.⁸⁰

Menurut peneliti, keterampilan tali temali merupakan sebuah seni menggabungkan tali melalui beragam simpul yang akan digunakan untuk membantu pekerjaan. Keterampilan ini sangat membantu dan memudahkan dalam berbagai kebutuhan. Peserta didik juga dilatih kesabaran, ketelitian, dan kerjasama agar tali yang dibutuhkan dapat selesai sesuai yang dibutuhkan peserta didik tersebut. Peserta didik juga dapat menggunakan berbagai variasi tali temali lainnya.

2) Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD)

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan kepramukaan untuk memberikan pertolongan pertama pada korban yang mengalami kecelakaan atau sesuatu hal yang tidak diinginkan menimpa teman atau dirinya sendiri. Sehingga perlu memerhatikan dalam hal ini ialah tindakan pertolongan yang bersifat sementara. Dan langkah selanjutnya tetap harus ditangani oleh dokter di puskesmas, klinik, atau rumah sakit terdekat.

⁷⁹Mahdalena, "Tali Temali Dalam Pramuka". <https://www.ukmpramukaunm.com>, diakses pada tanggal 27 September 2023 pukul 14.00.

⁸⁰Afdal & Heri Widodo....*Jurnal Pendas Mahakam*, hlm. 71.

Kegiatan PPGD mencakup pertolongan sederhana seperti pemberian nafas buatan terhadap korban tenggelam, pemberian obat sementara terhadap korban luka bakar, pembalutan luka terhadap korban yang mengalami sobek atau pendarahan. Memberikan pertolongan pertama atau mencari obat herbal atau memberikan obat diharapkan membentuk karakter ketelitian, kesabaran, peduli terhadap sesama, mampu bekerjasama dan bertanggungjawab. Membalut luka, menggunakan perban atau kain diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggungjawab, dan peduli sosial dalam peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka.⁸¹

Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) merupakan kegiatan untuk memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan atau orang sakit. Tindakan ini hanya tindakan pertolongan sementara, selanjutnya segera dibawa ke puskesmas atau rumah sakit terdekat. Tujuannya dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, dan peduli sosial.⁸²

Menurut peneliti, pertolongan pertama gawat darurat (PPGD) ini sangat mendorong terbentuknya jiwa kepemimpinan dengan melatih kesabaran, tolong menolong, kerjasama, dan peduli sosial terhadap peserta didik lain atau orang-orang yang ada disekitarnya. Ketika ada orang sakit, disitulah peserta didik bekerjasama untuk menolongnya. Melalui kegiatan pertolongan pertama gawat darurat ini, peserta didik sedang dibentuk jiwa kepemimpinan.

3) Ketangkasan Pionering

Kegiatan ketangkasan pionering ini dilaksanakan yang sekiranya dapat membantu kegiatan pendidikan kepramukaan tetap menarik dan mendapatkan minat peserta didik untuk tetap menjadi anggota gerakan pramuka.⁸³ Kegiatan ketangkasan pionering merupakan kegiatan yang sudah biasa dalam kegiatan kepramukaan. Kegiatannya seperti membuat gapura, menara pandang, tiang

⁸¹ Wayan Bayu Dharmayana & Ida Bagus Alit Arta Wiguna, "Peran Pendidikan Pramuka dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Anak Usia 11-15 Tahun". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 01, No. 01, 2021, hlm. 65.

⁸² Afdal & Heri Widodo....*Jurnal Pendas Mahakam*, hlm. 71.

⁸³ Wayan Bayu Dharmayana & Ida Bagus Alit Arta Wiguna,....*Jurnal Ilmu Pendidikan*, hlm. 65.

bendera, jembatan tali goyang, meniti dengan satu atau dua tali. Tujuan dalam kegiatan ini diharapkan membentuk karakter ketelitian, percaya diri, ketekunan, kesabaran dan kerjasama.⁸⁴ Dalam kegiatan meniti tali diharapkan mampu membentuk karakter percaya diri, keberanian, ketekunan, ketelitian, kesabaran terhadap peserta didik sehingga menghasilkan penerus bangsa yang berkarakter mandiri.⁸⁵

Menurut peneliti, ketangkasan pionering dapat membantu peserta didik untuk mengekspresikan keinginan-keinginannya melalui kegiatan pionering. Mereka dapat membuat menara atau gapura sesuai dengan apa yang diinginkan. Disamping itu, peserta didik juga dapat melatih kesabaran, ketelitian, kerjasama antar peserta didik. Dari kegiatan pionering ini secara tidak langsung peserta didik sedang membentuk suatu jiwa kepemimpinan dalam diri mereka masing-masing.

4) Keterampilan Membaca Sandi Morse dan Semaphore Pramuka

Keterampilan ini sangat diperlukan dalam kegiatan penyampaian pesan rahasia dengan menggunakan kunci yang telah disepakati. Dalam menyampaikan pesan rahasia ini diperlukan kode-kode tertentu yang dalam kepramukaan disebut sandi. Sandi dalam pramuka antara lain sandi akar, sandi kotak biasa, sandi kota berganda, sandi merah putih, sandi paku, dan sandi angka. Keterampilan morse menggunakan media peluit, senter, bendera, dan pijatan. Semaphore menggunakan media bendera kecil berukuran 45 cm x 45 cm. Keterampilan ini perlu dimiliki oleh setiap anggota gerakan pramuka agar dalam kondisi darurat mereka tetap dapat menyampaikan pesan. Morse dan semaphore diharapkan dapat membentuk karakter kecermatan, ketelitian, tanggung jawab dan kesabaran.⁸⁶

Kode morse adalah sistem representif huruf, angka, dan tanda baca dengan menggunakan sinyal kode. Sandi morse yang telah ada terus dikembangkan dengan menambahkan beberapa kode untuk tanda baca yang juga telah disepakati dalam dunia internasional. Semaphore adalah suatu cara untuk mengirim dan

⁸⁴ Afdal & Heri Widodo....*Jurnal Pendas Mahakam*, hlm. 71.

⁸⁵ Wayan Bayu Dharmayana & Ida Bagus Alit Arta Wiguna,....*Jurnal Ilmu Pendidikan*, hlm. 65.

⁸⁶ Afdal & Heri Widodo....*Jurnal Pendas Mahakam*, hlm. 71.

menerima berita dengan menggunakan bendera, dayung, batang, tangan kosong atau dengan sarung tangan. Informasi yang didapat dibaca melalui posisi bendera atau tangan.⁸⁷

Menurut peneliti, keterampilan membaca sandi morse dan semaphore pramuka sangat penting dan harus diterapkan oleh setiap peserta didik. Hal ini dikarenakan jika dalam kondisi darurat atau waktu-waktu yang tidak memungkinkan untuk menyampaikan pesan dan informasi, peserta didik dapat menyampaikan pesan atau informasi secara rahasia melalui kunci yang telah disepakati. Peserta didik dapat membentuk karakter kreatif, ketelitian, kerjasama dan tanggungjawab.

6) Penjelajahan dengan Tanda Jejak

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk latihan berpetualang. Di alam bebas tidak hanya terdapat rambu-rambu secara jelas sebagaimana di jalan raya. Anggota gerakan pramuka dapat memanfaatkan fasilitas alam sebagai petunjuk arah atau tanda bahaya kepada teman. Manfaat penjelajahan dengan memasang dan membaca tanda jejak diharapkan dapat membentuk karakter religius, toleransi, cinta tanah air, peduli lingkungan, kerja sama dan tanggung jawab.⁸⁸

Wide game merupakan kegiatan penjelajahan yang dilaksanakan oleh anggota pramuka penggalang dalam bentuk pencarian jejak dengan menggunakan berbagai tanda jejak yang telah disepakati oleh peserta didik. Misalnya seperti pembuatan peta, mencatat situasi dibagi dalam berbagai pos, setiap pos berisi kegiatan keterampilan kepramukaan seperti *morse* atau *semaphore*, sandi, tali-temali, dan berbagai macam kegiatan pramuka yang telah pembina ajarkan kepada peserta didik.⁸⁹

⁸⁷ Trianto Juliatmojo & Eko Ariwibowo, “Pembelajaran Sandi Morse dan Sandi Semaphore dalam Bentuk Simulasi Berbasis Multimedia”. *Jurnal Sarjana Teknik Informasi*, Vol. 1, No. 1 2023, hlm. 131-132.

⁸⁸ Afdal & Heri Widodo....*Jurnal Pendas Mahakam*, hlm. 72.

⁸⁹ Wayan Bayu Dharmayana & Ida Bagus Alit Arta Wiguna,.....*Jurnal Ilmu Pendidikan*, hlm. 65.

Menurut peneliti, kegiatan penjelajahan dengan tanda jejak di alam bebas dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, penjelajahan ini juga dapat menjadi kondisi yang beresiko dan berbahaya, karena peserta didik tidak tahu lokasi mana yang berbahaya dan tidak. Manfaat tanda jejak bagi peserta didik ini dapat membantu dirinya sendiri, menolong temannya, entah sebagai petunjuk jalan, lokasi berbahaya, atau yang lainnya. Secara tidak langsung peserta didik sedang dibentuk jiwa kepemimpinannya seperti sikap tolong menolong, kerjasama, peduli antar teman dan memimpin dirinya sendiri.

7) Kegiatan Pengembaraan

Kegiatan pengembaraan ini bukan sekedar jalan-jalan di alam bebas atau rekreasi bersama, melainkan melakukan perjalanan dengan berbagai rintangan yang perlu diperhitungkan agar tujuan kita dapat dicapai. Hal ini dapat mendidik generasi muda untuk mencapai cita-cita itu banyak rintangan dan memerlukan perjuangan yang kuat. Kegiatan ini sangat melatih peserta didik untuk kuat dalam menghadapi berbagai masalah.⁹⁰

Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk perubahan karakter mandiri peserta didik dalam perjalanan pengembaraan, peduli lingkungan dengan memungut sampah yang ditentukan sekitar lokasi pengembaraan, tangguh, tanggungjawab saling menjaga anggota kelompok, kepemimpinan ketua kelompok dalam menentukan arah dan mengarahkan anggota kelompok, kerja sama antar kelompok dalam kelancaran perjalanan, peduli sosial seperti membantu orang sekitar yang memberikan bantuan diperjalanan pengembaraan, ketelitian dalam menghitung jumlah kelompok, dan selalu berdoa sebelum memulai dan diakhir kegiatan pengembaraan dapat menumpuk karakter religious peserta didik.⁹¹

⁹⁰ Afdal & Heri Widodo....*Jurnal Pendas Mahakam*, hlm. 72.

⁹¹ Wayan Bayu Dharmayana & Ida Bagus Alit Arta Wiguna,....*Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 01, No. 01, 2021, hlm. 65.

Menurut peneliti, kegiatan pengembaraan ini sangat melatih peserta didik untuk mandiri, bertanggungjawab, kerjasama, dan peduli lingkungan. Dalam kegiatan ini peserta didik diwajibkan mampu untuk menyelesaikan kegiatan pengembaraan. Selain itu, kegiatan ini juga membentuk jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan yang dilakukan dalam pengembaraan tersebut.

8) Keterampilan Baris-Berbaris (KBB)

Kegiatan ini merupakan keterampilan untuk melaksanakan perintah atau instruksi yang berkaitan dengan gerakan-gerakan fisik. Keterampilan baris-berbaris ini dilakukan untuk melatih kedisiplinan, kekompakan, keserasian, dan seni dalam berbaris. Tujuan dari keterampilan baris-berbaris ini diharapkan dapat membentuk karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama dan tanggung jawab.⁹² Latihan baris-berbaris atau PBB pramuka memiliki pengertian sebagai suatu wujud fisik dari pramuka yang penting untuk diterapkan agar tertanam sebuah karakter baik dalam diri peserta didik. Selain itu, PBB ini diharapkan juga bisa membentuk sebuah watak seseorang. Manfaat Latihan baris-berbaris yaitu menumbuhkan sifat disiplin, meningkatkan konsentrasi anggota, melatih solidaritas, dan memunculkan kebersamaan.

Selain itu, dalam latihan baris-berbaris terdapat aba-aba PBB sebagai berikut :

a) Aba-aba petunjuk

Aba-aba petunjuk adalah untuk menegaskan maksud dari pelaksanaan. Contohnya adalah hormat kepada pemimpin upacara, gerakan untuk amanat dan istirahat ditempat. Ketiga gerakan tersebut merupakan petunjuk untuk melakukan sesuatu.

b) Aba-aba peringatan

Aba-aba peringatan itu tandanya adalah inti dari sebuah perintah yang diucapkan dengan cukup jelas dan dilaksanakan tanpa perasaan ragu-ragu. Contoh aba-aba peringatan adalah lencang kanan, istirahat ditempat bukan ditempat istirahat.

⁹² Afdal & Heri Widodo....*Jurnal Pendas Mahakam*, hlm. 72.

c) Aba-aba pelaksanaan

Aba-aba pelaksanaan merupakan aba-aba untuul melaksanakan sebuah perintah. Biasanya aba-aba pelaksanaan ini menggunakan tiga kata seperti gerak, mulai dan jalan.⁹³

Menurut peneliti, keterampilan baris-berbaris dalam kegiatan kepramukaan ini merupakan salah suatu kegiatan yang ada dalam kepramukaan. Kegiatan baris-berbaris ini melatih fisik peserta didik, membentuk jiwa kepemimpinan, dan kedisiplinan. Kegiatan baris-berbaris ini juga dilakukan oleh beberapa orang sehingga mereka dapat melatih kekompakan. Selain untuk melatih fisik peserta didik, kegiatan baris-berbaris juga sangat berguna bagi kehidupan peserta didik menjadi lebih disiplin, kuat dan mampu menghadapi masalah-masalah yang datang. Kegiatan keterampilan baris-berbaris tidak selalu diberikan ketika di sekolah. Kegiatan ini juga dapat diberikan ketika peserta didik mengikuti pengembaraan, upacara bendera, mengikuti paskibra dan masih banyak lainnya.

e. Penunjukkan Petugas Kegiatan Kepramukaan

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan satuan pendidikan yang bersifat umum dan tidak terkait langsung pada suatu mata pelajaran. Menurut Wiyani, mengatakan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Sedangkan, pramuka (praja muda karana) menurut Joko Mursitho adalah proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak. Kegiatan yang diikuti, baik dari awal

⁹³Zuli Agus Firmansyah, "PBB Pramuka: Pengertian, Tujuan dan Gerakan Dasar". <https://www.pramukaupdate.id/pbb-pramuka/>, diakses pada tanggal 1 Oktober 2023 pukul 09.00.

hingga akhir yang kesemuanya itu memberi manfaat yang positif bagi anggotanya.⁹⁴

Dalam suatu organisasi pasti ada unsur-unsur didalamnya seperti pemimpin, anggota, dan tujuan organisasi. Untuk mencapai dan mewujudkan suatu harapan organisasi, maka pemimpin harus membagi tugas kepada para anggotanya. Dalam kegiatan kepramukaan, pembina pramuka dan pradana serta pradani berdiskusi tentang pembagian tugas kerja kepada anggota dewan ambalan. Hal ini bertujuan agar harapan-harapan organisasi dapat segera terwujud. Selain itu, setiap anggota dewan ambalan memiliki tanggungjawab yang harus dilaksanakan. Penunjukkan petugas kegiatan kepramukaan atau biasa disebut dengan sangga kerja dalam kepramukaan.

Penunjukkan petugas dalam kegiatan kepramukaan tidak bersifat permanen. Maksudnya yaitu petugas dalam suatu kegiatan kepramukaan sewaktu-waktu dapat berubah karena keadaan atau yang lainnya. Seperti penunjukkan petugas kegiatan kepramukaan mingguan yang dilaksanakan dihari jum'at. Anggota dewan ambalan mendapatkan giliran untuk menjadi petugas apel pembuka maupun penutup. Penunjukkan petugas secara bergilir ini bertujuan agar anggota dewan ambalan menjalankan sikap jiwa kepemimpinan dan memberikan contoh yang baik untuk peserta didik.

Selain itu, penunjukkan petugas juga dapat secara tiba-tiba dikarenakan hal yang kurang mendukung. Contohnya seperti petugas yang terpilih sedang sakit sehingga mengharuskan anggota dewan ambalan lain yang menggantikannya. Penggantian petugas ini dapat ditunjuk langsung oleh pembina pramuka bahkan ada juga yang mencalonkan dirinya sendiri. Anggota dewan ambalan sudah sewajarnya dapat saling bekerjasama. Jadi jika sewaktu-waktu ada masalah atau kendala mereka dapat saling membantu.

⁹⁴ Cindy Helda Ferrary, "Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri Nogotirto, Gamping, Daerah Istimewa Yogyakarta". <https://cindyhf.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/15505/2017/10/Pendidikan-Karakter-Melalui-Ekstrakurikuler-Pramuka-Di-SD-Negeri-Nogotirto-Gamping-Daerah-Istimewa-Yogyakarta.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2023 pukul 18.45. Hlm. 3.

f. Monitoring Kegiatan Kepramukaan

Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan dan dilakukan secara sistematis, kontinu terhadap suatu kegiatan untuk memastikan berjalannya sebuah aktivitas sesuai dengan rencana. Hasil monitoring adalah serangkaian data yang akan digunakan untuk bahan evaluasi sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi atau langkah-langkah untuk penyempurnaan selanjutnya. Kegiatan monitoring lebih terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan. Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu, dengan maksud mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Apabila monitoring dilaksanakan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai pedoman dan perencanaan program). Juga memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.⁹⁵

Monitoring merupakan proses kegiatan untuk mengumpulkan data, memantau perubahan dan peningkatan kegiatan, serta mengukur kemajuan tujuan yang diharapkan. Kegiatan monitoring ini sangat berguna bagi penanggungjawab maupun petugas pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini kegiatan monitoring dapat digunakan sebagai tolak ukur kegiatan-kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan. Monitoring kegiatan kepramukaan dipimpin oleh pembina pramuka yang diikuti seluruh anggota dewan ambalan. Monitoring ini dilaksanakan setiap kegiatan kepramukaan dihari jum'at selesai. Namun, monitoring kegiatan juga dilakukan ketika akan melaksanakan kegiatan-kegiatan besar.

⁹⁵ Hardiyanto, "Manfaat Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap Peningkatan Kinerja Penganggaran Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi". <https://jambi.kemenag.go.id/baca-atikel.php?jdl=manfaat-monitoring-dan-evaluasi-monev-terhadap-peningkatan-kinerja-penganggaran-kanwil-kementerian-agama-provinsi-jambi&id=1965966722394019693>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2023 pukul 19.00. Hlm. 3-4.

Sehingga membutuhkan waktu untuk melakukan monitoring kegiatan. Anggota dewan ambalan dan pembina pramuka berkumpul diruang kelas untuk mendiskusikan, merencanakan serta bermusyawarah tentang kegiatan kepramukaan yang telah dilaksanakan dan kegiatan kepramukaan yang akan datang. Dalam kegiatan monitoring ini, anggota dewan ambalan juga dapat menyampaikan pendapatnya.

Monitoring mempunyai empat fungsi, yaitu :

- 1) Ketaatan (*compliance*). Monitoring menentukan apakah tindakan administrator, staf, dan semua yang terlibat mengikuti standardan prosedur yang telah ditetapkan.
- 2) Pemeriksaan (*auditing*). Monitoring menetapkan apakah sumber dan layanan yang diperuntukkan bagi pihak tertentu (target) telah mencapai mereka.
- 3) Laporan (*accounting*). Monitoring menghasilkan informasi yang membantu “menghitung” hasil perubahan sosial dan masyarakat sebagai akibat implementasi kebijaksanaan ssudah periode waktu tertentu.
- 4) Penjelasan (*explanation*). Monitoring menghasilkan informasi yang membantu menjelaskan bagaimana akibat kebijaksanaan dan mengapa antara perencanaan dan pelaksanaannya tidak cocok.⁹⁶

g. Penilaian Kegiatan Kepramukaan

Penilaian (evaluasi) merupakan tahapan yang berkaitan erat dengan kegiatan monitoring, karena kegiatan evaluasi dapat menggunakan data yang disediakan melalui kegiatan monitoring. Evaluasi diarahkan untuk mengendalikan dan mengontrol ketercapain tujuan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah program itu mencapai sasaran yang diharapkan atau tidak. Evaluasi lebih menekankan pada aspek hasil yang dicapai (output). Evaluasi baru bisa dilakukan jika program itu telah berjalan setidaknya dalam suatu periode (tahapan), sesuai dengan tahapan rancangan dan jenis program yang dibuat dalam perencanaan dan

⁹⁶Hardiyanto,....<https://jambi.kemenag.go.id/baca-atikel.php?jdl=manfaat-monitoring-dan-evaluasi-monev-terhadap-peningkatan-kinerja-penganggaran-kanwil-kementrian-agama-provinsi-jambi&id=1965966722394019693>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2023 pukul 19.00. Hlm. 4-5.

dilaksanakan. Evaluasi merupakan sebuah proses dimana keberhasilan yang dicapai dibandingkan dengan seperangkat keberhasilan yang diharapkan. Evaluasi ini dapat dilakukan secara internal oleh mereka yang melakukan proses yang sedang dievaluasi ataupun oleh pihak lain, dan dapat dilakukan secara teratur.⁹⁷

Kegiatan kepramukaan dalam pembentukan jiwa kepemimpinan sangat bermanfaat bagi peserta didik, anggota dewan ambalan, pembina pramuka maupun pihak-pihak lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk, menanamkan, serta mengamalkan sikap-sikap kepemimpinan seperti tanggungjawab, disiplin, sabar, berani, mampu menghadapi masalah, dan sebagainya. Dalam mewujudkan harapan kegiatan kepramukaan yang diinginkan, kepala sekolah dan pembina pramuka saling memantau kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan. Hasil pantauan yang telah dilakukan ini akan menjadi bahan tolak ukur atas harapan yang diinginkan.

Penilaian kegiatan kepramukaan diambil dari daftar hadir peserta didik, tugas-tugas yang diberikan oleh pembina pramuka atau dewan ambalan, sikap peserta didik kepada kepala sekolah, guru, masyarakat ataupun kepada sesama peserta didik. Dari hal-hal tersebut, penilaian kegiatan kepramukaan dapat menjadi acuan serta tolak ukur untuk merencanakan kegiatan kepramukaan kedepannya sehingga dapat meminimalisir kegagalan.

B. Penelitian Terkait

Penelitian terkait berfungsi untuk mengungkapkan teori atau hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan antara lain:

⁹⁷Hardiyanto,....<https://jambi.kemenag.go.id/baca-atikel.php?jdl=manfaat-monitoring-dan-evaluasi-monev-terhadap-peningkatan-kinerja-penganggaran-kanwil-kementrian-agama-provinsi-jambi&id=1965966722394019693>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2023 pukul 19.00. Hlm. 5.

Pertama, Penelitian yang ditulis oleh M. Jihan Baitorus, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa pertama, materi dalam kegiatan baris-berbaris mengandung nilai karakter disiplin, percaya diri, kepemimpinan dan tanggungjawab. Kedua, upacara mengandung nilai karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air, disiplin. Ketiga, pertemuan mengandung nilai karakter mempercepat nilai persaudaraan dan memelihara persatuan dan kesatuan. Keempat, perkemahan mengandung nilai karakter cinta tanah air, bersahabat dan peduli lingkungan. Kelima, perjalanan lintas alam mengandung nilai karakter kepemimpinan, demokratis, dan kemandirian serta percaya diri. Keenam, permainan mengandung karakter peduli sosial, demokratis. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan terdapat pada kegiatan kepramukaan. Perbedaannya penelitian ini fokus dalam pembentukan karakter siswa, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan fokus dalam pembentukan jiwa kepemimpinan, yang akan dilakukan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.⁹⁸

Kedua, Penelitian yang ditulis oleh Ikhwanuddin, mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2017. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi keaktifan siswa dalam kegiatan pramuka, semakin tinggi sikap kepeduliannya terhadap lingkungan pesisir. Sebaliknya semakin rendah keaktifan siswa dalam kegiatan pramuka, semakin rendah pula sikap kepeduliannya terhadap lingkungan pesisir. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan terdapat pada kegiatan kepramukaan. Perbedaannya penelitian ini fokus dalam kepedulian siswa terhadap lingkungan pesisir, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan fokus dalam pembentukan jiwa kepemimpinan, yang akan dilakukan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.⁹⁹

⁹⁸M. Jihan Baitorus, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN 3 Yogyakarta* (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. Viii.

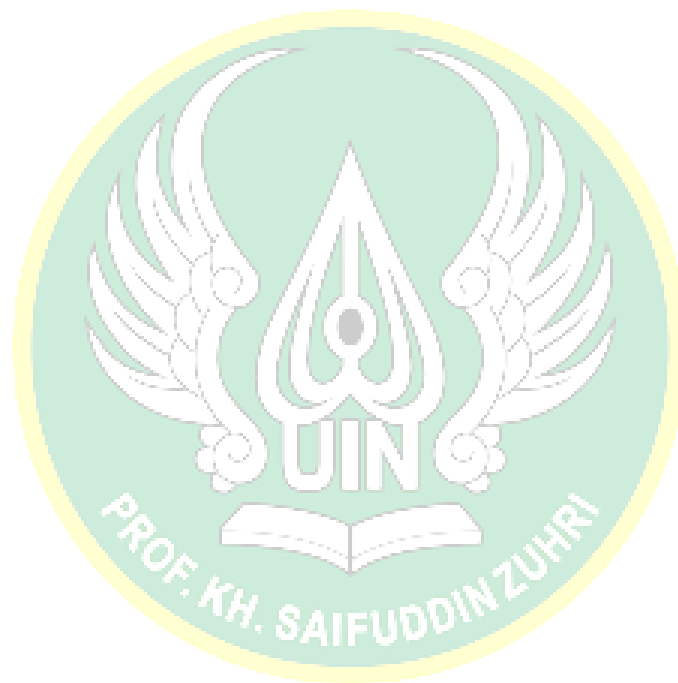
⁹⁹Ikhwanuddin, *Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Pramuka terhadap Kepedulian Lingkungan Pesisir di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Kota Semarang* (Skripsi: UI Walisongo Semarang, 2017), hlm. 71.

Ketiga, Penelitian yang ditulis oleh Ismiati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2019. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pertama, karakter kepemimpinan yang terdapat di dalam organisasi IPNU-IPPNU Al-Mukarrom menggunakan tipe kepemimpinan demokratik. Kedua, dalam mengembangkan usaha mengembangkan karakter kepemimpinan, organisasi IPNU-IPPNU Al-Mukarrom merancang tujuan, merencanakan program, melaksanakan program, serta mengevaluasi program kegiatan yang telah dilaksanakan. Ketiga, dalam mengembangkan karakter kepemimpinan, organisasi IPNU-IPPNU didukung oleh pihak madrasah, banon kecamatan kauman, dan juga masyarakat sekitar. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu terdapat pada pengembangan karakter atau jiwa kepemimpinan. Perbedaannya penelitian ini fokus pada organisasi IPNU-IPPNU sedangkan penelitian yang akan saya lakukan fokus pada kegiatan kepramukaan, yang akan dilakukan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.¹⁰⁰

Keempat, Penelitian yang ditulis oleh Sa'adah Erliani, Dosen STKIP PGRI Banjarmasin, 2016. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa upaya pembentukan karakter pada Gerakan Pramuka SDIT Al-Ukhwah adalah pemahaman, keikhlasan, kerja keras, berjuang dengan sungguh-sungguh, ketaatan, pengorbanan, komitmen, konsisten, persaudaraan, dan kepercayaan. Perangkat pendukungnya antara lain prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan, dan kode kehormatan. Adapun upaya pembentukan karakter pada Gerakan Pramuka MIS An-Nuriyah 2 Banjarmasin adalah keteladanan, pembiasaan, teguran, dan penghargaan. Perangkat pendukungnya antara lain dari prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan, dan kode kehormatan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan terdapat pada kegiatan kepramukaan. Perbedaannya penelitian ini fokus pada pembentukan karakter kepedulian sosial dan kemandirian, sedangkan penelitian yang

¹⁰⁰Ismiati, *Strategi Organisasi IPNU-IPPNU dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom)*, (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2009), hlm. 74.

akan saya lakukan fokus pada pembentukan jiwa kepemimpinan, yang akan dilakukan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.¹⁰¹



¹⁰¹ Sa'adah Erlina, "Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)". *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 2, No. 1, 2016, hlm. 36.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena ini menentukan sukses tidaknya suatu penelitian yang akan dilakukan terutama terletak pada pengumpulan data.

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, metode dalam jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu problem atau masalah daripada melihat permasalahan untuk digeneralisasikan. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kehidupan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif.¹⁰² Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif yaitu mengetahui secara mendalam tentang pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, yang beralamat di Jl. Belakang Stasiun Kawunganten RT 01 / RW 03, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap yaitu :

- a. Dewan ambalan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap sudah dapat memaksimalkan tugasnya dimasing-masing bidang yang sudah diberi amanah dari pembina pramuka.

¹⁰² Rusandi & Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus". <http://jurnal.staidimakassar.ac.id/index.php/aujpsi> diakses pada 9 November 2022, pukul 20.40. hlm. 2.

- b. Peserta didik sudah mandiri ketika melakukan kegiatan outdoor seperti dinamika keleompok, permainan, upacara pembuka dan upacara penutup yang dilakukan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap tanpa harus diperintah terlebih dahulu oleh pembina pramuka.
- c. Ketika kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap berlangsung, peserta didik langsung menempatkan diri ke kelompoknya masing-masing yang sudah ditentukan oleh dewan ambalan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada 10 April 2023 sampai 31 Juli 2023. Hal ini dilakukan untuk mencari data yang dibutuhkan oleh peneliti. Alasan peneliti melakukan penelitian pada 10 April 2023 sampai 31 Juli 2023 ini karena pembelajaran dan kegiatan kepramukaan pada bulan tersebut sudah mulai aktif kembali di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan digali dalam kegiatan penelitian. Objek penelitian ini yaitu pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.

2. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenalnya ingin diperoleh keterangannya. Sementara menurut Muhammad Idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.¹⁰³

¹⁰³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 61.

Subjek penelitian dijadikan sebagai acuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dalam sebuah penelitian, penulis mengambil beberapa subjek penelitian, diantaranya adalah:

- a. Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, untuk memperoleh data dan informasi tentang kegiatan kepramukaan.
- b. Pembina Pramuka, untuk memperoleh data dan informasi tentang pembentukan jiwa kepemimpinan serta kegiatan kepramukaan.
- c. Ketua Dewan Ambalan, untuk memperoleh data tentang sikap dan kegiatan yang ada pada kegiatan kepramukaan.
- d. Peserta Didik Kelas X, untuk memperoleh data tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada kegiatan kepramukaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Dikarenakan penelitian kualitatif maka data dapat diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰⁴ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain :

- a. Mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan.

¹⁰⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 83.

- b. Merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu.
- c. Memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang.
- d. Memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi).
- e. Memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.¹⁰⁵

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi penting yang diinginkan. Dalam operasi pemeliharaan, hubungan terjadi antara dua orang atau lebih, dimana masing-masing orang berperilaku sesuai dengan status dan perannya masing-masing. Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan yang juga harus dijawab secara lisan. Ciri utama wawancara adalah adanya kontak langsung antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).¹⁰⁶ Wawancara merupakan salah satu langkah dalam melakukan penelitian. Wawancara juga dinamakan salah satu kegiatan tanya jawab antar dua orang. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang akan digali. Wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya mendapatkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaannya yang akan diajukan. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Format wawancara yang digunakan bisa bermacam-macam dan format itu dinamakan protokol wawancara. Protokol wawancara itu dapat juga berbentuk terbuka. Pertanyaan-pertanyaan itu disusun sebelumnya dan didasarkan atas masalah dalam rancangan penelitian. Pokok-pokok yang dijadikan dasar pertanyaan diatur secara sangat terstruktur.¹⁰⁷

¹⁰⁵Lexy J. Moleoning. M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 186.

¹⁰⁶Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 179.

¹⁰⁷Lexy J. Moleoning. M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hlm. 190.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya (dokumen pertanyaan).¹⁰⁸ Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti atau pengumpul data mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, pada saat proses wawancara, pengumpul data menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis dan juga menyiapkan alternatif jawaban. Sebagai bagian dari wawancara terstruktur ini, setiap responden ditanyai pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur, pengumpul data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.¹⁰⁹

Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini digunakan untuk mencari informasi yang tidak baku atau unik. Hasil wawancara jenis ini menekankan pengecualian, penyimpangan, interpretasi yang tidak biasa, interpretasi ulang, pendekatan baru, pendapat ahli, atau perspektif unik. Wawancara ini sangat berbeda dengan wawancara terstruktur dalam hal kapan pertanyaan diajukan dan bagaimana jawaban diberikan, yang berarti wawancara ini jauh lebih bebas. Biasanya mereka memiliki pengetahuan dan mendalami situasi dan mereka lebih mengetahui informasi yang diperlukan. Pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Wawancara biasanya berjalan lama dan seringkali dilanjutkan pada kesempatan berikutnya.¹¹⁰

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden.¹¹¹

¹⁰⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hlm. 75.

¹⁰⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 319

¹¹⁰Lexy J. Moleoning. M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....hlm. 190-191.

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 197.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur guna mencari data tentang pembentukan jiwa kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap. Wawancara terstruktur ini merupakan jenis wawancara yang menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun. Hal ini dilakukan agar proses penggalan data lebih terarah dan sesuai dengan sasaran penelitian.

2. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Marshall menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached tp those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.¹¹²

Peneliti melakukan metode observasi untuk mengamati langsung dan secara riil kondisi kegiatan kepramukaan untuk membentuk jiwa kepemimpinan pada peserta didik. Pada observasi non partisipan peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang yang diamatinya.¹¹³ Observasi terbagi menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Dalam observasi partisipan ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.¹¹⁴

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 310.

¹¹³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*..., hlm. 80-81.

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 310.

Sedangkan observasi non partisipan, peneliti tidak terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari orang yang sedang diamati. Peneliti hanya mengamati dari kejauhan dan mencatat apa yang dia peroleh sebagai sumber data. Peneliti juga tidak merasakan apa yang dikerjakan oleh orang yang diamati dan tidak pula merasakan suka dukanya. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku masyarakat dalam pemilihan umum. Pengumpulan data dengan observasi non partisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna.¹¹⁵

Peneliti menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan ini dilakukan untuk mencari data yang dibutuhkan oleh peneliti. Yang terlibat dalam observasi non partisipan yang akan dilakukan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini yaitu kepala sekolah, pembina pramuka, ketua dewan ambalan, dan peserta didik kelas X.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi terdokumentasi) yang berbentuk teks dan catatan. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, buku harian, otobiografi, kenangan, koleksi surat pribadi, kliping pers, dan lain-lain. Materi rekaman dapat berupa film, kaset, mikrofilm, foto, dan lain-lain.¹¹⁶

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹⁷

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 204.

¹¹⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*,... hlm. 85.

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 329.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi guna mencari informasi tentang pembentukan jiwa kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu data kegiatan pramuka, data kehadiran peserta, catatan harian, jurnal-jurnal kegiatan pramuka, arsip kegiatan pramuka, dan foto. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain. Selain itu, data tersebut dimaksudkan untuk pemantauan atau perbandingan dengan data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah verifikasi melalui sumber lain.¹¹⁸ Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹¹⁹

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Teknik pengumpulan data ini dilakukan kepada subjek penelitian yaitu kepala sekolah, pembina pramuka, dewan ambalan dan peserta didik kelas X SMA A. Yani Kawunganten Cilacap guna memperoleh data sebagai sumber data penelitian tentang pembentukan jiwa kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan.

¹¹⁸ Lexy J. Moleoning. M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330.

¹¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 330.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar. Setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Yang dimaksud dengan interpretasi data disini adalah memberi arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.¹²⁰ Dalam penelitian setidaknya peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data agar peneliti dapat mempertanggungjawabkan penelitiannya. Adapun langkah- langkah dalam analisis data yaitu:

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis pendahuluan dalam bidang ini dilakukan dengan menggunakan data hasil yang diperoleh selama penelitian pendahuluan, yang selanjutnya digunakan untuk menentukan arah penelitian. Peneliti sebelumnya sudah melakukan analisis data sebelum masuk dalam lapangan, analisis ini yang dilakukan pada sebuah data yang dihasilkan dari pendahuluan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah, pembina pramuka, dewan ambalan, dan peserta didik SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis ini yang dilakukan pada saat pengumpulan data telah selesai. Sebelumnya peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban dari hasil wawancara, dan peneliti telah mendapatkan jawabannya. Namun, jika jawaban dirasa masih kurang dalam mengumpulkan data penelitian atau belum memuaskan dari pertanyaan-pertanyaan peneliti, maka peneliti akan melakukan pengajuan pertanyaan lagi sampai dengan perolehan data dianggap sudah cukup. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini meliputi Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

¹²⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hlm. 92.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.¹²¹

Reduksi data yaitu hasil dari analisa-analisa dari pengumpulan data peneliti dengan cara wawancara dan dokumentasi yang didapatkan dari informan baik primer dan sekunder dengan memilah dan merangkum agar menjadi lebih sederhana dan agar mudah dipahami.¹²² Subjek penelitian ini yang menjadi sumber informasi ketika penelitian berlangsung. Selain itu, informasi penelitian juga dapat diambil dari observasi dan dokumentasi yang dapat mendukung tercapainya informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah yang selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.¹²³ Informasi-informasi yang sudah terkumpul nantinya akan digabungkan menjadi sebuah teks naratif yang menjelaskan secara detail tentang informasi yang dikumpulkan setelah penelitian.

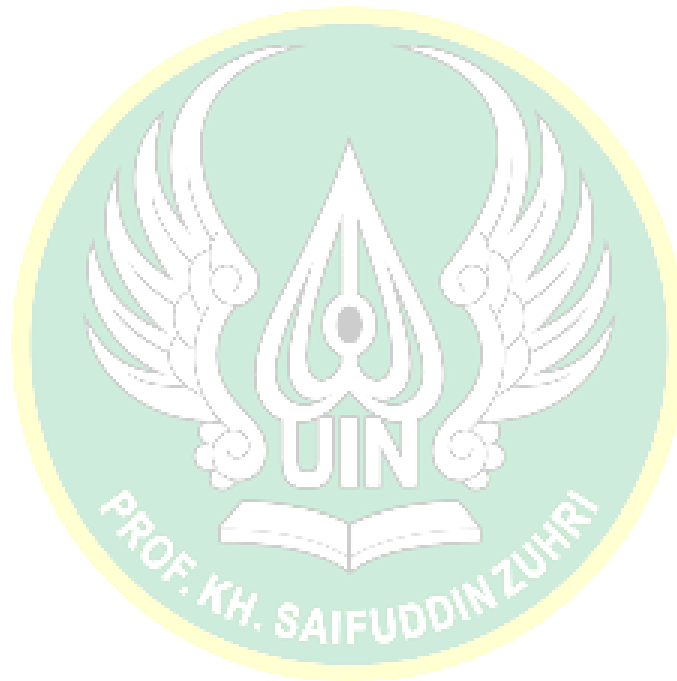
¹²¹Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17, No. 33. 2018, hlm. 91.

¹²²Nurul Hidayah dkk, "Upaya Institut Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh (Studi terhadap Institut Formal Dinas Sosial dan Tenaga Kerja di Kota Aceh)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*. Vol. 2, No. 2. 2017, hlm. 750.

¹²³Ahmad Rijali, *Jurnal Alhadharah*..., hlm. 94.

c) Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari makna suatu hal, mencatat pola-pola umum (dalam catatan teoritis), penjelasan, kemungkinan konfigurasi, diagram, sebab akibat serta proposisi.¹²⁴ Penarikan kesimpulan yang dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh hasil yang tepat dari beberapa informasi yang didapatkan. Sehingga hasil akhir dalam penelitian dapat mencapai kesimpulan secara sederhana dan singkat tanpa membingungkan pembaca.



¹²⁴ Ahmad Rijali, *Jurnal Alhadharah...*, hlm. 94.

BAB IV
KEGIATAN MEMBENTUK JIWA KEPEMIMPINAN DALAM KEGIATAN
KEPRAMUKAAN

A. Gambaran Umum SMA A. Yani Kawunganten Cilacap

1. Identitas SMA A. Yani Kawunganten Cilacap

Nama Sekolah	: SMA A. Yani Kawunganten
No. Induk Sekolah	: 200300
No. Statistik	: 30403010036
Propinsi	: Jawa Tengah
Desa / Kelurahan	: Kawunganten Lor
Kecamatan	: Kawunganten
Jalan	: Jl. Belakang Stasiun Kawunganten
Kode Pos	: 53253
Telepon	: 0828611675
Status Sekolah	: SWASTA (Diakui)
Akreditasi	: B
Surat Kelembagaan	: Nomor 211/103/87 Tgl. 20/11/1987
Penerbit SK	: 1987
Tahun Berdiri	: 1987
Bangunan	: Milik Sendiri ¹²⁵

Lembaga pendidikan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini berlokasi di sekitar pemukiman, sehingga lebih dekat dengan masyarakat serta mudah dijangkau dengan jalan kaki atau menggunakan transportasi lainnya karena letak SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini berada dipinggir jalan. Sehingga minat dan dukungan masyarakat cukup tinggi dengan melihat pencapaian prestasi dan bertambahnya siswa setiap tahunnya.

¹²⁵ Dokumentasi di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, Pada Kamis 20 April 2023 pukul 10.00.

2. Visi dan Misi SMA A. Yani Kawunganten Cilacap

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki sistem, struktur, prosedur, nilai, tata kelola, dan budaya organisasi. Manajemen sekolah tentunya mengacu pada visi, misi, tujuan, dan program sekolah.¹²⁶ Visi merupakan gambaran masa depan yang nyata dan dapat dicapai dalam jangka waktu tertentu. Visi sekolah sebenarnya disusun sedemikian rupa sehingga dapat berimplikasi pada orientasi dasar, motivasi, sosialisasi dan umpan balik terhadap kebijakan organisasi. Misi merupakan misi utama suatu organisasi untuk mencapai visi atau cita-citanya.¹²⁷ Sekolah yang menjalankan visi dan misi dengan baik dan benar akan meraih kemajuan dan prestasi pada sekolah baik dibidang akademik maupun dibidang non akademik.

Tabel 1
Visi dan Misi
SMA A. Yani Kawunganten Cilacap¹²⁸

VISI
Unggul dalam mutu, prestasi dalam kreasi, teguh dalam akhlaq dan berbudaya, ramah dalam lingkungan.
MISI
a) Meningkatkan pembinaan, pengalaman nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
b) Meningkatkan pembinaan nilai-nilai patriotisme dan kebangsaan.
c) Mengembangkan sumber daya manusia melalui penguasaan bahasa asing dan IPTEK.
d) Membangun sarana prasarana yang mendukung dapat terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang hasilnya guna dan berdaya guna.
e) Melaksanakan pembinaan terhadap nilai-nilai budaya ramah dalam lingkungan.
f) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, kondusif, dan nyaman.

¹²⁶ Fadillah Windaningrum. "Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMK N 1 Bawen Semarang". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 17, No. 2, 2019. Hlm. 124-125.

¹²⁷ Fadillah Windaningrum....., *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 17, No. 2, 2019. Hlm. 127-128.

¹²⁸ Dokumentasi di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, Pada Kamis 20 April 2023 pukul 10.00.

B. Penyajian Data

1. Perencanaan Program Kegiatan Kepramukaan

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, yaitu kepala sekolah, pembina pramuka, dewan ambalan, dan peserta didik kelas X.

Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, Drs. Sumardiyono sebagai informan utama dalam penelitian sebagai acuan untuk menyamakan data yang diperoleh dari pembina pramuka, dewan ambalan dan peserta didik kelas X. Mengobservasi terkait pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap secara langsung, mengamati lingkungan sekitar serta dibantu dengan beberapa dokumen terkait. Hal ini guna untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

Sebelum peneliti melaksanakan wawancara penelitian dengan informan, peneliti menyusun instruksi wawancara terlebih dahulu yang merujuk sesuai dengan penelitian terkait. Panduan wawancara penelitian tersebut berisi tentang pertanyaan-pertanyaan terkait dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam proses pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.

Selama penelitian berlangsung, peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan informan saja. Peneliti juga melakukan observasi guna untuk melihat, menilai, mengamati, dan membenarkan informasi yang telah didapatkan dengan fakta lingkungan. Sehingga informasi yang didapatkan sesuai dengan fakta lapangan, tidak hanya kata-kata saja. Sebagai suatu organisasi, SMA A. Yani Kawunganten Cilacap pasti mempunyai perencanaan kegiatan-kegiatan kedepannya.

Perencanaan tersebut pastinya sudah direncanakan dan didiskusikan oleh kepala sekolah, guru, dan karyawan. Rapat ini dilaksanakan setiap 6 bulan sekali atau satu semester untuk membahas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan sekolah yang belum, akan dan sudah dilaksanakan. Kepala sekolah kepala sekolah merencanakan kegiatan-kegiatan sekolah dengan persetujuan dan saran dari guru. Kepala sekolah akan memberi amanah tugas kepada guru atau karyawan yang dianggap mampu, menguasai, dan bertanggung jawab akan hal tersebut.¹²⁹

Kepala sekolah merencanakan kegiatan kepramukaan untuk membentuk jiwa seorang pemimpin bagi peserta didik. Selain untuk membentuk jiwa seorang pemimpin, kegiatan kepramukaan juga membentuk karakter peserta didik yang disiplin, baik, sopan, dan bertingkah laku sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kegiatan kepramukaan ini dikenalkan kepada peserta didik tidak hanya semata-mata hanya untuk pengetahuan saja, tetapi kegiatan kepramukaan ini dikenalkan untuk membentuk jiwa kepemimpinan dalam diri peserta didik dan peduli dengan lingkungan sekitar.

Perencanaan pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan telah direncanakan sejak visi dan misi kegiatan kepramukaan dibuat. Perencanaan ini dibuat oleh kepala sekolah dan guru lainnya dengan melihat keadaan lapangan dan faktor-faktor pendukung. Hal ini dapat dilihat pada dokumen kegiatan kepramukaan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap tentang visi misi pramuka, yaitu :

¹²⁹ Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada jumat, 14 April 2023 pukul 09.00.

Tabel 2
Visi dan Misi
Gugus Depan 11.01.02 133/134
SMA A. Yani Kawunganten Cilacap¹³⁰

Visi
“Gugus Depan Mencetak Generasi yang Berkarakter, Terampil serta Berwawasan Kebangsaan Berdasarkan Tri Satya dan Dasa Darma”
Misi
Membina anggota berjiwa dan berwatak pramuka berdasarkan iman dan takwa
Mengembangkan jiwa kepemimpinan
Membentuk anggota muda yang berjiwa nasionalis dan memiliki jiwa bela bangsa
Menggerakkan anggota dan organisasi Gerakan Pramuka agar peduli lingkungan dan tanggap terhadap masyarakat

Visi dan misi gugus depan 11.01.02 133/134 SMA A. Yani Kawunganten Cilacap menjadi salah satu patokan keberhasilan dari kegiatan-kegiatan kepramukaan yang akan dilaksanakan. Kegiatan kepramukaan dilaksanakan setiap hari jum'at mulai dari pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.00. Kepala sekolah, pembina pramuka dan dewan ambalan saling bekerja sama demi mewujudkan keberhasilan tujuan yang diharapkan.

a. Membina anggota berjiwa dan berwatak pramuka berdasarkan iman dan takwa

Peserta didik dilatih untuk menjadi karakter yang berjiwa pramuka berdasarkan iman dan takwa. Semua peserta didik di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini beragama islam. Hal ini memudahkan pembina pramuka lebih mudah untuk melakukan kegiatan berkaitan dengan iman dan takwa.

¹³⁰ Dokumentasi di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, Pada Selasa 20 Juni 2023 pukul 10.40.

Kepala sekolah dan pembina pramuka mengharapkan peserta didik dapat menerapkan jiwa pramuka berdasarkan iman dan takwa. Iman adalah keyakinan dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diwujudkan dengan perbuatan. Sedangkan takwa adalah menjadikan jiwa berada dalam perlindungan dari sesuatu yang ditakuti. Peserta didik dibina untuk memiliki jiwa dan berkarakter pramuka berdasarkan iman dan takwa merupakan langkah yang baik untuk masa depan peserta didik.

Program membina anggota berjiwa dan berwatak pramuka berdasarkan iman dan takwa memiliki tujuan agar membentuk kepribadian peserta didik yang berjiwa pramuka namun tetap dengan mempertimbangkan ketentuan iman dan takwa. Jenis kegiatan dalam mewujudkan program membina anggota berjiwa dan berwatak pramuka berdasarkan iman dan takwa yaitu :

1) Sholat Berjamaah

Kegiatan sholat berjamaah merupakan suatu kegiatan yang melatih peserta didik untuk menanamkan jiwa pramuka serta mengamalkan iman dan takwa. Sholat berjamaah ini dilaksanakan di mushola sekolah yang dipimpin oleh guru yang diberi amanah untuk menjadi imam. Tidak selalu dipimpin oleh guru, terkadang sholat berjamaah juga dipimpin oleh anggota dewan ambalan atau peserta didik kelas X. Anggota dewan ambalan dan peserta didik kelas X ini dipilih secara bergantian untuk menjadi imam saat sholat berjamaah.¹³¹ Dalam kegiatan sholat berjamaah ini, yang menjadi imam sholat dilaksanakan secara bergantian. Artinya tidak selalunya dari guru yang menjadi imam sholat, tetapi dari dewan ambalan atau dari peserta didik juga ikutserta bergantian menjadi imam sholat. Selain bertujuan untuk menanamkan jiwa pramuka dan mengamalkan iman dan takwa, sholat berjamaah ini juga mengandung arti kebersamaan antara guru, anggota dewan ambalan, dan peserta didik.¹³²

¹³¹Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada jumat 14 April 2023 pukul 10.00.

¹³²Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 27 April 2023 pukul 09.15.

Setelah kegiatan kepramukaan selesai, peserta didik diarahkan oleh anggota dewan ambalan menuju mushola untuk melaksanakan sholat ashar berjamaah. Bukan hanya peserta didiknya saja, anggota dewan ambalan juga ikut melaksanakan sholat berjamaah. Tempat berwudhu untuk putra ada disebelah kanan sedangkan tempat berwudhu untuk putri disebelah kiri. Mereka saling antri ketika berwudhu. Setelah selesai, mereka masuk ke mushola dan menempatkan diri dibarisan sholat. Di dalam mushola tersebut, terdapat kain yang terbentang secara vertikal yang berfungsi untuk memisahkan antara jamaah putra dan putri. Ketika peserta didik dan anggota dewan ambalan sudah bersiap, salah satu anggota dewan ambalan yaitu mas Iqbal maju menempatkan diri sebagai imam sholat berjamaah. Setelah pelaksanaan sholat berjamaah selesai, peserta didik kembali ke ruang kelas untuk bersiap pulang. Sebelum pulang, peserta didik melaksanakan do'a bersama yang dipimpin oleh anggota dewan ambalan yang bertugas diruang tersebut.¹³³

Dasar pertimbangan untuk kegiatan sholat berjamaah ini adalah semua warga sekolah beragama islam, mewujudkan sikap kebersamaan, dan menguatkan iman dan takwa guru, anggota dewan ambalan, dan peserta didik. Keterlibatan dalam kegiatan sholat berjamaah ini adalah peserta didik kelas X, anggota dewan ambalan, guru atau pembina pramuka. Penanggungjawab dalam kegiatan sholat berjamaah ini adalah pembina pramuka.¹³⁴

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan sholat berjamaah ini dilakukan di mushola sekolah yang sudah disediakan. Peserta didik dan anggota dewan ambalan diarahkan menuju mushola untuk sholat berjamaah. Mereka disiplin mengantri untuk berwudhu ditempat sebelah kanan untuk putra dan disebelah kiri untuk putri. Setelah selesai, mereka menuju mushola dan salah satu dari anggota dewan ambalan maju dan menjadi imam sholat berjamaah. Setelah selesai melaksanakan sholat berjamaah, peserta didik bergegas menuju ruang kelas dan berdoa sebelum pulang yang dipimpin oleh salah satu anggota dewan ambalan.

¹³³ Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 12 Mei 2023 pukul 14.00.

¹³⁴ Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 30 Maret 2023 pukul 09.15.

2) Bumbung Kemanusiaan atau Infaq

Kegiatan bumbung kemanusiaan atau infak merupakan suatu kegiatan penggalangan dana dari warga sekolah untuk membantu masyarakat yang mengalami bencana, kesulitan ekonomi atau terkena musibah.¹³⁵ Bumbung kemanusiaan ini dilakukan setiap latihan rutin. Peserta didik dan dewan ambalan menyisihkan uang saku mereka seikhlasnya untuk nantinya dikumpulkan dan akan disalurkan kepada masyarakat berupa sembako atau yang lainnya.¹³⁶ Bumbung kemanusiaan dilakukan untuk membantu serta menolong warga masyarakat yang membutuhkan atau sedang terkena musibah sehingga membutuhkan makanan dan uang untuk membantu meringankan keadaan. Bukan hanya warga sekitar saja, bumbung kemanusiaan ini juga disalurkan untuk warga negara Indonesia yang sedang terkena musibah seperti banjir atau tanah longsor.¹³⁷

Kegiatan bumbung kemanusiaan ini bertujuan untuk melatih peserta didik dan anggota dewan memiliki rasa peduli masyarakat, sikap tolong menolong dan bersedekah. Selain itu, kegiatan bumbung kemanusiaan ini juga memperkuat iman dan takwa seorang muslim untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan. Kegiatan ini sangat membantu untuk meringankan beban atau keadaan yang sedang terjadi.¹³⁸

Anggota dewan ambalan yang bertugas diruang kelas putri 1 yaitu mba Mellisa, diruang kelas putri 2 yaitu mba Sofi, dan diruang kelas putra yaitu mas Zallaf. Mereka menginformasikan akan dilakukan bumbung kemanusiaan kepada peserta didik. Mereka memberikan kotak berupa kardus kecil kepada peserta didik paling depan sebelah kanan kemudian mereka memberikan bumbung kemanusiaan seikhlasnya dan kotak tersebut bergeser ke peserta didik sebelahnya

¹³⁵Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 9 Mei 2023 pukul 09.00.

¹³⁶Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 9 Mei 2023 pukul 09.15.

¹³⁷Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat 28 April 2023 pukul 10.00.

¹³⁸Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 9 Mei 2023 pukul 09.00.

hingga semuanya mendapatkan giliran. Ketika sudah semua, anggota dewan tersebut memberikan perkataan terimakasih dan menginformasikan bahwa dana tersebut akan disalurkan untuk warga yang sedang membutuhkan dan terkena musibah.¹³⁹

Dasar pertimbangan kegiatan bumbung kemanusiaan ini adalah SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini terletak di sekitar pemukiman warga, menguatkan sikap tolong menolong antar sesama manusia, dan untuk selalu rendah hati dan tidak sombong bahwa ada orang yang kurang beruntung. Penanggungjawab kegiatan bumbung kemanusiaan ini yaitu pembina pramuka dan kepala sekolah. Kepala sekolah mengelola dana bumbung kemanusiaan untuk dibelikan sembako atau keperluan yang sekiranya dapat membantu masyarakat yang membutuhkan.¹⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan bumbung kemanusiaan adalah suatu kegiatan penggalangan dana dari warga sekolah untuk membantu masyarakat yang mengalami bencana, kesulitan ekonomi atau terkena musibah. Penggalangan dana tersebut dipimpin oleh anggota dewan yang bertugas diruang kelas masing-masing. Mereka mengarahkan peserta didik untuk memberikan bumbung kemanusiaan yang akan disalurkan untuk warga yang membutuhkan atau sedang terkena musibah. Tidak hanya disalurkan untuk warga terdekat saja, dana tersebut juga akan disalurkan untuk seluruh warga negara Indonesia yang sedang membutuhkan. Kegiatan bumbung kemanusiaan ini tidak hanya oleh peserta didik saja, guru dan anggota dewan ambalan juga ikut serta mengikuti kegiatan bumbung kemanusiaan. Penanggungjawab dalam kegiatan ini yaitu pembina pramuka dan kepala sekolah.

¹³⁹ Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 12 Mei 2023 pukul 14.00.

¹⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 16 Mei 2023 pukul 09.00.

3) Berdo'a Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan yang dilakukan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini memiliki tujuan untuk menguatkan iman dan takwa peserta didik.¹⁴¹ Kegiatan ini dilakukan sebelum kegiatan dimulai didalam ruang kelas yang dipimpin oleh anggota dewan ambalan yang bertugas dihari itu atau peserta didik yang dipilih secara acak oleh dewan ambalan.¹⁴² Harapan dari kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan ini adalah untuk memperlancar kegiatan kepramukaan di hari itu. Sehingga mengurangi resiko ketidakberhasilan kegiatan serta peserta didik ataupun anggota dewan ambalan terlindungi dari sesuatu yang tidak diinginkan.¹⁴³

Kegiatan do'a bersama sebelum dan sesudah kegiatan kepramukaan dilakukan diruang kelas yang digunakan untuk kegiatan kepramukaan berlangsung. Kegiatan ini dipimpin oleh salah satu anggota dewan ambalan yang bertugas diruang kelas masing-masing yaitu mba Sofi, mba Mellisa, dan mas Zallaf. Mereka memimpin do'a sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan untuk memperlancar semua kegiatan kepramukaan dan mengurangi resiko kegagalan atau ada sesuatu yang tidak diinginkan. Setelah doa selesai, mereka melanjutkan kegiatan kepramukaan yang sudah dijadwalkan dihari tersebut.¹⁴⁴

Dasar pertimbangan kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan adalah semua warga SMA A. Yani Kawunganten Cilacap beragama islam, memperlancar proses kegiatan kepramukaan di hari tersebut serta menguatkan iman dan takwa peserta didik dan anggota dewan ambalan. Penanggungjawab kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan ini yaitu anggota dewan ambalan yang bertugas dihari itu. Anggota dewan ambalan memiliki jadwal tugas kerja setiap minggunya,

¹⁴¹ Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 11 Mei 2023 pukul 09.15.

¹⁴² Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.00.

¹⁴³ Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 23 Mei 2023 pukul 09.00.

¹⁴⁴ Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 12 Mei 2023 pukul 14.00.

sehingga semua anggota dewan ambalan akan merasakan memimpin serta bertanggungjawab akan kegiatan tersebut.¹⁴⁵

Dapat disimpulkan bahwa doa bersama sebelum dan sesudah kegiatan kepramukaan selesai adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memperkuat iman dan takwa peserta didik. selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperlancar proses kegiatan kepramukaan dihari tersebut dan mengurangi resiko kejadian yang tidak diinginkan. Kegiatan doa bersama sebelum dan sesudah kegiatan kepramukaan dipimpin oleh salah satu anggota dewan ambalan yang sedang bertugas dihari tersebut.

4) Permainan Berkelompok

Kegiatan permainan berkelompok adalah suatu kegiatan permainan yang secara berkelompok yang menghibur, menyenangkan, serta mendidik. Kegiatan permainan berkelompok dilakukan diluar ruangan atau outdoor. Dalam kegiatan permainan berkelompok ini peserta didik dilatih untuk sabar, kerjasama, jujur, disiplin, tidak curang, dan mampu bertanggungjawab. Dari kegiatan permainan berkelompok ini peserta didik secara tidak langsung sedang dibimbing dan dibentuk jiwa pramuka berdasarkan iman dan takwa. Harapan dari kegiatan permainan berkelompok ini yaitu peserta didik saling menguatkan rasa kerjasama dan tolong menolong dalam kelompoknya masing-masing.¹⁴⁶

Kegiatan permainan berkelompok ini dipimpin oleh anggota dewan ambalan. Pembagian kelompok ini dibagi secara langsung oleh anggota dewan ambalan mas Zallaf dengan melihat jumlah peserta didik yang hadir dihari tersebut. Dalam satu kelompok ada yang berisi 6 ada juga yang berisi 7, hal ini dikarenakan peserta didik yang hadir dihari tersebut tidak pas jika dibagi menjadi 6 peserta didik dalam satu kelompoknya.

¹⁴⁵Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.00.

¹⁴⁶Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.15.

Permainan berkelompok yang akan dilakukan yaitu lempar tongkat, dimulai dengan pengambilan nomor undian yang disediakan. Kelompok 1 bermain dengan kelompok 2, mereka menempatkan diri disebelah kanan untuk kelompok 1 dan sebelah kiri untuk kelompok 2. Kemudian mereka saling memegang tongkat dan saling melempar keteman sebelahnya setelah mendapatkan aba-aba dari dewan ambalan. Jika ada tongkat yang terjatuh, maka peserta didik yang menjatuhkan itu akan keluar dari permainan tersebut dan kelompok tersebut berlanjut bermain. Dari dua kelompok tersebut yang masih lengkap anggota kelompoknya hingga permainan selesai, maka kelompok tersebut yang menjadi pemenangnya.¹⁴⁷

Dasar pertimbangan kegiatan permainan berkelompok adalah penguatan rasa kerjasama, tolong menolong, dan kebersamaan yang dapat mempererat jalinan silaturahmi antar sesama peserta didik. Selain itu, kegiatan permainan berkelompok dapat juga menjadi hiburan bagi peserta didik sehingga mereka tidak merasa bosan dengan pemberian materi yang dilaksanakan di dalam ruangan.¹⁴⁸ Penanggungjawab kegiatan permainan berkelompok ini adalah pembina pramuka yang dibantu oleh anggota dewan ambalan. Pembagian kelompok ini dibagi oleh anggota dewan ambalan. Setiap kelompok beranggota 6-7 peserta didik.¹⁴⁹

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan permainan berkelompok merupakan kegiatan yang menyenangkan, menghibur dan mendidik yang dilaksanakan diluar ruangan atau outdoor. Pembagian kelompok ini dilakukan oleh anggota dewan ambalan dengan melihat banyaknya peserta didik yang datang dihari tersebut. Kemudian salah satu anggota kelompok maju untuk mengambil undian permainan. Kemudian peserta didik menuju halaman sekolah untuk melaksanakan permainan berkelompok yaitu lempar tongkat yang dimulai dari kelompok 1 beradu dengan kelompok 2 dan seterusnya hingga selesai. Peserta didik memegang tongkat satu persatu kemudian dilemparkan ke sebelahnya ketika ada aba-aba dari anggota dewan.

¹⁴⁷Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 12 Mei 2023 pukul 14.00.

¹⁴⁸Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.15.

¹⁴⁹Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.00.

b. Mengembangkan jiwa kepemimpinan

Jiwa adalah sesuatu yang tidak terlihat yang ada dalam diri setiap manusia. Namun, jiwa dapat dirasakan dan disalurkan melalui sikap dan perilaku seseorang. Setiap peserta didik SMA A. Yani Kawunganten Cilacap memiliki jiwa kepemimpinan. Jiwa kepemimpinan peserta didik seperti sikap tolong menolong, disiplin, bekerjasama, menghargai antar peserta didik, bertanggungjawab dan lain sebagainya. Seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari dan dapat berpengaruh positif pada kehidupannya.

Kegiatan kepramukaan yang dilakukan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan peserta didik. Salah satu contohnya adalah kegiatan pengembaraan yang dilakukan secara berkelompok. Dengan dibentuknya kelompok dalam kegiatan pengembaraan, peserta didik memilih salah satu diantara mereka untuk menjadi ketua kelompok. Kemudian mereka saling bekerjasama untuk menyelesaikan kegiatan pengembaraan. Saling tolong menolong, bekerjasama, berani menghadapi masalah dan saling menghargai pendapat satu sama lain.¹⁵⁰

Program mengembangkan jiwa kepemimpinan dalam kegiatan kepramukaan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap bertujuan agar peserta didik memiliki jiwa kepemimpinan yang tertanam pada diri mereka masing-masing serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Program mengembangkan jiwa kepemimpinan yang dilakukan sebagai berikut :

1) Bermusyawarah atau diskusi kelompok

Kegiatan bermusyawarah atau diskusi kelompok yang dilakukan dalam kegiatan kepramukaan ini dilaksanakan setiap kegiatan latihan rutin. Dalam kegiatan bermusyawarah atau diskusi kelompok, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok oleh dewan ambalan yang masing-masing anggota kelompoknya berjumlah 4-5 peserta didik. hal ini dilihat dari banyaknya peserta didik yang hadir dihari tersebut.¹⁵¹

¹⁵⁰Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 23 Mei 2023 pukul 09.00.

¹⁵¹Wawancara dengan Doni Saputra selaku Peserta Didik kelas X SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jum'at 7 April 2023 pukul 09.30.

Selanjutnya, dewan ambalan memberikan tugas atau bahan diskusi kepada peserta didik. Setiap kelompok mendapatkan tema yang berbeda-beda, seperti berdiskusi tentang kerajinan tangan dari bahan bekas. Bahan bekas seperti kardus, botol aqua, kain bekas, dan plastik. Dewan ambalan memberikan satu-persatu tema bahan bekas tersebut kepada setiap kelompok. Kemudian peserta didik mendiskusikan bahan bekas tersebut nantinya akan dibuat menjadi kerajinan seperti apa.¹⁵²

Peserta didik dibagi kelompok yang berisi 4-5 peserta didik dikarenakan jumlah peserta didik yang hadir dihari tersebut tidak pas jika dibagi rata, sehingga ada yang berisi 4 ada juga yang berisi 5 peserta didik. Pembagian kelompok ini dilakukan oleh anggota dewan ambalan yaitu mas Fajar. Setelah dibagi kelompok kemudian setiap kelompok mendapatkan tema diskusi yang sama yaitu barang bekas namun berbeda jenisnya. Ada yang mendapatkan barang bekas dari kardus, ada yang botol bekas dan sebagainya. Peserta didik mulai berdiskusi setelah mendapatkan tema barang bekas tersebut. Mereka harus mendiskusikan bagaimana barang tersebut menjadi kerajinan tangan yang dapat bermanfaat.¹⁵³

Kegiatan bermusyawarah atau diskusi kelompok ini bertujuan agar peserta didik memiliki sikap kerjasama, mampu bertanggung jawab, dan mengutarakan pendapatnya masing-masing. Dalam diskusi kelompok seperti ini, peserta didik belajar untuk saling menghormati, menghargai dan menerima pendapat orang lain.¹⁵⁴ Dasar pertimbangan kegiatan bermusyawarah atau diskusi kelompok yaitu peserta didik sangat diharuskan dapat menghargai, menerima dan menghormati perbedaan pendapat dan mereka harus mampu untuk mencari titik terbaik dari perbedaan pendapat tersebut. Penanggungjawab dalam kegiatan ini adalah pembina pramuka yang dibantu oleh anggota dewan ambalan.¹⁵⁵

¹⁵²Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.15.

¹⁵³Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 12 Mei 2023 pukul 14.00.

¹⁵⁴Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 09.00.

¹⁵⁵Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.15.

Dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan bermusyawarah atau berdiskusi kelompok adalah kegiatan yang membahas sebuah tema yang akan menjadi rencana kegiatan yang menarik. Kegiatan berdiskusi ini dibentuk kelompok oleh anggota dewan ambalan dengan melihat jumlah peserta didik yang hadir dihari tersebut. Kemudian setiap kelompok diberikan tema dan jenis barang bekas yang berbeda-beda untuk saling didiskusikan. Bagaimana barang bekas tersebut bisa menjadi barang yang bermanfaat atau menjadi hiasan yang bagus. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik saling memperkuat rasa kerjasama satu sama lain.

2) Perkemahan

Kegiatan perkemahan merupakan kegiatan yang harus ada dalam setiap kegiatan kepramukaan. Walaupun dilaksanakan setahun dua kali namun kegiatan perkemahan ini sangat mendidik peserta didik di lingkungan alam. Kegiatan perkemahan dilaksanakan di luar ruangan.¹⁵⁶ Ada dua jenis perkemahan yang dilaksanakan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap yaitu Persami (Perkemahan sabtu-minggu) dan Bantara (Perkemahan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah).¹⁵⁷ Kegiatan perkemahan ini bertujuan agar peserta didik belajar mandiri, bekerjasama, saling tolong menolong, menghargai perbedaan pendapat serta berlatih mengenal alam sekitar. Dalam kegiatan perkemahan ini, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 7-9 peserta didik. Masing-masing kelompok harus mempunyai nama kelompoknya serta menunjuk salah satu peserta didik untuk menjadi ketua kelompok.¹⁵⁸

Kegiatan perkemahan ini merupakan kegiatan yang tergolong kegiatan besar dalam kepramukaan. Selain terikat waktu yang panjang, perkemahan ini juga harus dipersiapkan dari jauh-jauh hari. Mulai dari bekal pendidikan kepramukaan, persiapan alat, bahan dan tempat, waktu yang pas dan sebagainya. Kegiatan perkemahan dimulai dari peserta didik mendirikan tenda disebuah

¹⁵⁶Wawancara dengan Doni Saputra selaku Peserta Didik kelas X SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jum'at 14 April 2023 pukul 09.30.

¹⁵⁷Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 23 Mei 2023 pukul 09.00.

¹⁵⁸Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.00.

tempat yang sudah disediakan dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan kepramukaan yang sudah terjadwalkan. Perkemahan ini kegiatan menginap bersama-sama di alam bebas. Setelah selesai, peserta didik membereskan semua barang-barang ketika berkemah dan pulang kerumah masing-masing.¹⁵⁹

Dasar pertimbangan kegiatan perkemahan ini adalah wajib untuk memberikan pendidikan karakter serta jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan perkemahan. Selain itu, kegiatan perkemahan juga sangat penting bagi peserta didik. Disana mereka akan belajar hidup mandiri dan bekerjasama dengan kelompoknya di alam sekitar. Penanaman karakter pada peserta didik ini diharapkan peserta didik mampu dan mau mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penanggungjawab adalah kegiatan perkemahan adalah kepala sekolah dan pembina pramuka.¹⁶⁰

Dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan perkemahan merupakan kegiatan menginap yang dilaksanakan di alam bebas yang didampingi oleh orang dewasa. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemandirian, kepemimpinan dan saling bekerjasama satu sama lain. Pembagian kelompok perkemahan dibagi oleh pembina pramuka dengan melihat daftar peserta didik. Kegiatan dimulai dari mendirikan tenda setiap kelompok dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang sudah terjadwalkan oleh sekolah dan diakhiri dengan penutupan kegiatan serta membereskan barang-barang keperluan perkemahan. Dan mereka dipersilahkan pulang kerumah masing-masing.

3) Pengecekan kelengkapan seragam

Kegiatan pengecekan seragam dilakukan oleh anggota dewan ambalan kepada seluruh peserta didik. Dimulai setelah selesai do'a bersama kemudian peserta didik untuk maju satu-persatu untuk dicek kelengkapan seragamnya. Mulai dari topi pramuka, baju dan rok pramuka yang sesuai standar sekolah, kaos

¹⁵⁹Wawancara dengan Doni Saputra selaku Peserta Didik kelas X SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jum'at 14 April 2023 pukul 09.30.

¹⁶⁰Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 23 Mei 2023 pukul 09.00.

kaki, sepatu, tanda atribut pada baju pramuka, kerudung (untuk yang perempuan), sabuk, dan buku saku peserta didik.¹⁶¹

Kegiatan ini bertujuan untuk mendisiplinkan peserta didik dan harus menaati tata aturan yang sudah dibuat. Jika ada peserta didik yang melanggarnya, maka akan diberi sanksi atau tugas tambahan.¹⁶² Kegiatan pengecekan seragam pramuka dilakukan setelah selesai do'a pembuka kegiatan kepramukaan. Anggota dewan ambalan yang bertugas dihari tersebut yaitu mba Asyifa, mba Rizki, dan mas Aditya memberikan perintah kepada peserta didik supaya maju secara bergantian untuk dilakukan pengecekan seragam. Dewan ambalan yang bertugas di ruang kelas masing-masing mulai mengecek seragam peserta didik tersebut mulai dari kerudung, baju, rok atau celana, kaos kaki, topi dan lain sebagainya. Setelah selesai, dilanjutkan dengan peserta didik kedua untuk dilakukan pengecekan seragam. Jika ada peserta didik yang tidak memenuhi aturan sekolah, maka nama peserta didik tersebut akan dicatat dan diberikan peringatan.¹⁶³

Dasar pertimbangan kegiatan pengecekan kelengkapan seragam ini adalah setiap peserta didik harus menaati aturan-aturan yang sudah dibuat oleh sekolah. Sehingga sekolah memiliki nilai tambahan dari masyarakat sekitar karena sikap disiplin dan kepemimpinannya. Penanggungjawab kegiatan pengecekan kelengkapan seragam adalah ketua dewan ambalan yaitu pradana dan pradani pramuka.¹⁶⁴

Dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pengecekan seragam bertujuan agar peserta didik memiliki jiwa kepemimpinan, disiplin dan menaati aturan sekolah. Selain itu, jika seragam peserta didik sesuai dengan aturan sekolah maka pandangan yang terlihat oleh guru maupun masyarakat sekitar akan lebih bagus

¹⁶¹Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.00.

¹⁶²Wawancara dengan Doni Saputra selaku Peserta Didik kelas X SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jum'at 14 April 2023 pukul 09.30.

¹⁶³Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 9 Juni 2023 pukul 14.00.

¹⁶⁴Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.15.

dan rapi. Penanggungjawab kegiatan tersebut adalah ketua dewan ambalan yaitu pradana dan pradani pramuka.

c. Membentuk anggota muda yang berjiwa nasionalis dan memiliki jiwa bela bangsa

Kegiatan kepramukaan dapat membentuk, merubah, mendidik, dan mendorong peserta didik untuk lebih baik lagi. Kegiatan kepramukaan ini diwajibkan untuk seluruh peserta didik kelas X. Selain menjadi suatu kegiatan yang wajib dalam sekolah, kegiatan kepramukaan ini juga menjadi kegiatan penunjang dan pendorong peserta didik untuk merubah kepribadiannya menjadi lebih baik lagi.¹⁶⁵ Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan peserta didik dalam membela bangsa Indonesia serta meningkatkan rasa cinta tanah air terhadap bangsanya. Berikut adalah contoh kegiatan dalam membentuk anggota muda yang berjiwa nasionalis dan memiliki jiwa bela bangsa :

1) Upacara bendera

Kegiatan upacara bendera SMA A. Yani Kawunganten Cilacap dilaksanakan oleh peserta didik sebagai peserta, dewan ambalan sebagai petugas, dan pembina pramuka atau kepala sekolah sebagai pembina upacara. Kegiatan upacara bendera dilakukan setiap latihan rutin pramuka dan hari-hari besar pramuka. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik mengingat hari-hari besar pramuka, meningkatkan rasa nasionalis dan bela bangsa, membentuk jiwa dan karakter kepemimpinan dan menghargai perjuangan pahlawan melawan penjajah.¹⁶⁶ Upacara bendera dilakukan di halaman sekolah yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Peserta didik berbaris sebagai peserta upacara, dewan ambalan sebagai petugas upacara, dan pembina pramuka atau kepala sekolah menjadi pembina upacara. Dakhir waktu pembina upacara memberikan amanat tentang pentingnya anggota muda memiliki jiwa nasionalis dan jiwa bela bangsa serta menghargai pejuang bangsa terdahulu.¹⁶⁷

¹⁶⁵Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.15.

¹⁶⁶Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 9 Juni 2023 pukul 14.00.

¹⁶⁷Wawancara dengan Doni Saputra selaku Peserta Didik kelas X SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jum'at 14 April 2023 pukul 09.30.

Dasar pertimbangan kegiatan upacara bendera ini dilakukan adalah untuk meneruskan perjuangan pahlawan dalam membela bangsa, membentuk jiwa dan karakter peserta didik, dan meningkatkan rasa nasionalisme. Selain itu, upacara bendera juga bertujuan agar peserta didik kelas X mencontoh anggota dewan ambalan yang sedang bertugas agar kelak nantinya mereka yang akan meneruskan kelanjutan kegiatan kepramukaan kedepannya. Penanggungjawab dalam kegiatan upacara bendera ini adalah pembina pramuka.¹⁶⁸

Dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan upacara bendera adalah kegiatan yang bertujuan untuk meneruskan perjuangan pahlawan dalam membela bangsa, membentuk jiwa dan karakter peserta didik dan meningkatkan rasa nasionalisme. Kegiatan upacara bendera ini diikuti oleh seluruh warga sekolah mulai dari peserta didik, dewan ambalan, pembina pramuka dan kepala sekolah. Dalam kegiatan upacara bendera ini, pembina upacara juga selalu menyampaikan amanat kepada warga sekolah.

2) PBB (Pelatihan Baris-Berbaris)

Kegiatan PBB atau pelatihan baris-berbaris adalah kegiatan yang harus diikuti oleh dewan ambalan dan peserta didik kelas X. Dewan ambalan bertugas untuk memberikan materi serta praktik baris-berbaris sedangkan peserta didik akan melihat dan memahaminya. Setelah anggota dewan ambalan selesai mempraktikannya, kemudian peserta didik juga diminta untuk mempraktikannya serta mendalami materi yang sudah diberikan.¹⁶⁹ Pemberian materi dilakukan didalam ruangan dan diminggu depan materi tersebut dipraktikan di halaman sekolah. Kegiatan pelatihan baris-berbaris bertujuan untuk menumbuhkan sikap nasionalis dan bela bangsa, membentuk karakter dan jiwa tegas pada peserta didik, melatih peserta didik untuk memiliki jiwa yang bertanggungjawab, serta mempererat sikap kerjasama dan kekompakan peserta didik.¹⁷⁰

¹⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.15.

¹⁶⁹ Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.00.

¹⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 23 Mei 2023 pukul 09.00.

Kegiatan pelatihan baris-berbaris atau PBB yang dilakukan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap dilakukan di halaman sekolah. Peserta didik dan dewan ambalan berkumpul di halaman sekolah. Dewan ambalan maju dan mencontohkan beberapa gerakan pelatihan baris-berbaris kepada peserta didik. salah satu diantara mereka menjadi ketua untuk memberikan aba-aba. Sedangkan peserta didik melihat apa yang sedang dicontohkan oleh dewan ambalan. Setelah selesai, giliran peserta didik yang mempraktikannya. Sebelumnya peserta didik sudah dibagi menjadi beberapa kelompok. Dalam kelompok tersebut salah satu diantara peserta didik menjadi ketua kelompok yang bertugas memberikan aba-aba pelatihan baris-berbaris kepada kelompoknya.¹⁷¹

Dasar pertimbangan dalam melakukan kegiatan pelatihan baris-berbaris adalah peserta didik harus memiliki sikap yang tegas, memiliki jiwa nasionalis dan bela bangsa, serta mendidik peserta didik untuk meningkatkan kerjasama dan kekompakan antar sesama peserta didik.¹⁷² Kegiatan pelatihan baris-berbaris dimulai dari pembagian kelompok peserta didik oleh dewan ambalan. Kemudian, dalam kelompok tersebut akan ditunjuk salah satu untuk menjadi ketua kelompok. Ketua kelompok ini bertugas untuk memberi aba-aba baris-berbaris kepada kelompoknya. Anggota kelompoknya akan bekerjasama dan menjaga kekompakan dalam menjalankan tugas dari ketua kelompoknya.¹⁷³ Penanggungjawab dalam kegiatan baris-berbaris ini adalah pembina pramuka yang dibantu anggota dewan ambalan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan baris-berbaris merupakan kegiatan untuk menumbuhkan sikap nasionalis dan bela bangsa, membentuk karakter dan jiwa tegas pada peserta didik, melatih peserta didik untuk memiliki jiwa yang bertanggungjawab, serta mempererat sikap kerjasama dan kekompakan peserta didik. dewan ambalan memberikan contoh kepada peserta didik tentang baris-berbaris kemudian peserta didik mendapatkan giliran untuk mempraktikannya.

¹⁷¹Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 9 Juni 2023 pukul 14.00.

¹⁷²Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 23 Mei 2023 pukul 09.00.

¹⁷³Wawancara dengan Doni Saputra selaku Peserta Didik kelas X SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jum'at 14 April 2023 pukul 09.30.

3) Lagu-lagu wajib dan daerah

Kegiatan menghafalkan dan menyanyikan lagu-lagu wajib dan daerah adalah salah satu bentuk menghargai dan membela bangsa. Kegiatan menyanyikan dan menghafalkan lagu-lagu wajib dan daerah ini bertujuan untuk meningkatkan rasa cinta kepada bangsa kita sendiri, menguatkan rasa nasionalis pada peserta didik dan menambah pengetahuan dan makna dari setiap lagu. Kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan kepramukaan berlangsung dan tepatnya di awal waktu sebelum memulai kegiatan pemberian materi.¹⁷⁴ Dimulai dari anggota dewan ambalan memberi arahan untuk menyanyikan lagu yang ditentukan kemudian peserta didik dan anggota dewan ambalan bernyanyi bersama. Jika ada lagu yang baru atau banyak dari peserta didik kurang mengetahui akan lagu tersebut, maka anggota dewan ambalan yang bertugas akan menuliskan lagu tersebut.¹⁷⁵

Kegiatan menghafal dan menyanyikan lagu-lagu wajib dan daerah dimulai saat kegiatan kepramukaan dimulai setelah doa bersama. Anggota dewan ambalan yang sedang bertugas diruang kelas kegiatan kepramukaan tersebut memberi aba-aba untuk menyanyikan lagu wajib dan daerah seperti lagu Indonesia raya dan hymne pramuka. Peserta didik sangat antusias untuk menyanyikan lagu tersebut. Jika terdapat lagu yang baru atau peserta didik banyak yang belum tahu lagu tersebut maka dewan ambalan akan menuliskannya.¹⁷⁶

Dasar pertimbangan dalam kegiatan menghafal dan menyanyikan lagu-lagu wajib dan daerah ini adalah anggota muda atau peserta didik harus memiliki jiwa nasionalis dan bela bangsa. Selain itu, kegiatan menghafalkan dan menyanyikan lagu-lagu wajib dan daerah sangat penting bagi peserta didik agar mereka

¹⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 35 Mei 2023 pukul 09.15.

¹⁷⁵ Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.00.

¹⁷⁶ Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 9 Juni 2023 pukul 14.00.

mengenal dan melestarikan beragam budaya bangsa Indonesia serta mendidik peserta didik agar memberikan contoh yang baik untuk generasi berikutnya.¹⁷⁷

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghafal dan menyanyikan lagu-lagu wajib dan daerah bertujuan meningkatkan rasa cinta kepada bangsa kita sendiri, menguatkan rasa nasionalis pada peserta didik dan menambah pengetahuan dan makna dari setiap lagu. Kegiatan dimulai setelah doa bersama selesai dan salah satu anggota dewan ambalan yang bertugas memberikan aba-aba untuk menyanyikan lagu tersebut. Jika ada lagu baru yang belum diajarkan atau banyak dari peserta didik yang masih belum paham dengan lagu tersebut, maka dewan ambalan akan menuliskan lagu tersebut.

d. Menggerakkan anggota dan organisasi gerakan pramuka agar peduli lingkungan dan tanggap terhadap masyarakat

Manusia adalah makhluk sosial yang sudah pasti ia akan membutuhkan seseorang dalam hidupnya. SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini berlokasi didekat pemukiman warga. Sehingga sudah sewajarnya warga sekolah saling berbaur dan tolong menolong dengan masyarakat sekitar. Disamping itu, kegiatan peduli sosial ini sangat memberikan dampak positif. SMA A. Yani Kawunganten Cilacap juga bisa terkenal dan dikenang oleh warga masyarakat sekitar.¹⁷⁸

Kegiatan dalam program menggerakkan anggota dan organisasi gerakan pramuka agar peduli lingkungan dan tanggap terhadap masyarakat adalah kegiatan yang sangat penting bagi peserta didik agar peduli dengan lingkungan sekitar.¹⁷⁹ Kegiatan-kegiatan dalam program menggerakkan anggota dan organisasi gerakan pramuka agar peduli lingkungan dan tanggap terhadap masyarakat sebagai berikut:

¹⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.15.

¹⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 23 Mei 2023 pukul 09.00.

¹⁷⁹ Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.00.

1) Penghijauan

Kegiatan penghijauan yang dilakukan oleh SMA A. Yani Kawunganten Cilacap merupakan kegiatan peduli lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar sekolah atau masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan dua cara yaitu cara yang pertama pihak sekolah membelikan tanaman atau bibit pohon kemudian diserahkan kepada peserta didik untuk dilakukan penghijauan dan cara yang kedua peserta didik membawa tanaman atau bibit pohon yang kemudian dikumpulkan dan akan dilakukan kegiatan penghijauan bersama. Pembina pramuka mencari, melihat dan memutuskan lokasi mana yang akan dilakukan penghijauan sehingga peserta didik dapat menanamkan rasa kepeduliannya terhadap masyarakat.¹⁸⁰ Peserta didik diarahkan menuju lokasi penghijauan dan membawa tanaman atau bibit pohon yang akan ditanam serta membawa peralatan seperti cangkul dan sebagainya untuk membantu proses penanaman tersebut. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing anggotanya berjumlah 4-5 peserta didik. Kelompok tersebut nantinya akan saling bekerjasama untuk menanamkan tanaman atau bibit pohon.¹⁸¹

Dasar pertimbangan kegiatan penghijauan ini adalah lokasi SMA A. Yani Kawunganten Cilacap terletak diantara pemukiman warga. Sudah menjadi kewajiban seorang warga dapat membantu masyarakat sekitar. selain itu, kegiatan ini juga diharapkan agar peserta didik memiliki rasa peduli terhadap lingkungan di masyarakat. Kegiatan penghijauan ini juga sangat penting untuk menjaga keseimbangan lingkungan serta menambah suasana yang sejuk. Pihak yang terlibat dalam kegiatan penghijauan ini yaitu kepala sekolah, pembina pramuka, dewan ambalan dan peserta didik. Penanggungjawab dalam kegiatan ini adalah pembina pramuka.¹⁸²

¹⁸⁰Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.15.

¹⁸¹Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.00.

¹⁸²Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 23 Mei 2023 pukul 09.00.

Dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan penghijauan merupakan kegiatan peduli lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar dengan menanamkan bibit pohon dan tanaman untuk mengganti dan menambah tanaman yang sudah lama. Selain itu kegiatan penghijauan ini sangat bermanfaat bagi pihak sekolah maupun pihak masyarakat. Peserta didik juga dilatih untuk memiliki jiwa yang peduli terhadap lingkungan sekitar.

2) Bakti sosial

Bakti sosial yang dilakukan oleh SMA A. Yani Kawunganten Cilacap adalah suatu kegiatan peduli dengan lingkungan masyarakat. Sebagai makhluk sosial, kita pasti saling membutuhkan dalam hal apapun. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan masyarakat, sikap tolong menolong antar sesama manusia, dan pembelajaran agar peserta didik mampu bersyukur dengan apa yang dimilikinya, karena diluar sana masih banyak orang yang tidak seberuntung kita.¹⁸³ Kegiatan berawal dari dana yang sudah disisihkan dari infaq peserta didik dan dari dana sekolah yang dialokasikan untuk membeli sembako atau dapat berupa uang yang nantinya akan disalurkan atau diberikan untuk masyarakat yang membutuhkan.¹⁸⁴ Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok yang nantinya peserta didik akan mendatangi rumah warga sekitar sekolah dan didampingi anggota dewan ambalan atau guru.¹⁸⁵

Dasar pertimbangan dalam melakukan kegiatan bakti sosial adalah sikap kepedulian peserta didik terhadap masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia yang sedang membutuhkan karena terdampak musibah. Bukan hanya masyarakat sekitar saja, kegiatan bakti sosial juga akan dilakukan untuk warga Indonesia yang terdampak musibah atau bencana sehingga mereka membutuhkan bantuan dari kita.¹⁸⁶ Keterlibatan anggota dalam kegiatan ini adalah peserta didik, dewan

¹⁸³Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 23 Mei 2023 pukul 09.00.

¹⁸⁴Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.15.

¹⁸⁵Wawancara dengan Doni Saputra selaku Peserta Didik kelas X SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jum'at 14 April 2023 pukul 09.30.

¹⁸⁶Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.15.

ambalan, pembina pramuka, kepala sekolah dan guru-guru. Penanggungjawab dalam kegiatan bakti sosial ini adalah kepala sekolah.¹⁸⁷

Dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan bakti sosial adalah kegiatan peduli masyarakat. Pihak sekolah bersama-sama menyisihkan uang mereka untuk disalurkan kepada masyarakat yang sedang membutuhkan. Dalam kegiatan bakti sosial ini bertujuan agar peserta didik memiliki jiwa sosial yang tinggi dan saling tolong menolong. Bukan hanya untuk masyarakat sekitar saja, tetapi masyarakat seluruh Indonesia.

3) Kerja bakti

Kegiatan kerja bakti yang dilakukan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap terhadap lingkungan masyarakat merupakan kegiatan yang mencerminkan sikap kepedulian pihak sekolah kepada lingkungan masyarakat. Kegiatan ini dimulai dari pemberitahuan peserta didik agar membawa peralatan kebersihan seperti sapu lidi, serokan, cangkul, sabit dan lain sebagainya untuk dibawa pada saat kegiatan kerja bakti dilaksanakan.¹⁸⁸ Kegiatannya membersihkan rumput, pohon liar, dan semak belukar yang ada disekitar lingkungan sekolah yang mengganggu atau memberi rasa kurang nyaman untuk masyarakat sehingga pihak sekolah melaksanakan kerja bakti untuk membersihkannya.¹⁸⁹

Dasar pertimbangan untuk melakukan kegiatan kerja bakti ini adalah penanaman sikap kepedulian peserta didik terhadap masyarakat harus selalu dilestarikan, dibentuk, dan ditambah untuk tetap peduli terhadap lingkungan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik menyadari bahwa dalam kehidupan harus saling menghargai, menghormati, memberikan rasa nyaman dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

¹⁸⁷Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.00.

¹⁸⁸Wawancara dengan Doni Saputra selaku Peserta Didik kelas X SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jum'at 14 April 2023 pukul 09.30.

¹⁸⁹Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.15.

Selain itu, kegiatan kerja bakti ini juga sangat membantu peserta didik untuk memiliki rasa kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Peserta didik juga dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Keterlibatan dalam kegiatan kerja bakti ini adalah kepala sekolah, pembina pramuka, warga sekitar, dewan ambalan dan peserta didik. Penanggungjawab kegiatan kerja bakti ini adalah kepala sekolah.¹⁹⁰

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan kerja bakti adalah suatu kegiatan yang peduli lingkungan sekitar. Bukan hanya lingkungan sekolah saja tetapi lingkungan sekitar sekolah juga diperhatikan. Peserta didik diminta untuk membawa peralatan kebersihan seperti sapu, sekorakan, cangkul dan lain sebagainya yang dapat membantu untuk membersihkan lingkungan. Kerja bakti yang dilakukan oleh semua pihak sekolah dan juga dibantu oleh masyarakat sekitar. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik memiliki jiwa peduli lingkungan sekitar.

Perencanaan merupakan langkah awal untuk melaksanakan suatu kegiatan. Dengan adanya suatu perencanaan, maka suatu kegiatan dapat tersusun, terencana, dan dapat diperkirakan hasil dan dampak untuk kedepannya. Bisa dikatakan sudah ada gambaran kegiatan untuk kedepannya, sehingga pada waktu kegiatan dilaksanakan, mereka tidak bingung dan harapannya dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Selain itu, perencanaan juga dapat menjadi tolak ukur dan harapan tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai.

Harapan yang diinginkan oleh SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini secara lengkap sudah dituliskan dalam dokumen profil SMA A. Yani Kawunganten Cilacap beserta latar belakang dan landasan didirikannya SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, visi dan misi sekolah dan pramuka, konsep, sarana dan prasarana yang disediakan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar, dan program-program khusus yang diadakan. Hal-hal yang termuat dalam dokumen tersebut yaitu rencana-rencana yang sudah ditetapkan dan dijadikan sebagai acuan dan panduan untuk menyusun rencana selanjutnya.¹⁹¹

¹⁹⁰Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.15.

¹⁹¹Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 23 Mei 2023 pukul 09.00.

Rencana yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya menjadi panduan untuk menyusun rencana tahun berikutnya. Hasil dari rencana sebelumnya berjalan dengan baik atau tidak. Jika berjalan dengan baik, maka rencana tersebut dapat digunakan kembali di tahun berikutnya, namun jika rencana tahun lalu berjalan kurang baik atau belum ada perubahan di lapangan, maka kepala sekolah dan guru melakukan perubahan rencana dan menyusun kembali rencana baru yang sekiranya dapat berjalan dengan baik dan lebih baik dari sebelumnya.¹⁹²

Program kerja kegiatan kepramukaan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap merupakan suatu rencana yang telah direncanakan, didiskusikan, dan ditetapkan oleh kepala sekolah dan guru yang nantinya akan dilaksanakan dalam kegiatan kepramukaan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap. Program kerja ini dibuat dengan melihat keadaan lapangan tahun lalu dan harapan kedepannya. Program kerja kegiatan kepramukaan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap sudah secara resmi ditetapkan oleh kepala sekolah dan guru. Harapannya dengan ditentukan program kerja kegiatan kepramukaan ini yaitu kegiatan kepramukaan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai visi dan misi kepramukaan. Program kerja kegiatan kepramukaan ini dapat berubah sewaktu-waktu karena suatu hal dan melihat keadaan di lapangan. Perubahan kegiatan ini tetap dalam lingkup kepramukaan yang mendidik.¹⁹³

SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini berharap pada peserta didik untuk memahami, menanamkan, dan melaksanakan ajaran-ajaran yang diberikan pada saat kegiatan kepramukaan berlangsung dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, di rumah atau di lingkungan masyarakat. Harapannya pada peserta didik mampu mengimplementasikan jiwa seorang pemimpin dalam segala kegiatan, yang nantinya ia akan lebih mandiri, disiplin dan mampu memberikan contoh yang baik untuk teman atau lingkungan sekitar.

¹⁹²Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.15.

¹⁹³Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 23 Mei 2023 pukul 09.00.

Perencanaan yang ditetapkan sebelumnya sudah kami diskusikan dengan guru dan karyawan dengan melihat hasil yang telah dicapai pada tahun sebelumnya. Kita melihat dan mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan, jika perolehannya baik maka kami tetapnya kembali rencana tersebut ditahun berikutnya. Namun, jika kurang baik dan kurang sesuai dengan harapan maka kami akan menyusun rencana lain yang lebih baik lagi dan memperkirakan capaian yang diharapkan. Saya sebagai kepala sekolah berperan penting dalam penyusunan rencana kegiatan. Kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh peserta didik kelas X. dimana mereka harus berpartisipasi dan mengikuti seluruh kegiatan kepramukaan yang telah ditetapkan oleh sekolah.¹⁹⁴

Perencanaan yang sudah dibentuk dan disusun oleh kepala sekolah dan guru lainnya sudah dipertimbangkan melalui beberapa hal, seperti hasil evaluasi kegiatan tahun lalu, resiko dan kendala kegiatan kedepannya, kesanggupan pihak sekolah maupun peserta didik serta melihat peluang harapan kedepannya. Pihak sekolah menginginkan peserta didik mampu mencapai tujuan kegiatan yang sudah ditentukan. Selain itu, peserta didik juga dapat memiliki pengalaman serta peningkatan pembelajaran.

2. Pengorganisasian Program Kegiatan Kepramukaan

Pengorganisasian merupakan salah satu aspek yang penting dalam manajemen lembaga. Pengorganisasian adalah pembagaian beban kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota dalam struktur organisasi tersebut. Pembagaian tugas yang harus dilaksanakan dan hubungan antar pekerjaan yang efektif diantara mereka dan pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang wajar sehingga mereka bekerja secara efisien. Pengorganisasian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu guru atau karyawan yang berperan dan bekerja sesuai dengan fungsi yang telah ditetapkan.¹⁹⁵

¹⁹⁴Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 23 Mei 2023 pukul 09.00.

¹⁹⁵Azizatur Rochmah & M. V. Roesminingsih, "Analisis Manajerial Di Kelompok Bermain Cahaya Ananda Sedati Sidoarjo". *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, Vol. 03, No. 2, 2009. Hlm 4-5.

SMA A. Yani Kawunganten Cilacap merupakan suatu organisasi dengan status swasta yang berada di kecamatan Kawunganten kabupaten Cilacap yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Organisasi sekolah yang sudah terbentuk dan dipimpin oleh kepala sekolah sudah direncanakan dan dipertimbangkan untuk kedepannya. Kegiatan kepramukaan adalah suatu kegiatan yang wajib dan penting dalam setiap sekolah. Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap merencanakan, mempertimbangkan dan memberikan amanah kepada salah satu yang memiliki potensi dan pengalaman dalam kegiatan kepramukaan.

Saya memilih guru untuk jadi pembina pramuka dengan berbagai pertimbangan. Bukan hanya asal tunjuk saja, tapi saya melihat, menyeleksi, dan mempertimbangkan siapa yang kiranya cocok untuk jadi pembina pramuka. Karena pramuka itu bukan kegiatan yang asal-asalan saja. Saya sudah memilih tiga guru untuk lebih diseleksi dan dipertimbangkan lagi. Dan hanya satu guru saja yang jadi pembina pramuka.¹⁹⁶

Pemilihan pembina pramuka dipilih secara langsung oleh kepala sekolah ketika rapat tahunan bersama guru dan karyawan. Tidak hanya pemilihan pembina pramuka saja, tetapi semua pembagaaian tugas kerja diberikan pada saat rapat tahunan dilaksanakan. Pembagian tugas kerja ini ditentukan oleh kepala sekolah dengan berbagai pertimbangan dan hal-hal yang mendukung pemberian tugas kerja. Guru yang memiliki potensi, pengalaman, prestasi yang dimiliki dan dilihat mampu dalam kegiatan kepramukaan menjadi salah satu peluang besar untuk menjadi pembina pramuka di tahun berikutnya. Ketika pembina pramuka memiliki bakat, pengalaman dan potensi yang pernah diraihinya, maka secara tidak langsung kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini memiliki potensi keberhasilan cukup besar dalam mencapai visi dan misi kegiatan kepramukaan.

Setelah saya menyeleksi pembina pramuka di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, dengan berbagai pertimbangan. Saya memutuskan untuk memilih bu Rosiana Prihastuti yang menjadi pembina pramuka untuh tahun ajaran ini. Dulu saya pernah memberikan tugas kerja sebagai pembina pramuka kepada bu Rosiana pada tahun 2007 dan dia mampu menjalankannya. Itu salah satu alasan kenapa saya memilih bu Rosiana sebagai pembina pramuka di tahun ajaran ini. Selain itu, bu Rosiana juga memiliki bakat, pengalaman dan pernah mengikuti beberapa pelatihan-pelatihan tentang kegiatan kepramukaan.

¹⁹⁶Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 23 Mei 2023 pukul 09.00.

Itu beberapa hal yang saya pertimbangkan ketika memberikan tugas kerja menjadi pembina pramuka ke bu Rosiana.¹⁹⁷ Saya dulu pernah dipilih menjadi pembina pramuka pada tahun 2007. Dan sekarang saya dipilih lagi untuk jadi pembina pramuka di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap untuk yang kedua kalinya. Seneng rasanya dipilih lagi, berarti saya dipercaya lagi buat jadi pembina pramuka di sekolah ini. Bekal saya ketika jadi pembina pramuka itu pengalaman saya waktu lalu, saya juga ikut pelatihan-pelatihan yang diadakan di kecamatan dan kabupaten, jadi saya sudah ada gambaran bagaimana pramuka nantinya ketika saya membina kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini.¹⁹⁸

Dalam pengorganisasian program kegiatan kepramukaan, kepala sekolah dan pembina pramuka saling mendiskusikan apa saja program yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan. Program kegiatan kepramukaan ini dipertimbangkan untuk pencapaian tujuan yang diinginkan serta membentuk anggota berjiwa dan berwatak pramuka, mengembangkan jiwa kepemimpinan peserta didik, membentuk peserta didik untuk berjiwa nasionalis dan bela bangsa, dan sikap peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Pengorganisasian program kegiatan kepramukaan ini juga melihat acuan dari hasil evaluasi tahun kemarin dan memperhitungkan dampak, resiko serta kendala yang akan dihadapi dalam melaksanakan program kegiatan kepramukaan. Berikut adalah program kepramukaan yang sudah ditentukan oleh kepala sekolah dan pembina pramuka atas beberapa pertimbangan yang telah dilakukan.¹⁹⁹

¹⁹⁷Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 23 Mei 2023 pukul 10.00.

¹⁹⁸Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.15.

¹⁹⁹Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 23 Mei 2023 pukul 10.00.

Tabel 3

Program Kegiatan Kepramukaan
Gugus Depan 11.01.02 133/134
SMA A. Yani Kawunganten Cilacap²⁰⁰

No.	Program Kegiatan	Kategori Waktu	Jumlah Pertemuan dalam setahun
1	Latihan rutin	Mingguan	45 kali
2	Pengisian SKU	Mingguan	40 kali
3	Upacara Pembuka dan Penutup	Mingguan	45 kali
4	Menyanyikan Lagi wajib dan Daerah	Mingguan	45 kali
5	Perkemahan Sabtu-Minggu	Tahunan	1 kali
6	Bumbung Kemanusiaan	Bulanan	3 kali
7	Pemberian Materi Kepramukaan	Mingguan	45 kali
8	Perayaan Hari Besar Pramuka	Tahunan	1 kali
9	Pelatihan Baris-Berbaris	Bulanan	4 kali
10	Sandi, Morse dan Semaphore	Bulanan	4 kali
11	Tali-Temali	Bulanan	4 kali
12	Pionering	Tahunan	2 kali
13	Pertolongan Pertama Gawat Darurat	Bulanan	4 kali
14	Permainan Berkelompok	Bulanan	4 kali
15	Halang Rintang	Tahunan	2 kali
16	Bakti Sosial	Tahunan	3 kali
17	Penghijauan	Tahunan	3 kali
18	Perkemahan Bantara	Tahunan	1 kali
19	Pengembaraan	Tahunan	1 kali
20	Ujian SKU	Bulanan	6 kali

Kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini dikelola oleh kepala sekolah, pembina pramuka dan guru lainnya. Selain itu, keberhasilan kegiatan kepramukaan juga dibantu oleh dewan ambalan. Dewan ambalan ini merupakan suatu wadah organisasi dalam gerakan pramuka. Dimana tujuan dibentuknya dewan ambalan ini yaitu untuk membantu proses pelaksanaan kegiatan

²⁰⁰ Dokumentasi di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, Pada Selasa 28 Juli 2023 pukul 10.40.

kepramukaan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap. Dewan ambalan ini bekerjasama dengan kepala sekolah, pembina pramuka dan guru lainnya dalam proses pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan, sehingga tujuan tersebut dapat dicapai dengan mudah.

Dewan ambalan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini bentuk atas persetujuan dari kepala sekolah. Dalam sistem dewan ambalan ini, terdapat struktur organisasi layaknya sekolah pada umumnya. Struktur organisasi ini dibentuk supaya lebih mudah ketika melaksanakan program kerja kegiatan kepramukaan. Pemilihan dewan ambalan ini dimulai dari pemilihan pradana dan pradani. Dalam kepramukaan, istilah pradana dan pradani ini merupakan ketua dalam organisasi dewan ambalan. Pradana yaitu ketua dewan ambalan putra, dan pradani yaitu ketua dewan ambalan putri.

Pemilihannya itu ditunjuk, jadi pembina pramuka itu nunjuk beberapa anak kelas XII yang sekarang jadi anggota dewan ambalan. Terus nanti peserta didik kelas X suruh milih. Biasanya kami nyebutnya itu coblosan pradana pradani. Nanti kalo udah selese tinggal dihitung siapa suara terbanyak nah itu yang jadi pemenangnya.²⁰¹

Pemilihan pradana dan pradani ini dilakukan oleh pembina pramuka dan persetujuan kepala sekolah. Pembina pramuka memilih tiga kandidat putra dan tiga kandidat putri untuk menjadi calon pradana dan pradani. Calon pradana dan pradani ini diambil dari anggota dewan ambalan tahun lalu yang naik kelas XII. Hal ini dikarenakan mereka sudah tahu menahu tentang kegiatan kepramukaan dan sudah memiliki pengalaman pada waktu mereka menjadi anggota dewan ambalan tahun lalu. Pemilihan dimulai dari pencoblosan kandidat pradana dan pradani yang dilakukan oleh peserta didik kelas X. Setelah itu, kandidat dengan perolehan suara terbanyak yang menjadi pemenangnya dan dinyatakan sebagai pradana dan pradani dewan ambalan.

Kalo untuk pemilihan anggota dewan ambalannya sendiri itu, dari pradana, pradani dan pembina pramuka. Jadi mereka yang mendiskusikan terus nunjuk peserta didik kelas XI dan kelas XII yang kiranya mampu dan bisa di pramukaan. Ada beberapa peserta didik lainnya juga yang pengen ikut tanpa ditunjuk. Karena mereka udah pernah ikut jadi anggota dewan waktu SMP dan

²⁰¹Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.00.

mereka juga tertarik buat ikut dewan ambalan. Kalo udah memenuhi jumlah anggota yang sudah sesuai, selanjutnya pradana dan pradani menyampaikan ke peserta didik yang sudah ada didaftar calon anggota dewan ambalan.²⁰²

Setelah terpilihnya pradana dan pradani, kemudian dilanjutkan dengan pemilihan anggota dewan ambalan. Pemilihan ini hanya melibatkan pembina pramuka, pradana dan pradani saja. Pemilihan anggota dewan ambalan ini juga dengan berbagai pertimbangan, yaitu pengalaman yang dimiliki, minat dan ketertarikan pada kepramukaan, dan mampu dan bertanggungjawab dalam semua kegiatan kepramukaan. Mereka melakukan pemilihan calon anggota dewan ambalan dengan saling memberi saran, alasan, dan hal pendukung.

Tabel 4
Daftar Dewan Ambalan
SMA A. Yani Kawunganten
Tahun 2022/2023²⁰³

No	Nama
1	Achyear Desta Aditiya
2	Ahmad Ariel Sudarsono
3	Asyifa Zulfa Shahara
4	Fajar Al Falaq
5	Himamul Fuadi
6	Iqbal Agil Hilmansyah
7	Kholid Muhamad Faiz
8	Kristanto Argo Kiloso
9	Maolana Fajar Setiawan
10	Mellisa Duwi Miliyani
11	Muhamad Mufid
12	Rifki Rahmatullah Muhammad Ridho
13	Rizki Amanatul Hikmah
14	Sofiyah Rihadatul Aisyah
15	Zallaf Akmal Risda

²⁰²Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan Ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.00.

²⁰³ Dokumentasi di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, Pada Selasa 28 Juli 2023 pukul 10.40.

Anggota dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap yang sudah terpilih, selanjutnya akan dibentuk struktur organisasi dewan ambalan. Struktur organisasi ini akan sangat membantu pada saat berjalannya kegiatan-kegiatan kepramukaan. Sehingga pada saat kegiatan kepramukaan berlangsung, anggota dewan ambalan tidak akan bingung apa tugasnya, bagaimana pelaksanaannya. Karena mereka sudah dibentuk struktur organisasi, jadi mereka akan lebih mudah melaksanakan tugasnya. Selain itu, struktur organisasi ini dapat meningkatkan, mengembangkan, menambah pengetahuan bagi anggota dewan ambalan.



Struktur Dewan Ambalan	
SMA A. Yani Kawunganten Cilacap	
Tahun 2022/2023²⁰⁴	
Pembina Pramuka	: Rosiana Prihastuti, S. Pd.
Pradana (Ketua)	: Zallaf Akmal Risda
	: Sofiyah Rihadatul Aisyah
Kerani (Sekretaris)	: Rizki Amanatul Hikmah
	: Fajar Al Falaq
Bangker (Bendahara)	: Mellisa Duwi Miliyani
	: Kristanto Argo Kiloso
Juru Adat	: Ahmad Ariel Sudarsono
	: Asyifa Zulfa Shahara
Sie Kegiatan	: Achyear Desta Aditiya
	Rifki Rahmatullah Muhammad Ridho
Sie Perlengkapan	: Maollana Fajar Setiawan
	Himamul Fuadi
Sie Humas	: Iqbal Agil Hilmansyah
	Muhammad Mufid

²⁰⁴ Dokumentasi di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, Pada Selasa 28 Juli 2023 pukul 10.40.

Pembentukan struktur organisasi ini dilakukan oleh pembina pramuka, pradana dan pradani. Mereka mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki anggota dewan ambalan yang nantinya akan diposisikan pada bidang yang kiranya mampu dikuasainya. Pembentukan struktur organisasi ini dilakukan seminggu setelah pemilihan pradana dan pradani. Pembentukan ini guna mempermudah terlaksanaan program kerja dewan ambalan. Dalam struktur dewan ambalan ini, mereka saling bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setelah pembentukan struktur organisasi, kemudian lanjut dengan pelantikan dewan ambalan yang dipimpin oleh kepala sekolah atau yang mewakilinya. Dengan begitu, calon dewan ambalan secara resmi sudah dilantik dan sudah dapat melaksanakan program kerja dewan ambalan.

Tugas dewan ambalan sangat membantu akan terwujudnya tujuan-tujuan sekolah khususnya dalam kegiatan kepramukaan. Berikut adalah tugas-tugas dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap :

Tabel 5
Daftar Tugas Dewan Ambalan
SMA A. Yani Kawunganten Cilacap
Tahun 2022/2023²⁰⁵

No.	Jabatan	Tugas
1.	Pradana	1. Bertanggung jawab pada semua kegiatan kepramukaan 2. Memimpin organisasi dengan baik 3. Mengkoordinasi anggota dewan ambalan 4. Menyelesaikan setiap masalah 5. Menjadi contoh yang baik bagi anggota yang lain
2.	Kerani	1. Membantu melaksanakan tugas pradana

²⁰⁵ Dokumentasi di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, Pada Selasa 28 Juli 2023 pukul 10.40.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mendampingi pradana saat rapat 3. Memberi saran kepada pradana dalam mengambil keputusan 4. Sebagai notulis dan mencatat semua kegiatan kepramukaan 5. Membuat proposal, surat dan catatan lainnya
3.	Bangker	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab dala pengeluaran dan pemasukan kas dewan ambalan 2. Membuat bukti-bukti pengeluaran serta pemasukan 3. Menyampaikan lapora keuangan setiap bulan
4.	Juru Adat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi contoh yang baik 2. Memberi sanksi kepada dewan ambalan yang melanggar peraturan 3. Mengkoordinasi anggota dewan ambalan 4. Menjunjung tinggi kedisiplinan
5.	Sie Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan semua program kegiatan kepramukaan 2. Membuat program kepramukaan yang menarik 3. Mengatur jalannya semua kegiatan kepramukaan
6.	Sie Perlengkapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu terlaksanakannya kegiatan kepramukaan 2. Menyediakan keperluan-keperluan yang dibutuhkan 3. Mengontrol perlengkapan setiap bulan

7.	Sie Humas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta izin apabila ada kegiatan 2. Menghubungi pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan yang berlangsung 3. Sosialisasi dengan masyarakat
----	-----------	--

3. Pelaksanaan Program Pembentukan Jiwa Kepemimpinan

Pelaksanaan program pembentukan jiwa kepemimpinan dilaksanakan pada hari jum'at tepatnya pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.00. Program pembentukan jiwa kepemimpinan ini dilaksanakan ketika kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap. Dalam kegiatan kepramukaan pastinya diberikan pendidikan yang menunjang keberhasilan peserta didik. Baik dalam pembelajaran maupun dalam karakter peserta didik tersebut.²⁰⁶

Pelaksanaannya berlangsung pada hari jum'at dimulai dari peserta didik berangkat pukul 13.45 dan memasuki kelas yang sudah disiapkan. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan ini dibagi menjadi tiga kelas, yaitu satu kelas untuk putra dan dua kelas untuk putri. Hal ini supaya tidak tercampur antara peserta didik putra dan peserta didik putri. Setelah peserta didik memasuki kelas yang sudah disiapkan, dan sudah tepat jam 14.00, maka dewan ambalan memasuki kelas dan melakukan do'a bersama. Setelah itu peserta didik putra maupun putri menuju lapangan sekolah untuk melaksanakan apel pembuka. Apel pembuka ini sudah menjadi kegiatan yang umum dalam kegiatan kepramukaan.²⁰⁷

Dalam mengikuti apel pembuka dan penutup peserta didik berbaris sesuai dengan barisnya masing-masing. Peserta didik putra berbaris di sebelah kanan, dan peserta didik putri berbaris di sebelah kiri. Kemudian untuk dewan ambalannya, mereka menempatkan diri sebagai petugas apel pembuka. Sedangkan pembina pramuka menjadi pembina apel ketika berlangsung.

²⁰⁶Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.15.

²⁰⁷Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 9 Juni 2023 pukul 14.00.

Tidak selalu pembina pramuka yang menjadi pembina apel, terkadang dari kepala sekolah bahkan dari kesiswaan. Tahapan demi tahapan apel pembuka sudah terlaksana dengan baik. Kemudian ada sesi dimana pembina apel memberikan arahan, motivasi dan dukungan semangat untuk dewan ambalan dan peserta didik.²⁰⁸

Ketika apel pembuka dilaksanakan, saya yang menjadi pembina apel. Tapi tidak selalunya oleh saya, terkadang kepala sekolah atau kesiswaan juga pernah menjadi pembina apel. Kalo hari-hari biasa, pembina apelnya saya. Kalo mau ada kegiatan besar biasanya kepala sekolah ikut dalam apel dan kegiatan kepramukaan. Waktu sesi pembina apel berbicara, saya memberi dukungan, arahan, semangat, motivasi dan penegasan kepada peserta didik dan dewan ambalan. Supaya mereka melakukan perubahan lebih baik dari sebelumnya. Tapi disini tidak selalu dilaksanakan apel, soalnya terkadang ada kendala yang mengakibatkan tidak adanya apel pembuka dan penutup. Misalnya hujan, atau lapangannya lagi dipakai kegiatan lain, atau bahkan ada pembangunan gedung sekolah.²⁰⁹

Setelah kegiatan apel pembuka selesai, peserta didik diarahkan untuk masuk ke kelas yang sudah disiapkan. Pembagian kelas untuk kegiatan kepramukaan ini dibagi menjadi 3 kelas, yaitu 2 kelas untuk peserta didik putri dan 1 kelas untuk peserta didik putra. Kemudian dilanjutkan dengan pengisian daftar hadir yang sudah disediakan oleh dewan ambalan. Daftar hadir ini menjadi bukti bahwa peserta didik tersebut mengikuti kegiatan kepramukaan. Daftar hadir ini nantinya akan berpengaruh untuk nilai akhir bagi peserta didik. Pengisian daftar hadir ini dilakukan oleh dewan ambalan yang memanggil nama peserta didik satu-persatu. Jika ada yang tidak berangkat, nantinya peserta didik akan menanyakan ke peserta didik lain khususnya teman dekat peserta didik tersebut.²¹⁰

Peneliti melakukan observasi dengan melihat kegiatan kepramukaan yang sedang berlangsung di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap menyatakan bahwa peserta didik berangkat sekitar pukul 13.45, dipagi harinya peserta didik melaksanakan pembelajaran seperti biasa. Kemudian peserta didik masuk ke ruang kelas yang sudah disediakan oleh dewan ambalan. Ruang kelas yang akan digunakan

²⁰⁸ Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 9 Juni 2023 pukul 14.00.

²⁰⁹ Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.30.

²¹⁰ Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 9 Juni 2023 pukul 14.00.

untuk kegiatan kepramukaan ini dibagi menjadi tiga yaitu satu kelas untuk putra dan dua kelas untuk putri. Sekitar pukul 14.00 peserta didik diarahkan menuju lapangan sekolah untuk melaksanakan apel pembuka. Mereka langsung bergegas menuju lapangan yang sudah disediakan oleh dewan ambalan. Mereka menempatkan diri dalam barisan apel pembuka dan langsung berbaris sesuai tinggi badan mereka. Yang lebih tinggi berada disebelah kanan dan yang lebih rendah berada disebelah kiri. Petugas apel pembuka yaitu dari anggota dewan ambalan dan ada peserta didik yang ikut menjadi petugas apel pembuka. Berikut pelaksanaan apel pembuka di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap :

1. Pembina apel : Rosiana Prihastuti, S. Pd.
2. Pratama apel : Zallaf Akmal Risda
3. Pemimpin barisan : Muhamad Mufid
4. Pembawa Pancasila : Mellisa Duwi Miliyani
5. Dirijen : Sofiyah Rihadatul Aisyah
6. Pembaca dasa darma : Fajar Al Falaq
7. Pembaca tri satya : Doni Saputra
8. Pembaca do'a : Kholid Muhamad Faiz

Petugas apel pembuka pramuka dilaksanakan secara bergilir agar semua anggota dewan ambalan merasakan menjadi petugas apel. Selain itu, kegiatan apel pembuka pramuka di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini juga menunjuk satu atau dua peserta didik agar ikut menjadi petugas apel pembuka. Dalam apel pembuka ini, peserta didik sedang dibentuk suatu jiwa kepemimpinan. Bukan hanya peserta didik saja, anggota dewan ambalan juga sedang dibentuk suatu jiwa kepemimpinan melalui apel pembuka.²¹¹

²¹¹ Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 7 April 2023 pukul 14.00.

Tabel 6

Daftar Hadir Peserta Didik
SMA A. Yani Kawunganten Cilacap
Tahun Ajaran 2022/2023²¹²

No	Nama	Kelas	Tanggal Pelaksanaan						
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Tabel diatas merupakan daftar hadir peserta didik dalam kegiatan kepramukaan. Daftar hadir ini dipegang oleh dewan ambalan yang nantinya akan diserahkan kepada pembina pramuka setelah kegiatan kepramukaan selesai di hari itu. Daftar hadir ini menjadi salah satu bukti peserta didik melaksanakan tanggungjawabnya sebagai seorang pelajar yang sduah seharusnya mengikuti aturan dan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah.

Kegunaan dari daftar hadir peserta didik ini yaitu untuk merekapitulasi nilai peserta didik di akhir semester. Karena kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini bersifat wajib bagi peserta didik kelas X, jadi kehadiran minimal harus 75% atau jika berhalangan hadir, maka harus izin kepada pembina pramuka atau dewan ambalan sebagaimana mestinya. Jika kehadiran peserta didik tidak mencapai 75% itu nantinya akan berpengaruh pada nilai di akhir semester.²¹³

²¹²Dokumentasi di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, Pada Selasa 28 Juli 2023 pukul 10.50.

²¹³Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.30.

Peserta didik menyanyikan hymne pramuka yang dipimpin oleh dewan ambalan yang bertugas dihari itu. Setelah selesai menyanyikan hymne pramuka, dilanjutkan dengan pembacaan dasa darma pramuka dan tri satya dan setelahnya permainan tepuk pramuka. Hal ini dilakukan supaya dapat menambah semangat dalam diri peserta didik sehingga mereka senang dalam mengikuti kegiatan kepramukaan dari awal sampai akhir. Tidak selalu dipimpin oleh dewan ambalan, terkadang ada peserta didik yang mau memimpin permainan tepuk.²¹⁴

Berdasarkan dari hasil observasi yang peneliti dapatkan yaitu kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, setelah peserta didik melaksanakan apel pembuka untuk kegiatan pramuka, peserta didik menuju ruang kelas yang sudah disediakan oleh dewan pramuka dan pembina pramuka. Peserta didik putra masuk ke satu ruang kelas dan peserta didik putri masuk ke dua ruang kelas. Setelah semua peserta didik berkumpul di ruang kelas masing-masing, anggota dewan ambalan yang bertugas masuk ke ruang kelas untuk membimbing jalannya kegiatan kepramukaan. mereka berdo'a bersama sebelum melaksanakan kegiatan kepramukaan yang dipimpin oleh salah satu anggota dewan ambalan yaitu mas Zallaf di ruang kelas peserta didik putra, sedangkan di ruang kelas peserta didik putri dipimpin do'a oleh mba Sofi dan mba Mellisa. Setelah itu, peserta didik mengisi daftar hadir yang dibantu oleh dewan ambalan yang bertugas dihari itu. Kegiatan selanjutnya yaitu menyanyikan hymne pramuka dan permainan tepuk. Permainan tepuk di ruang peserta didik putra dipimpin oleh salah satu dewan ambalan yaitu mas Kholid, sedangkan di ruang peserta didik putri dipimpin oleh mba Asyifa dan mba Rizki. Peserta didik mengikuti arahan-arahan permainan tepuk yang dipimpin oleh dewan ambalan. Permainan tepuk ini dilakukan guna menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggungjawab serta dapat membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik.²¹⁵

²¹⁴Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.00.

²¹⁵Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 14 April 2023 pukul 14.00.

Pelaksanaan kegiatan pemberian materi kepramukaan selalu diberikan materi yang berbeda-beda setiap harinya. Pemberian materi ini dilaksanakan oleh pembina pramuka dan kepala sekolah. Materi-materi yang diberikan ini sudah tersusun rapi dalam program kegiatan kepramukaan. Dalam menyampaikan materi, pembina pramuka dibantu oleh beberapa dewan ambalan yang bertugas dihari itu. Pemberian materi ini berlangsung selama satu jam.²¹⁶

Berdasarkan hasil observasi, menemukan bahwa pemberian materi dilakukan oleh pembina pramuka dan dibantu oleh dewan ambalan. Dikarenakan ruang kelas dibagi menjadi tiga, maka pembina pramuka membagi waktunya untuk mengisi materi ditiga ruang kelas tersebut. Yang pertama diruang kelas peserta didik putra, beliau mengisi materi tentang sikap-sikap kepemimpinan yang dibantu oleh mas kholid. Kemudian dilanjut diruang kelas peserta didik putri juga dengan materi yang sama yaitu tentang sikap-sikap kepemimpinan yang dibantu oleh mba Asyifa dan diruang peserta didik putri yang satunya lagi dibantu oleh mba Rizki. Setelah pemberian materi selesai, pembina pramuka memberikan sisa waktu kegiatan kepramukaan itu kepada dewan ambalan untuk diisi permainan atau untuk sesi tanya jawab. Permainan yang dilakukan juga berbeda-beda setiap ruang kelas. Ruang kelas peserta didik putra diisi dengan permainan bernyanyi dengan mengubah huruf vokal menjadi O, jika ada yang salah bernyanyinya maka peserta didik disuruh maju untuk menyebutkan dasa darma atau tri satya. Sedangkan diruang peserta didik putri diisi dengan permainan bernyanyi geser benda. Peserta didik bernyanyi lagu Pelangi-pelangi dan peserta didik ujung mendapatkan benda dari dewan ambalan berupa botol minum. Ketika mereka mulai bernanyi, botol minum itu mulai digeser ke peserta didik sebelahnya. Disaat dewan ambalan memberhentikan lagunya, dan botol yang bergeser itu juga berhenti disalah satu peserta didik maka ia harus maju untuk menjawab pertanyaan yaitu menyebutkan tri satya. Permainan ini dilakukan guna mengisi waktu luang dan mengurangi rasa bosan peserta didik. Selain itu, permainan ini juga dapat membentuk sikap jujur dan bertanggungjawab.²¹⁷

²¹⁶ Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.00.

²¹⁷ Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 14 April 2023 pukul 14.00.

Pemberian materi kepramukaan dapat membuat peserta didik merasa bosan bahkan ada juga yang mengantuk. Untuk menghindari rasa bosan dan mengantuk pada peserta didik, dewan ambalan mengisi waktu luang yaitu setengah jam terakhir dengan permainan. Permainan-permainan ini tidak hanya permainan biasa, namun permainan yang diberikan yaitu permainan yang mendidik. Permainan ini ada yang dilakukan diruang kelas dan diluar kelas.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa kegiatan untuk mengisi waktu luang yaitu dengan permainan mendidik. Dewan ambalan yang mengisi di ruang kelas peserta didik putri mengisi waktu luangnya dengan permainan putar jawab yaitu dewan ambalan memberikan benda (penghapus atau botol minum) kepada salah satu peserta didik. Kemudian semua yang ada diruang kelas tersebut bernyanyi lagu balonku ada lima, dan benda itu mulai digeser dari satu peserta didik ke peserta didik lainnya. Sampai di lirik dorr dalam lagu tersebut, maka permainan berhenti dan peserta didik yang mendapatkan benda tersebut yaitu mba Dina harus maju dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh mba Sofi (dewan ambalan) yaitu disuruh untuk menyebutkan dasa darma pramuka. Sedangkan peserta didik putra mengisi waktu luang diluar ruangan dengan permainan lempar tongkat. Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok yang masing-masing anggotanya ada enam peserta didik. Mereka mendapatkan tongkat masing-masing dan disaat mas Iqbal (dewan ambalan) memberi perintah untuk lempar maka peserta didik melempar tongkatnya ke peserta didik sebelah. Jika ada tongkat yang terjatuh, maka peserta didik yang tidak menangkap atau yang menjatuhkannya mendapat pertanyaan dari dewan ambalan. Peserta didik tersebut bernama mas Doni yang tidak menangkap tongkatnya. Mas Doni maju menjawab pertanyaan dari mas Iqbal yaitu menyebutkan macam-macam simpul dalam materi tali-temali. Permainan-permainan ini dilakukan guna menumbuhkan rasa percaya diri dan bertanggung jawab bagi peserta didik serta dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan.²¹⁸

²¹⁸Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 12 Mei 2023 pukul 14.00.

Permainan itu memang sudah kami tetapkan dan terapkan setiap kali kegiatan kepramukaan berlangsung. Disamping untuk mengisi waktu luang, permainan ini juga untuk menambah semangat dan juga untuk mengingat materi yang pernah diberikan. Jadi bagi mereka yang lupa materi yang telah diberikan, mereka akan bertanya ke temannya dan mulai mengingat lagi. Permainannya beda-beda, tidak selalu sama, supaya mereka tidak bosan. Kadang ide permainannya dari saya, ada juga dari dewan ambalan, ada juga dari peserta didik. Kita disini bervariasi biar semua ikut andil di kegiatan kepramukaan.²¹⁹

Permainan-permainan yang diberikan ini bukan hanya semata-mata untuk menghilangkan rasa ngantuk dan bosan pada peserta didik saja, tetapi sudah dijadwalkan selalu ada permainan di setiap kegiatan kepramukaan. Permainan ini berguna untuk melatih peserta didik memberanikan diri dan mengulang kembali materi-materi yang telah diberikan. Sehingga peserta didik selalu mengingat materi-materi sebelumnya. Selain itu, permainan tersebut dapat membentuk jiwa kepemimpinan bagi peserta didik.

Dewan ambalan sangat berperan dalam kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap. Kegiatan kepramukaan bukan kegiatan yang kecil, sehingga kegiatan ini harus dilaksanakan dengan kerjasama yang baik dan benar. Kepala sekolah, pembina pramuka dan dewan ambalan saling bekerja sama dalam menyukseskan dan mewujudkan impian serta tujuan yang diinginkan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap. Bahu-membahu, tolong menolong, mengulurkan tangan untuk membantu, bekerjasama itulah yang menjadi prinsip utama dalam kepramukaan.

Kegiatan kepramukaan bukan hanya pemberian materi saja. Namun, dalam kegiatan kepramukaan peserta didik juga diberikan pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini yang akan tertanam dalam diri peserta didik. Ketika pendidikan karakter tersebut berhasil ditanamkan di diri peserta didik, maka akan sangat berpengaruh dalam kegiatan sehari-harinya. Kegiatan-kegiatannya menjadi teratur dan lebih bermakna. Selain pendidikan karakter, dalam kegiatan kepramukaan juga dibekali jiwa seorang pemimpin. Pemimpin yang dimaksudkan bukan selalu menjadi pemimpin regu atau ketua regu, tetapi jiwa seorang pemimpin yang tertanam dalam

²¹⁹Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.30.

diri peserta didik. Contoh dari jiwa seorang pemimpin yaitu peserta didik mampu mengendalikan dirinya sendiri untuk melangkah kearah yang lebih baik. Memiliki tanggungjawab yang harus dilaksanakan, percaya diri, memiliki komunikasi yang baik, mampu mengkoordinasi teman-temannya.

Dalam melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa peserta didik SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini sudah ada beberapa yang menanamkan jiwa seorang pemimpin pada dirinya sendiri. Peneliti melihat beberapa peserta didik sudah mampu melakukan komunikasi dengan baik, mampu bertanggungjawab, percaya diri dan mampu mengkoordinasikan teman-temannya. Walaupun belum seperti anggota dewan ambalan yang sudah berlatih dan berpengalaman yang mampu menanamkan jiwa seorang pemimpin. Namun, usaha yang dilakukan peserta didik dianggap sudah memiliki jiwa seorang pemimpin dan masih terus belajar lagi.²²⁰

Kadang masih malu-malu kalau disuruh maju buat mimpin barisan. Tapi ada juga anak yang langsung angkat tangan buat maju tanpa diminta. Disini juga ana beberapa anak yang ternyata dulunya pernah aktif kepramukaan di SMP, dan ada juga yang memang mereka tertarik dengan kegiatan kepramukaan. Jadi mereka seperti belajar dan menambah pengalaman. Melatih mental juga biar tidak kaku dan bisa percaya diri. Kadang juga ada yang gerogi tapi dia tetap melanjutkannya karna dia memang benar-benar pengen menambah semangat kepercayaan dirinya sendiri.²²¹

Kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini tidak selalunya dilakukan di dalam ruang kelas. Jadi, pembina pramuka bekerja sama dengan dewan ambalan untuk menjadwalkan kegiatan selingan yaitu minggu pertama kegiatan indoor dan kegiatan minggu kedua outdoor. Hal ini dilakukan supaya peserta didik tidak merasa bosan dengan suasana ruang kelas. Disamping itu, kegiatan outdoor lebih memberi kebebasan kepada peserta didik untuk melatih diri sendiri dalam kegiatan kepramukaan. kegiatan outdoor ini juga menambah wawasan peserta didik dan meningkatkan ide-ide kreatif peserta didik yang kemudian akan disalurkan dalam kegiatan kepramukaan.

²²⁰ Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 9 Juni 2023 pukul 14.00.

²²¹ Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan Ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.10.

Kegiatannya tidak selalu didalam kelas, selingan sama diluar kelas. Jadi minggu ini didalam kelas minggu besok diluar kelas. Soalnya saya sendiri terkadang bosan dengan suasana kelas, jadi butuh pemandangan untuk merefresh otak. Kegiatan diluar juga masih dipantau dewan ambalan dan pembina pramuka. Mereka tetap ikut andil dalam kegiatan, biar kegiatan yang dilaksanakan lancar dan sesuai harapan. Jadi kegiatan diluar ruangan itu dilakukan kalo materi kepramukaannya sudah selesai. Misalnya minggu kemarin materi baris-berbaris atau PBB dan materi tersebut sudah selesai disampaikan, jadi minggu sekarang kegiatan diluar ruangan buat prakteknya. Peserta didik jadi tahu prakteknya bagaimana, bukan hanya materi-materi saja, nantinya malah peserta didik hanya membayangkan gerakan baris-berbaris.²²²

Dalam kegiatan outdoor ini merupakan suatu rangkaian pembelajaran kepramukaan yang sangat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi-materi kepramukaan dan juga sangat melatih peserta didik untuk membentuk jiwa kepemimpinan pada dirinya. Kegiatan kepramukaan sistem outdoor yang dilakukan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini menjadi praktik langsung bagi peserta didik untuk menerapkan materi yang sudah diberikan. Bukan hanya sekedar pemberian materi-materi saja, dalam kepramukaan pastilah ada praktik dilapangan. Praktik ini dilakukan baik untuk peserta didik ataupun lingkungan sekitar.

Kegiatan outdoor kami lakukan selang-seling sama materi yang dikelas. Jadi mereka akan lebih paham apa yang dimaksudkan dalam materi tersebut. Kegiatan outdoor ini contohnya, pionering, baris-berbaris, praktik sandi dan morse, dan permainan berkelompok. Nanti mereka akan dibagi menjadi 3 atau 4 kelompok. Supaya tidak mereka paham dan mengurangi rasa canggung. Dan nantinya ada satu peserta didik yang akan memimpin kelompok itu.²²³ Anak pasti sering merasa bosan kalau suasananya itu-itu saja, makanya sistem kegiatan pramuka disini itu selang seling. Minggu pertama penyampaian materi diruang kelas, dan minggu kedua dilakukan pratek diluar kelas. Kami tetap memantau dan ikut dalam kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan diluar kelas.²²⁴

²²²Wawancara dengan Doni Saputra selaku Peserta Didik kelas X SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jum'at 14 April 2023 pukul 09.30.

²²³Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan Ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.10.

²²⁴Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.30.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini tidak hanya kegiatan didalam ruang kelas saja, ada juga yang dilakukan secara outdoor atau diluar ruang kelas. Peserta didik menuju halaman sekolah dan menempatkan dirinya dibarisan sesuai dengan tinggi badannya. Peserta didik yang lebih tinggi berada dipaling kanan dan peserta didik yang rendah berada di sebelah kiri. Pemberian materi outdoor ini dilakukan secara bersama antara peserta didik putra dan peserta didik putri. Berbeda dengan kegiatan diruang kelas yang dipisah antara peserta didik putra dan putri. Walaupun peserta didik digabung, dewan ambalan tetap memberi pemisah antara putra dan putri. Dewan ambalan memberi contoh dan mempraktikan didepan peserta didik tentang materi semaphore. Dewan ambalan yang bertugas untuk mempraktikan materi semaphore dihari itu yaitu mas Rifki dan mba Sofi. Setelah beberapa kali mempraktikannya, sekarang giliran peserta didik yang mempraktikannya. Mas Angga dan mba Sifa adalah peserta didik yang ditunjuk oleh mas Rifki dan mba Sofi untuk maju dan mempraktikan materi semaphore kepada peserta didik lain.²²⁵

Kegiatan kepramukaan outdoor dilakukan diminggu kedua setelah penyampaian materi selesai di minggu pertama. Tujuannya yaitu supaya peserta didik sudah ada gambaran dan pemahaman yang didapatkan ketika penyampaian materi berlangsung, sehingga pada waktu kegiatan kepramukaan outdoor mereka akan lebih fokus dalam mendalami materi tersebut. Diibaratkan dengan langkah kaki, kegiatan kepramukaan outdoor ini menjadi langkah kedua.

Pelaksanaan kegiatan kepramukaan outdoor ini dimulai dari peserta didik menuju ke lapangan sekolah dan langsung menempatkan diri dengan kelompoknya masing-masing. Kelompok ini dibentuk ketika mereka mengikuti kegiatan kepramukaan untuk pertama kalinya di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap. Kelompok inilah yang nantinya akan selalu dipakai ketika kegiatan outdoor dilaksanakan. Setelah peserta didik menempatkan diri di kelompoknya masing-masing. Kemudian dewan ambalan mengambil alih untuk menerangkan sedikit

²²⁵ Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 9 Juni 2023 pukul 14.00.

tentang materi yang nantinya akan dipraktikan. Setelah memahami materi tersebut, dewan ambalan memberi tugas peserta didik untuk mempraktikannya.²²⁶

Setiap kelompok akan mendapatkan tugas yang berbeda-beda tetapi masing dengan satu materi kepramukaan. Dan disetiap kelompok sudah pasti ada ketua kelompoknya. Tugas dari ketua kelompok ini yaitu yang memimpin, mengarahkan, dan mengkoordinasikan teman-temannya. Contoh kegiatan kepramukaan outdoor misalnya praktik semaphore. Setiap kelompok diberi beberapa gulungan kertas yang berisi kata-kata. Gulungan kata-kata itu dipegang oleh ketua kelompok. Jadi hanya ketuanya saja yang tahu kata-kata itu. Tugas dari ketua kelompok yaitu mempraktikan semaphore didepan kelompoknya, dan anggota kelompoknya menyimak, memahami, dan menebak gerakan-gerakan semaphore tersebut. Setelah waktu yang diberikan oleh dewan ambalan selesai, maka anggota kelompok harus mengumpulkan jawaban dari gerakan-gerakan semaphore tadi.²²⁷

Kan sudah dibagi kelompok, satu kelompok ada 7-9 peserta didik. Kelompok itu dibagi dari kesiswaan, kami hanya menyampaikannya saja kepada peserta didik. Kelompok itu digunakan selama satu tahun, jadi kelompok itu digunakan ketika kegiatan kepramukaan outdoor. Kalo ketua kelompok ditentukan oleh kelompok itu sendiri sesuai dengan kesepakatan bersama. Tapi kalo kegiatan outdoor, ketuanya berganti-ganti supaya semuanya merasakan bagaimana rasanya memiliki tanggungjawab yang harus dipegang.²²⁸

Tidak hanya kegiatan semaphore saja, kegiatan-kegiatan lain juga seperti itu. Kegiatan baris-berbaris atau sering disebut dengan PBB, dilakukan diluar ruangan. Peserta didik menuju lapangan sekolah dan langsung menempatkan diri di kelompoknya masing-masing. Sebelum mereka mempraktikan materi baris-berbaris, dewan ambalan memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana aba-aba dan gerakannya. Setelah itu setiap kelompok untuk mempraktikannya masing-masing. Dengan satu pemimpin barisan dan yang lainnya masuk ke barisan. Untuk pemimpin

²²⁶Wawancara dengan Doni Saputra selaku Peserta Didik kelas X SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jum'at 14 April 2023 pukul 09.30.

²²⁷Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 9 Juni 2023 pukul 14.00.

²²⁸Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan Ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.15.

barisan harus berganti-ganti, sehingga semua peserta didik merasakan seperti apa menjadi pemimpin barisan.

Kegiatan kepramukaan dapat membentuk jiwa kepemimpinan. Pembentukannya tidak secara terang-terangan, namun melalui beberapa kegiatan. Pembina pramuka dan dewan ambalan memberikan tugas kepada peserta didik merupakan salah satu upaya dalam pembentukan jiwa kepemimpinan. Ketika peserta didik mau dan mampu melaksanakannya, maka peserta didik tersebut sudah memiliki jiwa kepemimpinan yaitu bertanggungjawab. Salah satu sifat berjiwa kepemimpinan yaitu bertanggung jawab, berani, dan mampu mengambil resiko. Kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang sudah ditentukan. Seluruh kegiatannya sudah terjadwalkan dan terencana dengan harapan mampu membentuk jiwa kepemimpinan bagi peserta didik. Dewan ambalan bekerja sama dengan pembina pramuka untuk mewujudkan harapan-harapan tersebut. Bukan hanya mereka, guru-guru yang lain juga ikut serta membantu dalam keberhasilan kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.

Suatu tujuan dan harapan akan tercapai pastinya perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dan peserta didik. Jika pihak sekolah memberi pelayanan dan mau menjadi pembimbing tercapainya tujuan tersebut dan peserta didik sanggup dalam mengikuti berbagai kegiatannya, maka tujuan suatu organisasi akan cepat terwujud. Jika ada salah satu pihak yang tidak membantu atau kurang bekerjasama dalam pencapaian tujuan suatu organisasi, maka impian terwujudnya tujuan dengan cepat akan lebih sulit digapai.

Setelah kegiatan kepramukaan baik praktek maupun materi dihari itu selesai dan jam sudah hampir pukul 15.45, dewan ambalan menutup pertemuan dihari itu. Kemudian peserta didik menuju lapangan sekolah untuk melaksanakan apel penutup dengan dewan ambalan dan pembina pramuka. Hanya dengan satu kali perintah, peserta didik sudah langsung menuju lapangan sekolah tanpa harus diperintah berkali-kali. Peserta didik langsung menempatkan posisi dibarisan yang sudah ditentukan oleh dewan ambalan.²²⁹

²²⁹ Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 9 Juni 2023 pukul 14.00.

Peserta didik putra menempatkan dirinya disebelah kanan, sedangkan peserta didik putri menempatkan dirinya disebelah kiri dan mereka langsung memposisikan siapa yang lebih tinggi maka dia langsung menempatkan dirinya diposisi yang paling kanan. Secara tidak langsung peserta didik sedang menerapkan materi baris-berbaris yang telah diajarkan oleh pembina pramuka dan dewan ambalan. Sehingga barisan mereka terlihat rapi dan enak dipandang karena barisannya rapi dari yang paling tinggi ke yang paling rendah.²³⁰

Apel pembuka sama apel penutup biasanya petugasnya dari dewan ambalan. Tapi dewan ambalan selalu menunjuk salah satu siswa untuk menjadi petugas apel penutup. Setiap pertemuan pasti ada satu peserta didik yang ditunjuk entah itu sama dewan ambalan atau sama pembina pramuka. Jadi biar peserta didik merasakan bagaimana menjadi petugas apel penutup. Bukan hanya peserta itu terus yang ditunjuk, tapi ganti-ganti biar semua peserta didik mau belajar. Saya juga pernah ditunjuk jadi petugas apel, rasanya takut dan gerogi tapi saya lawan saja dan ternyata saya bisa menjadi petugas apel penutup dari awal sampai akhir. Pertemuan selanjutnya juga teman saya yang ditunjuk dan ternyata memang sama apa yang dirasakan saya waktu itu sekarang dirasakan teman saya.²³¹

Apel penutup dilaksanakan dengan petugasnya dari dewan ambalan dan ada beberapa peserta didik yang ikut menjadi petugasnya. Peserta didik ini ada yang memberanikan diri untuk menjadi petugas apel ada juga yang ditunjuk karena memang sudah menjadi salah satu tujuan pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik harus mau tampil didepan banyak orang. Sebelum apel berakhir, pembina pramuka memberikan amanat tersebut berisi motivasi, dukungan, dan arahan untuk peserta didik dan dewan ambalan. Setelah apel penutup selesai, peserta didik masuk ke ruang kelas masing-masing. Kemudian dewan ambalan menutup pertemuan di hari itu. Mereka berdoa bersama setelah itu mereka diperbolehkan untuk pulang.²³²

²³⁰ Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 9 Juni 2023 pukul 14.00.

²³¹ Wawancara dengan Doni Saputra selaku Peserta Didik kelas X SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jum'at 14 April 2023 pukul 09.30.

²³² Observasi Kegiatan Kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Jumat, 9 Juni 2023 pukul 14.00.

4. Pengawasan Kegiatan Kepramukaan Bernuansa Pembentukan Jiwa Kepemimpinan

Menurut G. R Terry, pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar. Jadi pengawasan dilakukan sebelum proses, saat proses, dan setelah proses. Dengan pengendalian diharapkan juga agar pemanfaatan semua unsur manajemen menjadi efektif dan efisien. Proses pengawasan dilakukan secara bertahap dan sistematis melalui langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan standar yang akan digunakan sebagai dasar pengendalian.
- b. Mengukur pelaksanaan atau hasil yang sudah dicapai.
- c. Membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar dan menentukan penyimpangan jika ada.
- d. Melakukan Tindakan perbaikan, jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana.
- e. Meninjau dan menganalisis ulang rencana, apakah sudah realistis atau tidak. Jika ternyata belum realistis maka perlu diperbaiki.²³³

Pengawasan kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini dilakukan oleh kepala sekolah, pembina pramuka, dan guru-guru. Namun yang bertanggungjawab sepenuhnya yaitu kepala sekolah saja, sedangkan pembina pramuka dan guru lainnya hanya membantu. Pengawasan ini dilakukan agar kepala sekolah dan pembina pramuka dapat mengetahui pencapaian peserta didik dalam melakukan kegiatan kepramukaan. Apakah ada peningkatan atau ada kendala yang dihadapinya. Selain fokus pada peserta didik, pengawasan ini juga dilakukan agar kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

²³³ Yohannes Dakhi, "Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu". Jurnal Warta Edisi : 50, 2016. Hlm. 6.

Pengawasan yang dilakukan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini tidak secara terang-terangan, tetapi dilakukan secara tidak langsung. Maksud dari pengawasan tidak langsung ini adalah pengawasan jarak jauh dengan melalui laporan-laporan yang berupa lisan dan tulisan. Laporan lisan bisa dengan perkataan dari guru atau dewan ambalan sedangkan laporan tulisan seperti absensi peserta didik, tugas-tugas, dan laporan kegiatan. Bisa dikatakan kepala sekolah melihat dari kejauhan, melihat dari daftar hadir peserta didik, tugas-tugas yang diberikan, dan perilaku peserta didik kepada kepala sekolah, pembina pramuka, guru lainnya dan ke peserta didik lainnya. Dari situlah karakter seperti didik sudah terlihat bagaimana ada perubahan atau tidak.²³⁴

Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap melakukan pengawasan secara tidak langsung dikarenakan beliau juga mengurus kegiatan yang lainnya. Disamping itu, pengawasan secara tidak langsung ini juga lebih memberi keleluasaan bagi peserta didik untuk mengikuti kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan oleh sekolah secara nyaman. Jadi tidak ada rasa penekanan terhadap peserta didik ketika mengikuti kegiatan kepramukaan. Walaupun kepala sekolah melakukan pengawasan secara tidak langsung, beliau tetap memantau dan memperhatikan terhadap pelaksanaan kegiatan kepramukaan yang berlangsung di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini. Hasil dari pengawasan ini nantinya akan menjadi bahan pertimbangan oleh kepala sekolah, pembina pramuka dan guru lainnya.²³⁵

Dewan ambalan bertugas untuk mengawasi perilaku dan sikap peserta didik kepada pembina pramuka dan kepala sekolah. Pengawasan ini berlangsung setiap kegiatan kepramukaan dilaksanakan. Dewan ambalan melakukan pengawasan ketika bersama peserta didik saat kegiatan kepramukaan berlangsung. Perilaku dan peningkatan prestasi peserta didik akan diamati perubahannya. Jika ada perilaku yang kurang baik atau menyimpang dari aturan, maka dewan ambalan akan membuat laporan yang nantinya dibicarakan kepada pembina pramuka dan kepala sekolah.²³⁶

²³⁴Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.15.

²³⁵ Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 23 Mei 2023 pukul 10.00.

²³⁶Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan Ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.15.

Pembina pramuka berperan penting dalam pembentukan jiwa kepemimpinan, karena pembina pramuka yang menjadi pembimbing serta penanggungjawab akan keberhasilan kegiatan kepramukaan. Walaupun tidak setiap saat ikut kegiatan, namun beliau tetap melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing dan penanggungjawab. Pengawasan yang dilakukan yaitu pengawasan langsung dan tidak langsung. Pengawasan langsung yang dilakukan pembina pramuka yaitu ketika mengikuti kegiatan kepramukaan dari awal sampai akhir. Sedangkan pengawasan tidak langsung yaitu dengan cara melihat laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan. Mulai dari daftar kehadiran peserta didik, tugas yang diberikan kepada peserta didik, dan laporan-laporan lisan dari warga sekolah.²³⁷

Dapat diambil kesimpulan bahwa pengawasan kegiatan kepramukaan dilakukan oleh kepala sekolah dan pembina pramuka. Sedangkan dewan ambalan hanya membantu proses pengawasan tersebut. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dan Pembina pramuka dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung. Pengawasan secara langsung yaitu pengawasan yang dilakukan Ketika pengawas ikut terjun dalam kegiatan kepramukaan. Sedangkan pengawasan secara tidak langsung yaitu pengawasan yang dilakukan melalui perantara seperti laporan berupa laporan tertulis dan laporan tidak tertulis seperti daftar hadir, tugas-tugas, dan perkataan orang lain tentang kegiatan kepramukaan.

5. Evaluasi Kegiatan Kepramukaan dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan

Suchman memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.²³⁸ Evaluasi terdapat dua langkah yang harus dilakukan yaitu mengukur dan menilai.

²³⁷Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 23 Mei 2023 pukul 09.30.

²³⁸Muwahid Shulhan, "*Supervisi Pendidikan (Teori dan Praktek dalam Mengembangkan SDM Guru)*". (Surabaya: Acima Publishing, 2012), Hlm. 105.

Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, pengukuran bersifat kuantitatif. Adapun menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk, penilaian bersifat kualitatif. Arifin mengungkapkan bahwa evaluasi adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil keputusan.²³⁹

Dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap melakukan pengawasan terhadap perilaku dan perubahan-perubahan pada peserta didik. Pengawasan yang dilakukan oleh dewan ambalan yaitu dengan pengawasan secara langsung. Karena mereka selalu ikut dalam kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap yang sedang berlangsung. Ketika dilaksanakannya kegiatan kepramukaan, dewan ambalan melihat, mengamati, dan mengawasi peserta didik. Mulai dari perilaku, sikap perubahan, dan tugas-tugas yang diberikan oleh dewan ambalan maupun pembina pramuka. Hasil dari pengawasan yang dilakukan oleh dewan ambalan ini nantinya akan diserahkan kepada pembina pramuka dan kepala sekolah untuk dilakukan penilaian lebih lanjut dan penindaklanjutan keputusan kegiatan kepramukaan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.

Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap melakukan evaluasi terhadap kegiatan kepramukaan ini melihat dari hasil pengawasan dan hasil lapangan yang diperoleh dari suatu kegiatan atau rencana kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang akan, sedang ataupun sudah dilaksanakan pasti sudah direncanakan dengan matang sebelum rencana itu ditetapkan. Segala sesuatu pasti ada aturan, rencana dan harapan. Penentuan rencana kegiatan ini dilakukan bukan sepihak saja oleh kepala sekolah, penentuan rencana kegiatan ini ditentukan secara bersama-sama oleh kepala sekolah, pembina pramuka dan guru lainnya. Jika ada yang kurang sesuai atau ada masukan, saran dan kritik maka dapat dimusyawarahkan bersama mana yang lebih baik.²⁴⁰

²³⁹Casnan dkk, "Evaluasi Proses Pembelajaran dengan Pendekatan System Thingking". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 12, No. 1, 2022. Hlm. 33.

²⁴⁰Wawancara dengan Bapak Drs. Sumardiyono selaku Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 23 Mei 2023 pukul 09.00.

Evaluasi dalam proses pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan ini dilakukan oleh kepala sekolah dan pembina pramuka. Evaluasi dilakukan ketika suatu kegiatan atau rencana kegiatan telah dilaksanakan. Bagaimana hasil yang didapatkan, apakah sudah sesuai dengan harapan atau belum. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat hasil pengawasan, laporan-laporan, dan perubahan yang ada dilapangan. Definisi evaluasi ini adalah mengukur dan menilai. Mengukur disini dimaksudkan bahwa kepala sekolah dan pembina pramuka sudah mempunyai ukuran atau harapan yang sudah ditentukan pada setiap program atau rencana kegiatan kepramukaan.

Hasil perolehan rencana kegiatan kepramukaan pada peserta didik dan fakta lapangan itu yang akan menjadi bahan yang harus dibandingkan atau diukur dengan harapan dan ukuran keberhasilan yang sudah ditetapkan oleh SMA A. Yani Kawunganten Cilacap. Sedangkan menilai yang dimaksudkan disini yaitu memberikan penilaian kepada kegiatan-kegiatan kepramukaan yang telah dilaksanakan. Diibaratkan dengan ulangan harian, peserta didik akan menjawab soal dengan berusaha semaksimal-mungkin. Ketika dikumpulkan dan dinilai, guru dapat melihat berapa kemampuan yang dimiliki peserta didik itu. Sama halnya dengan kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pembina pramuka. Hasil laporan yang didapatkan dari kegiatan-kegiatan kepramukaan ini yang nantinya akan dinilai oleh kepala sekolah dan pembina pramuka. Penilaian ini juga melihat dari harapan dan tujuan dari harapan-harapan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dibandingkan apakah sudah sesuai dengan harapan atau masih kurang dari harapan. Dari sini kepala sekolah dapat memberikan penilaian dan membuat keputusan untuk tujuan kegiatan kepramukaan kedepannya.²⁴¹

Setelah kepala sekolah dan Pembina pramuka menilai dan mengevaluasi kegiatan kepramukaan yang sudah berlangsung, mereka mendiskusikan dan menetapkan kegiatan-kegiatan kepramukaan kedepannya dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih baik dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

²⁴¹ Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.30.

Penindaklanjutan keputusan kegiatan kepramukaan ini dilakukan agar kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini mendapatkan perubahan-perubahan yang lebih baik lagi dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dengan begitu, tingkat kegagalan suatu harapan dapat diminimalisir. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah ini tidak hanya merubah program kegiatan kepramukaan saja. Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap juga melakukan tindakan dan peringatan kepada pembina pramuka, dewan ambalan dan peserta didik. Suatu tujuan kurang sesuai dengan harapan, pasti ada faktor yang mempengaruhinya.

Dari kepala sekolah, pembina pramuka, atau dari dewan ambalan atau juga peserta didik, bahkan terkadang ada juga dari lingkungan sekitar. Tindakan yang dilakukan kepala sekolah ini sebuah peringatan. Bukan hanya kepala sekolah saja, dewan ambalan mengetahui ketika mendapatkan hal yang menyimpang dari aturan pramuka atau sekolah. Contoh halnya, peserta didik tidak berangkat kegiatan kepramukaan. Padahal sudah ditetapkan bahwa kegiatan kepramukaan ini sifatnya wajib. Jika berhalangan hadir, maka yang dilakukan peserta didik yaitu mengirimkan surat izin sakit atau ada kepentingan. Ketika ada yang tidak berangkat tanpa keterangan maka dewan ambalan memberi sanksi kepada peserta didik tersebut dengan menuliskan surat pendek sebanyak 10 kali atau dengan mengambil sampah-sampah di area sekolah. Hal ini dilakukan agar peserta didik merasa jera akan perbuatannya. Sehingga peserta didik menyadari akan kesalahan yang telah diperbuatnya dan tidak akan mengulanginya lagi.²⁴²

Pembina pramuka melakukan evaluasi dengan dewan ambalan setiap kegiatan selesai. Dewan ambalan berkumpul dengan pembina pramuka untuk mendiskusikan hasil kegiatan hari itu dan kegiatan hari berikutnya. Proses kegiatan kepramukaan yang sudah dilaksanakan, kendala yang dihadapi, kritik dan saran, dan perubahan sikap peserta didik. Hal ini dilakukan agar pembina pramuka dan dewan ambalan menyelesaikan masalah tersebut dan menentukan saran-saran kedepannya.²⁴³

²⁴²Wawancara dengan Zallaf Akmal Risda selaku Pradana Dewan Ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Selasa 11 April 2023 pukul 10.15.

²⁴³ Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.30.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil dari beberapa temuan dalam penelitian yang dilakukan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap melalui pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mendeskripsikan lebih lanjut tentang proses pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.

Pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini sudah berjalan mulai dari diadakannya kegiatan kepramukaan di sekolah tersebut. Pelaksanaannya dilakukan oleh kepala sekolah, pembina pramuka, dan dewan ambalan yang saling bekerjasama untuk mewujudkan harapan yang telah ditetapkan. Suatu kegiatan akan terlaksana dengan mudah dan mampu mewujudkan tujuan yang ditentukan harus menjalin kerjasama yang baik antar pihak.

Sekolah merupakan suatu organisasi yang sudah pasti memiliki rencana, tujuan dan harapan yang diinginkan pada setiap rencana atau kegiatan sekolah. Sama halnya dengan kegiatan kepramukaan yang diadakan oleh sekolah tersebut mempunyai rencana, tujuan dan harapan. Rencana, tujuan dan harapan ini dilakukan tidak jauh berbeda dari visi dan misi Gugus Depan 11.01.02 133/134 SMA A. Yani Kawunganten Cilacap yaitu untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan seperti dapat merubah dan membentuk sikap peserta didik, dapat menjadi tempat penyaluran prestasi peserta didik, menjadi tempat menimba pengalaman dan wawasan, dapat menambah semangat peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, serta masih banyak lain tujuan dari diadakannya kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.²⁴⁴

²⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Rosiana Prihastuti selaku Pembina Pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 09.15.

Jiwa kepemimpinan yang dimaksudkan peneliti yaitu bagaimana suatu sikap dan perilaku yang dilakukan oleh peserta didik kepada antar peserta didik, guru, karyawan, kepala sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Jiwa memang tidak terlihat, namun jiwa ini tertanam dalam diri setiap orang. Semua peserta didik pasti mempunyai jiwa yang sudah tertanam sejak ia lahir. Dari lahir sampai mereka mengenyam pendidikan mulailah dibentuk jiwa setiap peserta didik. Jiwa yang dimiliki setiap peserta didik secara tidak langsung disalurkan pada sikap dan perilaku yang dilakukan oleh mereka. Bagaimana ia bertindak, bagaimana ia menyikap, bagaimana ia berfikir dan lain sebagainya. Jiwa yang positif sangatlah dibutuhkan oleh setiap peserta didik karena dapat berpengaruh dalam kehidupannya.

1. Perencanaan Program Kegiatan Kepramukaan

Program kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap diselenggarakan untuk memenuhi program sekolah serta meningkatkan bakat, prestasi dan penambahan wawasan bagi peserta didik. Dengan kata lain, program kegiatan kepramukaan ini menjadi jembatan keberhasilan bagi peserta didik. Dengan adanya perencanaan yang baik dan tertata, maka dapat dijadikan suatu patokan keberhasilan dalam pelaksanaan program kegiatan kepramukaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap merencanakan segala kegiatan-kegiatan sekolah, salah satunya kegiatan kepramukaan. Perencanaan program kegiatan kepramukaan ini dibentuk oleh kepala sekolah serta guru-guru lainnya. Mulai dari apa saja yang dibutuhkan, bagaimana pelaksanaan kegiatan, waktu-waktu pelaksanaan, dampak dan hambatan kegiatan dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut akan direncanakan secara matang sehingga dapat mengurangi resiko kegagalan dan dapat meningkatkan keberhasilan dalam program kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.

Perencanaan program kegiatan kepramukaan ini meliputi dari tujuan, sasaran, waktu, tempat, sarana dan prasarana, serta tingkat keberhasilan yang diharapkan. Hal tersebut dilakukan agar program kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini dapat mencapai tujuan dan harapan sesuai dengan apa yang diinginkan. Selain tujuan, sasaran, waktu dan tempat, sarana dan

prasarana juga sangat berperan penting dalam kesuksesan program kegiatan kepramukaan. Hal ini dikarenakan, sarana dan prasarana sekolah sangat menunjang peserta didik dalam pencapaian suatu prestasi dan keberhasilan yang diharapkan. Unsur-unsur tersebut sangat berkaitan dalam keberhasilan program kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap.

Dari uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan program kegiatan kepramukaan yang di lakukan oleh SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini dilakukan oleh kepala sekolah serta dibantu guru-guru lainnya. Perencanaan program kegiatan kepramukaan juga dilakukan secara matang sehingga presentase keberhasilan tinggi. Perencanaan program kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap secara teori sudah terbilang cukup baik dilihat dari tingkat keberhasilan yang didapatkannya. Selain itu, terdapat unsur-unsur keberhasilan suatu program kegiatan kepramukaan meliputi tujuan, sasaran, waktu, tempat, sarana dan prasarana ini sangat berperan penting dalam pencapaian suatu tujuan. Unsur tersebut tidak dapat berdiri sendiri, mereka harus berdiri bersama-sama dan saling berkaitan sehingga tingkat keberhasilan program kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap sangat tinggi.

2. Pengorganisasian Program Kegiatan Kepramukaan

Setelah proses perencanan dilakukan, selanjutnya yaitu proses pengorganisasian. Dalam pelaksanaan program kegiatan kepramukaan, tentunya ada penanggungjawab atas pelaksanaan program kegiatan. Pada proses pengorganisasian ini guru atau karyawan diarahkan untuk dapat bekerja secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam pengorganisasian ini dibentuk dalam suatu organisasi yang jelas sehingga terdapat penanggungjawab atas program kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap. Selain menentukan penanggungjawab pelaksanaan kegiatan kepramukaan, kepala sekolah juga merencanakan, menentukan dan mempertimbangkan program kegiatan kepramukaan seperti apa saja yang akan ditetapkan untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Pengorganisasi dalam program kegiatan kepramukaan ini dilaksanakan oleh kepala sekolah langsung yang menentukan. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah mengamati dan melihat kinerja guru dan karyawannya. Pengorganisasian program kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini dengan berbagai unsur pendukung yang dapat dijadikan sebagai bahan penentu penanggungjawaban program kegiatan kepramukaan. Selain kinerja guru atau karyawan, kepala sekolah juga mengamati hal lainnya seperti pengalaman kerja dan keberhasilan-keberhasilan kegiatan yang pernah dilaksanakan dan ditanggungjawab oleh guru atau karyawan tersebut. Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini sudah mempunyai calon-calon penanggungjawab program kegiatan kepramukaan. Beliau menyeleksi dari beberapa guru atau karyawan lainnya.

Selain itu beliau juga melihat pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh guru atau karyawan tersebut. Dengan berbagai pertimbangan yang dilakukan oleh kepala sekolah, maka kepala sekolah menentukan salah satu guru yang sebagai penanggungjawab program kegiatan kepramukaan. Guru tersebut yaitu bu Rosiana Prihastuti, S.Pd, beliau sudah pernah menjadi penanggungjawab atau pembina pramuka di tahun 2007 dan sudah pernah mengikuti beberapa pelatihan dan kegiatan-kegiatan kepramukaan baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Sehingga kemungkinan besar tingkat keberhasilan untuk program kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap kedepannya akan besar dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pengorganisasian program juga dilakukan dengan berbagai pertimbangan yang dilakukan untuk menyusun dan merencanakan program-program kegiatan kepramukaan yang dapat mencapai suatu tujuan dan menghasilkan perubahan yang lebih baik kedepannya. Kepala sekolah dan pembina pramuka saling mendiskusikan apa saja program yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan. Selain itu, kepala sekolah dan pembina pramuka juga saling mempertimbangkan dampak, resiko, dan kendala yang akan terjadi jika kegiatan tersebut dilaksanakan. Dalam pengorganisasian program kegiatan, acuan yang digunakan sebagai gambaran program selanjutnya adalah hasil evaluasi program kegiatan kepramukaan tahun sebelumnya.

Setelah penentuan penanggungjawab kegiatan, selanjutnya pemilihan anggota dewan ambalan. Pemilihan anggota dewan ambalan ini diambil dari peserta didik yang memiliki ketertarikan dan prestasi dalam kegiatan kepramukaan. Pemilihan mulai dari pradana dan pradani terlebih dahulu yang dipilih secara langsung oleh pembina pramuka. Pembina pramuka hanya memilih 2-3 calon pradana dan pradani yang nantinya akan dipilih ulang oleh peserta didik melalui pemilihan suara, siapa yang mendapatkan suara terbanyak itulah yang menjadi pemenangnya. Setelah itu dilanjutkan pemilihan anggota dewan ambalan oleh pembina pramuka dan pradana serta pradani. Setelah pemilihan anggota dewan ambalan dilakukan, kemudian dibentuk struktur organisasi dewan ambalan.

Dari uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengorganisasian yang dilakukan SMA A. Yani Kawungaten Cilacap ini dilaksanakan untuk memilih penanggungjawab program kegiatan kepramukaan. Pengorganisasian ini dilakukan dengan melihat berbagai pertimbangan. Hal ini dilakukan karena harapan dan tujuan perencanaan program kegiatan kepramukaan agar tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga pemilihan penanggungjawab program kegiatan kepramukaan juga harus tepat.

Kepala sekolah melihat dan mengamati kinerja guru dan karyawan yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan untuk penentuan penanggungjawab atau pembina kegiatan kepramukaan. Setelah kepala sekolah melakukan berbagai pertimbangan yang mendukung seperti pengalaman yang dimiliki, wawasan tentang kegiatan kepramukaan, dan kinerja guru atau karyawan. Setelah pertimbangan benar-benar sudah dapat menentukan jawabannya, selanjutnya kepala sekolah memilih salah satu guru untuk menjadi penanggungjawab. Ibu Rosiana Prihastuti, S. Pd, beliau merupakan salah satu guru yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk menjadi penanggungjawab program kegiatan kepramukaan. Beliau pernah menjadi pembina pramuka di tahun 2007 dan memiliki pengalaman serta wawasan yang cukup luas dalam kegiatan kepramukaan. Sehingga tingkat keberhasilan program kegiatan kepramukaan sangat besar.

Selanjutnya yaitu pemilihan pradana dan pradani yang dilakukan oleh pembina pramuka. Pembina pramuka memilih beberapa calon pradana dan pradani yang nantinya akan dipilih kembali oleh peserta didik. Siapa yang mendapatkan suara terbanyak itulah yang menjadi pemenangnya. Setelah pemilihan pradana dan pradani selesai, dilanjutkan dengan pemilihan anggota dewan ambalan. Pemilihan ini dilakukan oleh pembina pramuka, pradana dan pradani dengan melihat berbagai pertimbangan seperti pengalaman yang dimiliki peserta didik, ketertarikan peserta didik dalam kegiatan kepramukaan dan prestasi yang dimiliki. Setelah pemilihan selesai dilanjutkan dengan pembentukan struktur dewan ambalan.

3. Pelaksanaan Program Pembentukan Jiwa Kepemimpinan

Pelaksanaan program kegiatan kepramukaan menjadi aspek penting dalam merealisasikan suatu perencanaan dan pengorganisasian yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan kegiatan kepramukaan ini adalah pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik. Melalui kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan oleh SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini peserta didik akan dibentuk suatu jiwa seorang pemimpin. Jiwa kepemimpinan tersebut seperti tanggungjawab, berani berbicara didepan, dapat dipercaya, saling membantu dan masih banyak lainnya.

Dalam kegiatan kepramukaan, peserta didik diajarkan materi-materi serta praktik kegiatan, baik kegiatan tentang materi kepramukaan maupun kegiatan lainnya. Kegiatan lainnya yang dimaksudkan yaitu kegiatan dilingkungan masyarakat, saling tolong menolong, membantu satu sama lain, dapat dipercaya dan sebagainya. Pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik tidak dilakukan secara langsung, melainkan dengan melalui kegiatan-kegiatan lainnya. Disaat peserta didik melakukan suatu kegiatan, disitulah peserta didik memiliki kesadaran akan kegiatan tersebut. Hal ini menjadi salah satu bentuk pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik.

Kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini dimulai dari pukul 14.00 sampai 16.00. Dimulai dari pelaksanaan apel pembuka dan dilanjutkan dengan pengisian daftar hadir yang dilakukan oleh dean ambalan serta menyanyikan hymne pramuka dan permainan tepuk pramuka. Setelah itu, kegiatan pengisian materi oleh Pembina pramuka atau kepala sekolah. Pengisian materi ini dilakukan dengan dua cara yaitu materi dan praktik. Kegiatannya dilakukan secara selang seling, misalnya minggu kemarin kegiatannya pengisian materi di dalam ruangan, minggu ini praktik kegiatan di luar ruangan. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak merasa bosan dan dapat menjadi penambah semangat ketika berada diluar ruangan.

Setelah pemberian materi selesai dilanjutkan oleh dewan ambalan untuk mengisi waktu luang dengan permainan yang memiliki nilai pendidikan. Ide permainan yang akan dilakukan bisa dari anggota dewan ambalan bisa juga usulan dari peserta didik. Setelah hampir pukul 16.00 peserta didik melakukan apel penutup yang dilaksanakan dilapangan sekolah dan dilanjutkan do'a bersama kemudian kegiatan kepramukaan di hari itu dinyatakan sudah selesai.

Dari uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembentukan jiwa kepemimpinan ini dilakukan melalui kegiatan kepramukaan. Pembentukan jiwa kepemimpinan ini dilakukan secara tidak langsung, dengan kata lain pembentukannya dapat melalui kegiatan-kegiatan lainnya. Peserta didik dalam melakukan kegiatan kepramukaan pasti memiliki kesadaran akan kegiatan yang dilakukannya, disaat itu juga peserta didik sedang dibentuk jiwa menjadi seorang pemimpin seperti memiliki rasa tanggungjawab, dapat dipercaya, berani dan lain sebagainya.

Kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini dimulai dari peserta didik melakukan apel pembuka, kemudian pengisian daftar hadir oleh dewan ambalan dan pengisian materi oleh pembina pramuka atau kepala sekolah, pengisian waktu luang dengan permainan yang mendidik dan mengandung unsur pendidikan, dan diakhir kegiatan dilakukan apel penutup. Setelah semua kegiatan sudah dilakukan, maka kegiatan kepramukaan di hari itu dinyatakan selesai dan peserta didik diizinkan untuk pulang.

4. Pengawasan Kegiatan Kepramukaan Bernuansa Pembentukan Jiwa Kepemimpinan

Setiap kegiatan pasti akan dilakukan suatu pengawasan, hal ini dilakukan agar kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pengawasan dalam program kegiatan kepramukaan ini dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pembina pramuka. Pengawasan oleh kepala sekolah dan pembina pramuka dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Maksud dari pengawasan secara langsung yaitu kepala sekolah dan pembina pramuka melihat, mengamati dan ikut dalam kegiatan kepramukaan yang sedang berlangsung, dimana beliau akan menilai kegiatan tersebut. Mulai dari pelaksanaannya, tingkah laku peserta didik, dan hasil akhir kegiatan kepramukaan tersebut. Sedangkan pengawasan secara tidak langsung yaitu kepala sekolah dan pembina pramuka mendapatkan laporan-laporan dari peserta didik, dewan ambalan, atau guru melalui laporan lisan maupun tertulis seperti daftar hadir.

Dari uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pembina pramuka ini bertujuan agar kegiatan kepramukaan dalam membentuk jiwa kepemimpinan bagi peserta didik berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Jika perolehan hasil dari kegiatan kepramukaan tersebut kurang dari harapan yang diinginkan, maka laporan-laporan hasil pengawasan inilah yang akan menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan untuk kegiatan kepramukaan selanjutnya. Hasil pengawasan yang dilakukan pembina pramuka dan kepala sekolah nantinya akan disatukan dan dibahas bersama antara kepala sekolah dan pembina pramuka.

5. Evaluasi Kegiatan Kepramukaan Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengawasan oleh kepala sekolah dan pembina pramuka yaitu evaluasi kegiatan kepramukaan. Evaluasi merupakan penilaian dan pengukuran. Maksud dari penilaian dan pengukuran yaitu apa hasil dari kegiatan kepramukaan yang sudah dilaksanakan dapat dinilai atau diukur dengan tujuan yang sudah ditentukan pada tahap perencanaan. Apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan, lebih baik dari harapan atau bahkan kurang dari apa yang diharapkan.

Evaluasi program kegiatan kepramukaan ini dilakukan guna sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Perbaikan yang dilakukan bukan hanya terletak pada tujuan saja, melainkan juga pada hal-hal pendukung seperti sarana dan prasarana, waktu dan tempat, proses pelaksanaan, sikap atau perilaku dewan ambalan dan lain sebagainya. Hal-hal pendukung ini harus benar-benar dievaluasi satu-persatu sehingga kepala sekolah atau pembina pramuka dapat menemukan penyebab ketidakberhasilan suatu tujuan. Setelah ditemukan penyebabnya, kepala sekolah dan pembina pramuka menyusun perencanaan untuk kegiatan kepramukaan selanjutnya lebih baik lagi.

Dari uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dan pembina pramuka di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap pada kegiatan kepramukaan ini mempunyai tujuan sebagai bahan penilaian dan pengukuran terhadap tujuan yang telah ditetapkan pada waktu perencanaan dilakukan. Laporan-laporan hasil pengawasan dan kegiatan kepramukaan ini yang menjadi bahan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pembina pramuka. Evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu pada saat kegiatan kepramukaan selesai dan pada akhir semester. Hal ini dilakukan agar kegiatan kepramukaan benar-bener diperhatikan sehingga ketidakberhasilan suatu kegiatan dapat diminimalisirkan. Evaluasi bukan hanya terletak pada tujuan saja, namun waktu, tempat, sarana dan prasarana juga masuk dalam evaluasi. Segala unsur dan faktor-faktor ketidakberhasilan ini yang akan dibahas dan dievaluasi oleh kepala sekolah dan pembina pramuka.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap, maka dapat disimpulkan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dalam pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan sebagai berikut :

Pada tahap pertama, perencanaan program kegiatan kepramukaan dilakukan oleh kepala sekolah. Perencanaan ini dibuat atas dasar keinginan kepala sekolah, saran dari guru dan karyawan, dan masukan-masukan dari lingkungan sekitar sekolah. Kegiatan program kepramukaan dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik menjadi salah satu rencana kegiatan sekolah yang sudah disepakati oleh kepala sekolah dan guru dengan harapan peserta didik mampu bertingkah laku layaknya seorang pemimpin bagi dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Pada tahap kedua, pengorganisasian program kegiatan kepramukaan dalam membentuk jiwa kepemimpinan bagi peserta didik di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap dilaksanakan cukup baik. Dilihat dari pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap semakin prestasi dan semangat pada peserta didik. Keberhasilan suatu kegiatan kepramukaan ini dilatar belakangi oleh seorang pembina pramuka yang memiliki pengalaman, prestasi dan pernah mengikuti pelatihan-petilahan kegiatan kepramukaan, sehingga besar kemungkinan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pembina pramuka ini ditunjuk langsung oleh kepala sekolah dengan beberapa pertimbangan yang mendukung. Selain itu, pemilihan anggota pramuka juga dilakukan oleh pembina pramuka dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu ketertarikan peserta didik dalam kegiatan kepramukaan, pengalaman yang dimiliki peserta didik, dan bersedia mengikuti kegiatan kepramukaan.

Tahap ketiga, pelaksanaan program pembentukan jiwa kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan diawali dari peserta didik mengikuti apel pembuka yang dilaksanakan dilapangan sekolah kemudian dilanjutkan dengan pengisian daftar hadir diruang kelas yang dilakukan oleh dewan ambalan. Setelah pengisian daftar hadir selesai, dilanjutkan dengan menyanyikan hymne pramuka dan permainan beberapa tepuk pramuka. Dalam proses pelaksanaan ini Pembina pramuka atau kepala sekolah mengisi materi kepramukaan kepada peserta didik. Materi ini bisa dilakukan dua acara yaitu materi didalam ruangan dan materi diluar ruangan. Materi diluar ruangan biasanya dilakukan untuk praktik tentang materi tersebut. Setelah pengisian materi selesai, peserta didik berkumpul dilapangan sekolah untuk melakukan apel penutup dan kegiatan kepramukaan dihari itu dinyatakan selesai.

Tahap keempat, pengawasan kegiatan kepramukaan bernuansa pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan pembina pramuka. Pengawasan yang dilakukan ini ada dua macam yaitu pengawasan secara langsung dan pengawasan secara tidak langsung. Pengawasan secara langsung yaitu kepala sekolah atau pembina pramuka mengamati, menilai atau ikut dalam kegiatan kepramukaan yang sedang berlangsung agar dapat melihat langsung apa yang terjadi dalam kegiatan kepramukaan tersebut. Sedangkan pengawasan secara tidak langsung yaitu kepala sekolah atau pembina pramuka tidak ikut dalam kegiatan kepramukaan saat sedang berlangsung, namun mereka mendapatkan laporan dari peserta didik, dewan ambalan maupun guru serta karyawan. Laporan ini dapat berbentuk lisan maupun tertulis contohnya daftar hadir peserta didik.

Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi kegiatan dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik. Kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap ini secara tidak langsung dapat membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik. Melalui kegiatan-kegiatan yang ada dalam kegiatan kepramukaan, peserta didik menjadi lebih mandiri, berani, bertanggungjawab dan mampu mengambil resiko. Evaluasi dapat diartikan sebagai pengukuran dan penilaian. Hasil dari pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pembina pramuka inilah yang menjadi bahan ukur.

Pengukuran dan penilaian ini dilakukan berdasarkan tujuan kegiatan kepramukaan yang sudah direncanakan sebelumnya. Bagaimana hasil dari pengawasan nanti akan diukur dengan tujuan kegiatan kepramukaan. Sehingga dapat memperoleh hasilnya akan lebih meningkat atau menurun dari tujuan kegiatan kepramukaan yang sudah direncanakan. Hasil evaluasi ini nantinya kan menjadi bahan acuan dilakukannya perencanaan kegiatan kepramukaan kedepannya.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti selama penelitian, beberapa keterbatasan yang ditemui mungkin dapat menjadi faktor yang dapat diperhatikan oleh peneliti selanjutnya guna menyempurnakan penelitiannya. Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Subjek penelitian hanya dengan kepala sekolah, Pembina pramuka, dewan ambalan dan peserta didik saja, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan dilapangan sesuai dengan faktanya.
2. Dalam pengambilan data informasi, peneliti hanya melakukan wawancara sekali pada setiap subjek penelitian saja, hal ini masih kurang untuk informasi lebih lanjut lagi.
3. Peneliti hanya melakukan wawancara dengan satu peserta didik saja, sehingga peneliti kurang memperoleh informasi dari peserta didik lainnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembentukan jiwa kepemimpinan pada diri siswa melalui kegiatan kepramukaan, ada beberapa faktor yang perlu disampaikan peneliti untuk :

1. Kepala SMA A. Yani Kawunganten Cilacap

Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah serta menambahkan keperluan-keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan kepramukaan. Lebih sering mengikuti kegiatan kepramukaan di minggu biasa, supaya peserta didik dapat akrab dengan kepala sekolah.

2. Pembina pramuka SMA A. Yani Kawunganten Cilacap

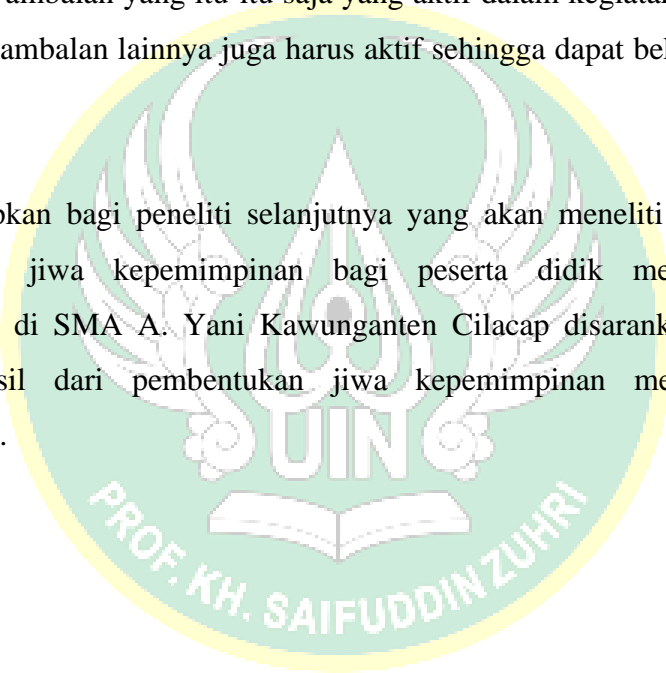
Diharapkan pembina pramuka mampu memberikan wawasan dan semangat kepada peserta didik dan dewan ambalan sehingga mereka akan lebih semangat mengikuti kegiatan kepramukaan. Dan juga mengikuti kegiatan kepramukaan pada saat dilaksanakan, sehingga pembina pramuka dapat melihat langsung keadaan peserta didik.

3. Dewan ambalan SMA A. Yani Kawunganten Cilacap

Diharapkan dewan ambalan untuk lebih aktif lagi dalam melaksanakan tugasnya sebagai dewan ambalan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap. Bukan hanya dewan ambalan yang itu-itu saja yang aktif dalam kegiatan kepramukaan, tetapi dewan ambalan lainnya juga harus aktif sehingga dapat bekerjasama lebih baik lagi.

4. Peneliti lain

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait dengan pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA A. Yani Kawunganten Cilacap disarankan lebih fokus terhadap hasil dari pembentukan jiwa kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Miftahuddin & Abdullah, Amiruddin. 2022. Kepemimpinan Ayah Muntasir dalam Keberhasilan Pendidikan Pondok Pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1, No. 2.
- Afandi, Rahman. 2013. Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Insania*. Vol. 18, No. 1.
- Afdal & Widodo, Heri. 2019. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019. *Jurnal Pendas Mahakam*. Vol. 4, No. 2.
- Agus Firmansyah, Zuli. 2023. PBB Pramuka: Pengertian, Tujuan dan Gerakan Dasar. <https://www.pramukaupdate.id/pbb-pramuka/>
- Ambri Damanik, Saipul. 2016. "Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah". *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Vol. 13, No. 2.
- Baitorus, M. Jihan. 2016. "Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN 3 Yogyakarta". Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bayu Dharmayana, Wayan & Bagus Alit Arta Wiguna, Ida. 2021. "Peran Pendidikan Pramuka dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Anak Usia 11-15 Tahun". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 01, No. 01.
- Budiyanto. 2021. "Manajemen Pendidikan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter". *Al-Idrak, Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*. Vol. 1, No. 1.
- Casnan, dkk. 2022. Evaluasi Proses Pembelajaran dengan Pendekatan System Thingking. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 12, No. 1.
- Dakhi, Yohannes. 2016. Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Jurnal Warta Edisi : 50*.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan, Kepemimpinan Jenius (IQ + EQ), Etika, Perilaku Motivasional, dan mitos*. Bandung: Alfabeta.
- Definisi Peserta Didik. <https://smpmutiara5.sch.id/definisi-peserta-didik/>.
- Duryat, Masduki. 2016. *Kepemimpinan Pendidikan (Meneguhkan Legitimasi dalam Berkontestasi di Bidang Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Enung Asmaya, Enung. 2015. "Pembentukan Jiwa Manusia Melalui Pesan Tauhidullah", *Jurnal Komunika*. Vol. 9, No. 1.

- Erlina, Sa'adah. 2016. Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin). *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 2, No. 1.
- Ferrary, Cindy Helda. 2023. Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri Nogotirto, Gamping, Daerah Istimewa Yogyakarta. <https://cindyhf.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/15505/2017/10/Pendidikan-Karakter-Melalui-Ekstrakurikuler-Pramuka-Di-SD-Negeri-Nogotirto-Gamping-Daerah-Istimewa-Yogyakarta.pdf>.
- Hardiyanto. 2023. Manfaat Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap Peningkatan Kinerja Penganggaran Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. <https://jambi.kemenag.go.id/baca-atikel.php?jdl=manfaat-monitoring-dan-evaluasi-monev-terhadap-peningkatan-kinerja-penganggaran-kanwil-kementerian-agama-provinsi-jambi&id=1965966722394019693>.
- Hartono, Adi. 2016. Koordinasi Antar Lembaga dan Stakeholder dalam Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (Studi Kasus : Taman Flora dan Taman Ekspresi di Kota Surabaya). *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*. Vol. 4, No. 3.
- Hidayah, Nurul dkk. 2017. “Upaya Institut Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh (Studi terhadap Institut Formal Dinas Sosial dan Tenaga Kerja di Kota Aceh)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*. Vol. 2, No. 2.
- Hidayati, Alfi Nur. 2021. Peran Pendidikan Kepramukaan sebagai Media Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1, No. 1.
- Hikmawati, Fenti. 2019. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikhwanuddin. 2017. “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Pramuka terhadap Kepedulian Lingkungan Pesisir di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Kota Semarang”. Skripsi: UIN Walisongo Semarang.
- Ismiati. 2009. “Strategi Organisasi IPNU-IPPNU dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom)”. Skripsi: IAIN Ponorogo.
- Juliatmojo, Trianto & Ariwibowo, Eko. 2023. Pembelajaran Sandi Morse dan Sandi Semaphore dalam Bentuk Simulasi Berbasis Multimedia. *Jurnal Sarjana Teknik Informasi*, Vol. 1, No. 1.

- Laoyan, Sarah. 7 Langkah Penting dalam Proses Pengambilan Keputusan. <https://asana.com/id/resources/decision-making-prosess>.
- Lukys, Riyanto, dkk. 1999. *Pegangan Lengkap Gerakan Pramuka*. Surabaya: Terbit Terang.
- Muflihini, Hizbul. 2019. *Mengajar dan Membina Kegiatan Pramuka*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Hardi. 2018. “Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*. Vol. 3, No. 1.
- Muslis, dkk. 2021. Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAS Al-Islam Petala Bumi. *El-Jughrafiyah*, Vol. 1 No. 1.
- Muwahid Shulhan, Muwahid. 2012. *Supervisi Pendidikan (Teori dan Praktek dalam Mengembangkan SDM Guru)*. Surabaya: Acima Publishing.
- Nurcholiq, Mochamad. 2017. Actuating dalam Perspektif dan Al-Hadist (Kajian Al-Qur’an dan Al-Hadist Tematik). *Jurnal Evaluasi*.
- Nurhadi, Zikri Fachrul & Kurniawan, Achmad Wildan. 2017. Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*.
- Purnama, Chamdan. 2023. Pengorganisasian dan Struktur Organisasi. [https://dosen.stie-alanwar.ac.id/file/content/2018/06/07-pengorganisasian dan+organisasi .pdf](https://dosen.stie-alanwar.ac.id/file/content/2018/06/07-pengorganisasian%20dan%20organisasi.pdf).
- Putra, Nanda Lega Jaya. 2018. Upaya Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta didik Melalui Kegiatan Paskibra. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 10, No. 1.
- Q. Badu, Syamsu & Djafri, Novianty. 2017. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Quamila, Ajeng. 2023. 6 Indikator untuk Menilai Seberapa Baik Kepemimpinan Kamu. <https://glints.com/id/lowongan/indikator-kepemimpinan/>.
- Rahma Romadona, Mia & Setiawan, Sigit. 2020. Komunikasi Organisasi dalam Fenomena Perubahan Organisasi di Lembaga Penelitian dan Pengembangan. *Jurnal Pekommas*, Vol. 5, No. 1.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17, No. 33.
- Rochmah, Azizarur & Roesminingsih, M. V. 2009. Analisis Manajerial Di Kelompok Bermain Cahaya Ananda Sedati Sidoarjo, *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, Vol. 03, No. 2.
- Rusandi & Rusli, Muhammad. 2022. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus”, Vol. 2, No. 1, <http://jurnal.staidimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>.
- Setiyanti, Sri Winarti. 2012. Membangun Kerja Sama Tim (Kelompok). *Jurnal STIE Semarang*.
- Soetopo, Hendiyat & Soemanto, Wasty. 1984. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suherman, Usep Deden. 2019. “Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi”. *Jurnal Ilmu Akuntansi*.
- Sukarji, Guus. 2023. “Peran Komunikasi Dalam Organisasi”. <https://ppsmaparatur.esdm.go.id/artikel/peran-komunikasi-dalam-organisasi>.
- Sukatin, dkk.2022. Kepemimpinan Dalam Islam, *Jurnal Educational Leadership*, Vol. 2, No. 1.
- Sukatin, dkk. 2022. Pendidikan Jiwa Kepemimpinan di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. Vol. 1, No. 7.
- Syukran, Muhammad, dkk. 2022. Konsep Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perwujudan Kepentingan Manusia. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*.
- Usman, Husaini. *Paradigma Baru Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan*. FT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Usnawati, dkk. 2019. Pengaruh Tekanan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Trimulya di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai*.
- Willyam Ferry Abednego, dkk, 2014. Fungsi Kpemimpinan alam Perencanaan di Kantor Pusat PT. Kalimantan Sawit Kusuma Pontianak. *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSIAN-2014*.

- Windaningrum, Fadillah. 2019. Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMK N 1 Bawen Semarang, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 17, No. 2.
- Woro, Sri & Marzuki. 2016. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di SMP Negeri 2 Windusari Magelang”. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 6, No. 1.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara

